



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2025 (Data 2024)



dinkes.sijunjung.go.id
dinkes@sijunjung.go.id
[dinkes.sijunjung](https://www.facebook.com/dinkes.sijunjung)



[dinkessjj](https://www.instagram.com/dinkessjj)
[dinkessjj](https://www.twitter.com/dinkessjj)



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG**

TIM PENYUSUN

Pengarah

Harry Oscar Hidayat, S,STP, M.Si (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung)

Sekretaris

Dhiya Ulhaq, SKM (Kasubag Program Informasi dan Humas)

Anggota

Mas Ayunis, SKM (Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

Sri Suyati, S.Kep, MM (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Dendi Sardono, ST (Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Alkes dan SDM)

Editor

Dewi Safitri, SKM

Tiara Aprimavista, SKM

Marlini

Ns. Ayu Sartika, S.Kep

Kontributor

Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas), Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Penyehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olah Raga, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan PKRT, RSUD Ahmad Syafei Maarif, RSUD Kamang Baru, Badan Pusat Statistik Sijunjung, RSIA Haryanda.

Cover

Dhiya Ulhaq, SKM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 dengan data 2024 ini dapat diselesaikan. Profil ini merupakan awal dari penyajian data dan informasi kesehatan yang berbasis data terpilah menurut jenis kelamin. Dengan adanya buku profil ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan data dan informasi kesehatan yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan di Kabupaten Sijunjung serta menjadikannya bahan dasar dalam penyusunan rencana pembangunan kesehatan maupun kebijakan-kebijakan yang akan datang.

Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 dengan data 2024 memuat situasi kesehatan di Kabupaten Sijunjung beserta permasalahan yang dihadapi dan pencapaian program-program kesehatan sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sijunjung termasuk kinerja penyelenggaraan standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Data dan informasi disajikan dalam bentuk sederhana, dan informatif sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak maupun masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk profil kesehatan yang akan datang lebih baik lagi. Dan atas bantuan berbagai pihak yang terikait dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Muaro Sijunjung, Agustus 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG



HARRY OSCAR HIDAYAT, S, STP, M. Si

NIP. 19830328 200312 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I DEMOGRAFI	1
A. Keadaan Penduduk	3
B. Keadaan Ekonomi	9
C. Keadaan Pendidikan	12
D. Indeks Pembangunan Manusia	13
BAB II SARANA KESEHATAN	16
A. Rumah Sakit	16
B. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	16
C. Puskesmas Pembantu (Pustu)	18
D. Puskesmas Keliling (Puskel) dan Ambulan	18
E. Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)	19
F. Instalasi Gudang Kesehatan (IGFK).....	19
G. Sarana Penyuluhan Masyarakat dan Sarana Kesehatan bersumberdaya Masyarakat.....	19
1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Balita.....	19
2. Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Penyakit tidak menular (PTM).....	20
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	21
A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	22
1. Tenaga dokter dan dokter gigi	23
2. Tenaga perawat.....	24
3. Tenaga bidan	24
4. Tenaga kesehatan lingkungan	25
5. Tenaga kefarmasian	25
6. Tenaga gizi	25
7. Tenaga kesehatan masyarakat	25
8. Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	26
9. Tenaga Keteknisian Medis	26
10. Tenaga Penunjang atau Penduduk Kesehatan.....	26
B. Tenaga Kesehatan di RSUD	26
C. Tenaga Kesehatan di Pelayanan Swasta Lainnya	27

BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	29
	A. Alokasi Anggaran Kesehatan	29
	B. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	31
BAB V	KESEHATAN KELUARGA	33
	A. Kesehatan Ibu	33
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	35
	2. Pelayanan imunisasi Tetanus bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil	37
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	38
	4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	39
	5. Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	40
	6. Pelayanan Kontrasepsi	41
	B. Kesehatan Anak	43
	1. Penanganan Kesehatan Neonatal	43
	2. Imunisasi Dasar	45
	3. Pelayanan Kesehatan Pada Anak Sekolah	48
	C. Kesehatan Usia Lanjut	50
	D. Gizi	51
	1. ASI Eksklusif	52
	2. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan	54
	3. Penimbangan dan Status gizi balita.....	55
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	57
	A. Penyakit Menular Langsung	58
	1. Tuberkulosis	58
	2. Pneumonia	60
	3. Kusta	61
	4. Diare	62
	B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	64
	1. Tetanus Neonatum	64
	2. Campak	64
	3. Difteri	64
	4. Polio dan AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i> /Lumpuh Layu Akut)	65
	C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis	65
	1. Demama Berdarah Dengue (DBD)	65
	2. Malaria	66
	3. Filariasis	68

D. Penyakit Tidak Menular	68
1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas	68
2. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	70
3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	73
 BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	74
A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	74
B. Air Minum	75
C. Akses Sanitasi Layak	77
D. Tempat-Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	79
E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
Tabel 1.2	Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin, Angka Kemiskinan, Garis Kemiskinan Dan Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024
Tabel 1.3	Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2024
Tabel 1.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
Tabel 1.5	Indek Pembangunan Manusia Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2024
Tabel 2.1	Puskesmas Dengan Jenis Layanan Tahun 2024
Tabel 2.2	Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) Tiap Puskesmas Tahun 2024
Tabel 2.3	Posbindu PTM Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
Tabel 3.1	Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024 (PNS, Kontrak, PTT, RSUD, Dan RS Swasta Dan RS KIA).
Tabel 3.2	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Puskesmas Tahun 2024
TABEL 6.1	10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Sijunjung
- Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017-2024
- Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
- Gambar 1.4 Piramida Penduduk Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
- Gambar 1.5 Kepadatan Penduduk Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2024 Per Km
- Gambar 1.6 Perkembangan Laju Pertumbuhan PDRB Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
- Gambar 1.7 Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Sijunjung Dan Sumatera Barat Tahun 2024
- Gambar 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan RSUD Sijunjung Tahun 2024
- Gambar 3.2 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Rumah Sakit Swasta Tahun 2024
- Gambar 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024
- Gambar 4.2 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
- Gambar 4.3 Proporsi Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Segmen Peserta Tahun 2024
- Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2024
- Gambar 5.2 Cakupan Kunjungan K4 Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024
- Gambar 5.3 Cakupan Imunisasi Td5 Wanita Usia Subur (WUS) Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.4 Cakupan Imunisasi Td2+ Ibu Hamil Kabupaten Sijunjung Menurut

Puskesmas Tahun 2024

- Gambar 5.5 Cakupan Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024
- Gambar 5.6 Cakupan Kunjungan Nifas (KF3) Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024
- Gambar 5.7 Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
- Gambar 5.8 Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.9 Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada Bayi Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.10 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Pada Bayi Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.11 Cakupan *Universal Child Immunization* (UCI) Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penjangkaran Anak Sekolah SD, SMP, Dan SMA Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.13 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.14 Cakupan Asi Eksklusif Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024
- Gambar 5.15 Cakupan Asi Eksklusif Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.16 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bulan Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 5.17 Cakupan D/S Balita Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 6.1 Jumlah Kasus TB Anak Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024

- Gambar 6.2 Persentase Capaian Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB Paru Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 6.3 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Kabupaten Sijunjung Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 6.4 Penemuan Kasus Kusta Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2024
- Gambar 6.5 Kasus Diare Yang Dilayani Pada Balita Di Kabupaten Sijunjung Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 6.6 Kasus DBD Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 6.7 Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence /API*) Kabupaten Sijunjung Per 1.000 Penduduk Berisiko Tahun 2017-2024
- Gambar 6.8 Jumlah Pos Pembinaan Terpadu PTM Di Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 6.9 Jumlah Penderita Diabetes Melitus Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 6.10 Jumlah Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 7.1 Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Di Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 7.2 Jumlah Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pemeriksaan Di Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 7.3 Cakupan Akses Sanitasi Layak Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024
- Gambar 7.4 Cakupan Tempat-Tempat Umum (Ttu) Layak Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
- Gambar 7.5 Persentase Cakupan Jenis TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

BAB I DEMOGRAFI

Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, maju, mandiri, sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) Tahun 2005-2026, pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2025-2029 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Dengan tujuan Kementerian Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025-2029, yaitu: Misi (4) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;

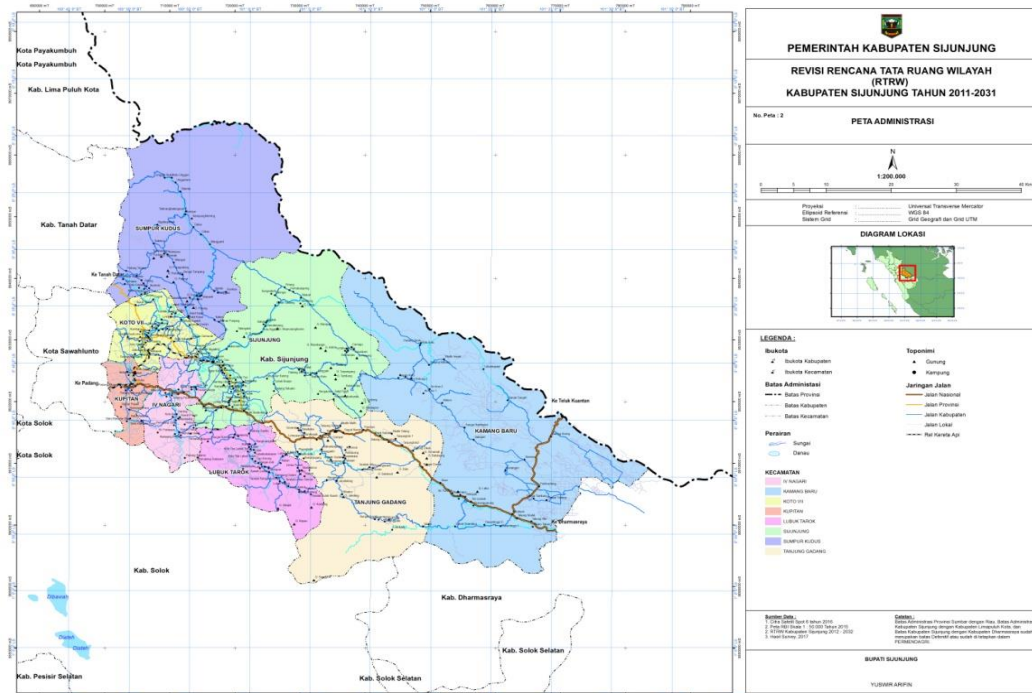
Pembangunan dibidang kesehatan di Kabupaten Sijunjung sesuai dengan Visi dan Misi 2025-2030 Bupati dan wakil Bupati Sijunjung yaitu **“Berkolaborasi Mewujudkan Sijunjung Inovatif, Daya Saing dan Mandiri”** dengan Misi sebagai berikut:

1. Memperkuat transformasi ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan berbasis hilirisasi pertanian, pariwisata dan ekonomi kreatif
2. Memantapkan pembangunan sumber daya manusia yang cerdas, produktif, berkarakter dan berbudaya melalui penguatan transformasi sosial dan ketahanan sosial budaya yang adaptif.
3. Memantapkan kualitas layanan publik yang efektif, terintegratif dan kolaboratif melalui transformasi tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan dan digital.
4. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana secara berkelanjutan.
5. Memantapkan infrastruktur wilayah dan dasar yang berkualitas dan merata secara berkesinambungan.

Pembangunan di bidang kesehatan meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan kesehatan, menggerakkan dan memberdayakan kemandirian masyarakat untuk mau dan mampu hidup sehat serta mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, dan dilaksanakan dengan terintegrasi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat, lintas sektor serta swasta.

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu dari 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2013 tentang batas Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Kabupaten tanah Datar dan batas Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat dan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 tahun 2019 tentang Batas Daerah Antara Kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat serta hasil konsultasi dengan badan Informasi Geospasial (BIG), maka luas wilayah Kabupaten Sijunjung mengalami perubahan dibandingkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sijunjung Tahun 2011-2030 seluas 3.130,80 Km² atau 313.080 ha.

Secara proporsi luas, Kabupaten Sijunjung memiliki 3 (tiga) Kecamatan yang paling luas, terdiri dari Kecamatan Kamang Baru dengan luas 914,13 Km² atau 28,84% dari luas wilayah, Kecamatan Sumpur Kudus dengan luas wilayah 651,89 Km² atau 20,57% dari luas wilayah, dan Kecamatan Sijunjung dengan luas wilayah sebesar 562,79 Km² atau 17,75% dari luas wilayah, sedangkan jumlah nagari juga terbanyak pada 3 (tiga) kecamatan tersebut.

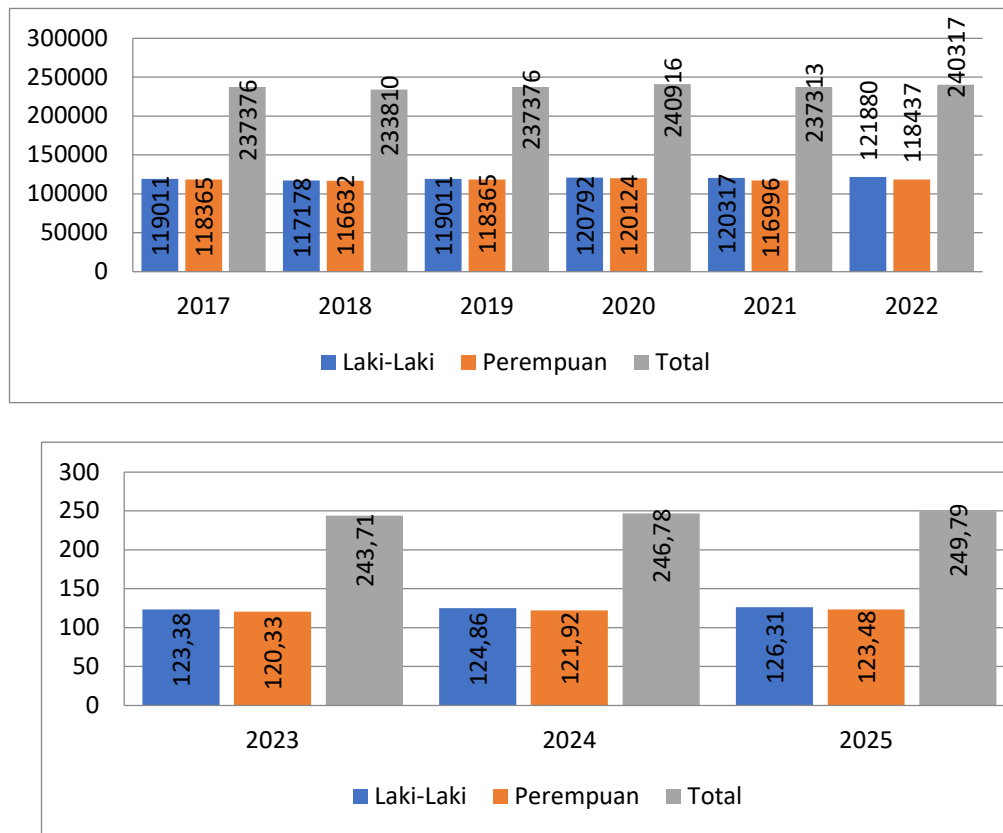


GAMBAR 1.1
PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SIJUNJUNG

A. Keadaan Penduduk

Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2024, penduduk Kabupaten Sijunjung pada tahun 2024 sebanyak 249,79 ribu jiwa dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Kamang Baru sebanyak 54,87 ribu jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Kupitan sebanyak 13,36 ribu Jiwa. Laju pertumbuhan penduduk per tahun tahun 2020 terhadap 2024 sebesar 1,32 persen, sedangkan laju pertumbuhan penduduk 2020 terhadap tahun 2025 sebesar 1,30 persen. Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berbeda signifikan. Hal ini terlihat dari rasio jenis kelamin sebesar 102,29.

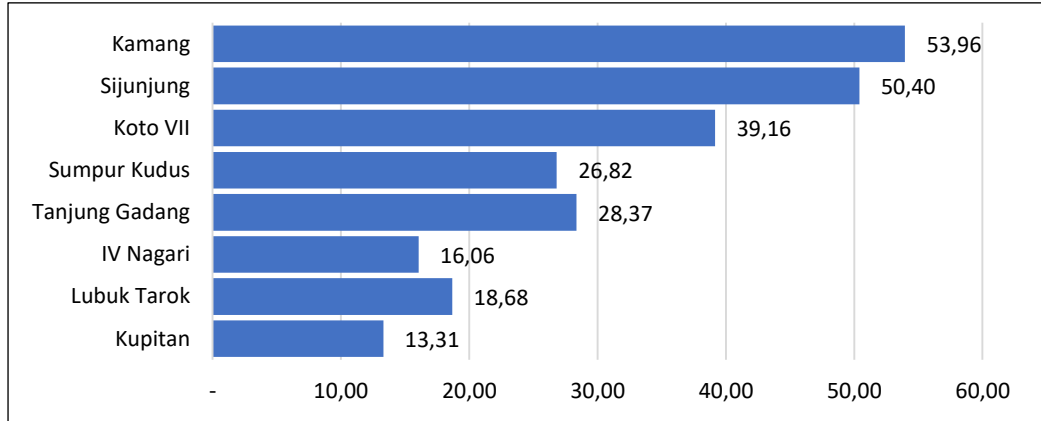
GAMBAR 1.2
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SIJUNJUNG MENURUT JENIS
KELAMIN
TAHUN 2017-2025



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017-2025, Hasil Estimasi Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2025

Dari gambar 1.2 dapat dilihat laju pertumbuhan penduduk laki-laki dan perempuan berbanding seimbang dari tahun 2017 sampai 2025, sedangkan jumlah penduduk perkecamatan dapat dilihat pada tabel 1.3 yang tersebar di 8 kecamatan. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Kamang Baru sebanyak 53,96 ribu jiwa, tingginya jumlah penduduk di wilayah ini karena adanya daya tarik perusahaan industri disamping wilayahnya terluas di kabupaten Sijunjung sedangkan jumlah penduduk terendah di Kecamatan Kupitan dengan jumlah penduduk sebesar 13,32 ribu jiwa.

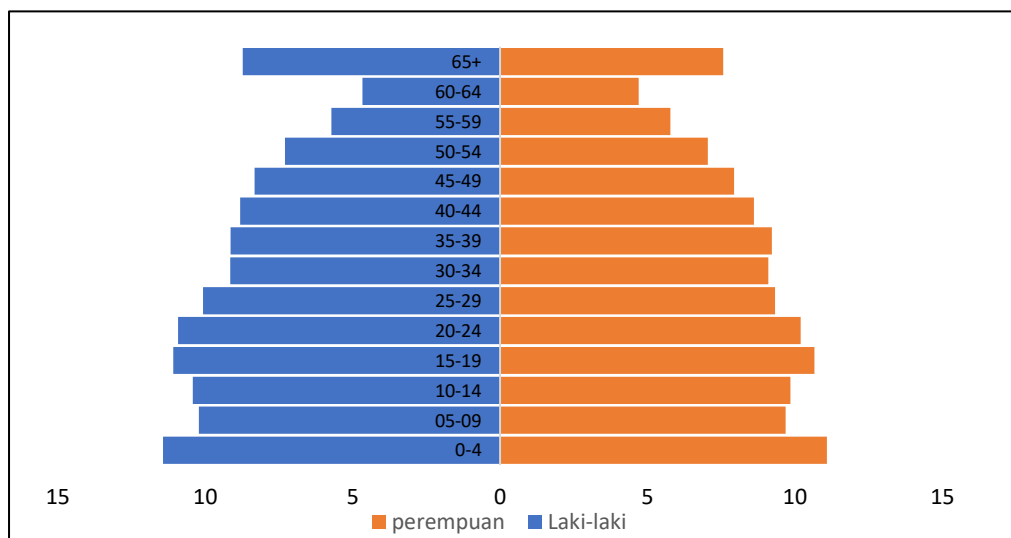
GAMBAR 1.3
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN
SIJUNJUNG
TAHUN 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, Proyeksi Penduduk Perkecamatan di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

Struktur umur penduduk dan jenis kelamin dapat menggambarkan kondisi demografis suatu wilayah, keadaan demografis kabupaten Kabupaten Sijunjung tahun 2024 tergambar pada piramida penduduk pada gambar 1.4 berikut :

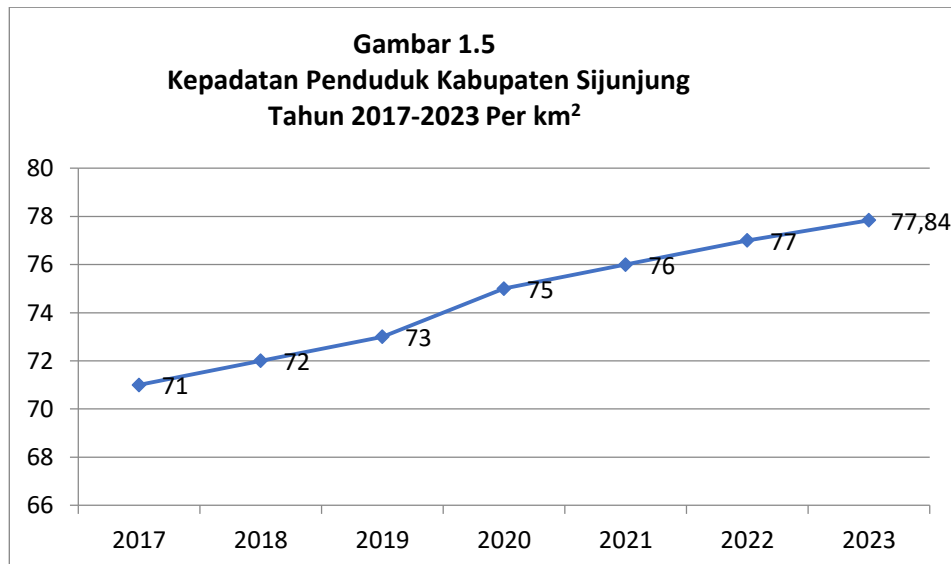
GAMBAR 1.4
PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, Proyeksi Penduduk Kecamatan Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2024

Pada piramida gambar 1.4 dapat dilihat bahwa persentase penduduk 0-14 tahun adalah sebesar 25,40 %, kelompok umur 15-24 terlihat mengecil, sedangkan usia 15-64 (usia dewasa/produktif) sebesar 67.99%, dan usia tua/tidak produktif (usia 65 tahun keatas) sebanyak 6,61%. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Secara rata-rata, kepadatan penduduk di Kabupaten Sijunjung adalah sebesar 78,73, artinya secara rata-rata setiap satu km² wilayah Kabupaten Sijunjung ditempati sekitar 78 hingga 79 penduduk. Kecamatan Koto VII menjadi wilayah terpadat dengan kepadatan penduduk 262,02 penduduk per km². Sebaliknya Kecamatan Sumpur Kudus menjadi wilayah dengan kepadatan terendah, yaitu sebesar 46,18 penduduk per km².



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung Tahun 2023

Dalam pembangunan penduduk merupakan suatu indikator penting dan harus mendapat perhatian khusus pada pelaksanaan pembangunan tersebut. Pembangunan Kesehatan saat ini diarahkan pada upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif. Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih optimal merupakan tujuan dari pembangunan kesehatan, hal ini tidak bisa dicapai apabila tidak melibatkan sektor lain seperti sosial, pendidikan, ekonomi, sosial serta pemerintahan. Setiap tahun ditetapkan sasaran target pembangunan kesehatan agar dalam pelaksanaan lebih tepat sasaran dan melingkupi seluruh lapisan masyarakat.

Data penduduk sasaran pembangunan kesehatan sangat penting bagi pengelola dan penanggung jawab program terutama dalam perencanaan kegiatan dan dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan program tersebut. Berikut pada tabel 1.1 di bawah ini Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

TABEL 1.1
PENDUDUK SASARAN PROGRAM PEMBANGUNAN KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2024

No.	Sasaran Program	Kelompok Umur/ Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup	-	-	-	4.629
2	Bayi	0 Tahun	2.452	2.434	4.886
3	Baduta (0-1 tahun)	0-1 tahun	4.785	4.717	9.502
4	Batita (di Bawah Tiga Tahun)	0-2 Tahun	7.018	6.877	13.895
5	Anak Balita 1 – 4 Tahun	1-4 Tahun	8.811	8.494	17.305
6	Balita (di Bawah Lima Tahun)	0-4 Tahun	11.263	10.928	22.191
7	Usia Prasekolah (5-6 tahun)	5-6 tahun	4.071	3.844	7.915
8	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	2.012	1.894	3.906
9	Anak Usia Kelas 2 SD (8 tahun)	8 tahun	2.018	1.897	3.915
10	Anak Usia Kelas 3 SD (9 tahun)	9 tahun	2.035	1.914	3.949

11	Anak Usia Kelas 4 SD (10 tahun)	10 tahun	2.063	1.941	4.004
12	Anak Usia Kelas 5 SD (11 tahun)	11 tahun	2.094	1.975	4.069
13	Anak Usia 6 SD (12 tahun)	12 tahun	2.126	2.010	4.136
14	Anak Usia Sekolah (7-17 tahun)	7-17 tahun	23.350	22.161	45.51
15	Anak Usia 7-15 tahun	7-15 tahun	18.884	17.862	36.746
16	Remaja (10-17 tahun)	10-17 tahun	17.285	16.456	33.741
17	Remaja SMP Usia (12-14 tahun)	12-14 tahun	6.458	6.130	12.588
18	Remaja SMA Usia (15-17 tahun)	15-17 tahun	6.670	6.410	13.080
19	Remaja SMP dan SMA (12-17 tahun)	12-17 tahun	13.128	12.540	25.668
20	Usia Belum Produktif (0-18 tahun)	0-18 tahun	40.926	39.077	80.003
21	Usia Produktif (19-64 tahun)	19-64 tahun	75.323	72.989	148.312
22	Usia Tidak Produktif (65+ tahun)	65+ tahun	7.128	8.266	15.394
23	Usia 18-30 tahun	18-30 tahun	27.058	25.323	52.381
24	Usia 31-45 tahun	31-45 tahun	26.870	26.613	53.483
25	Usia 46-59 tahun	46-59 tahun	19.085	18.586	37.671
26	Usia 18-59 tahun	18-59 tahun	73.013	70.522	143.53
27	Usia 15+ tahun	15+ tahun	91.363	89.809	181.172
28	Usia 18+ tahun	18+ tahun	84.693	83.399	168.092
29	Usia 15-39 tahun	15-39 tahun	50.129	48.213	98.342
30	Usia 40+ tahun	40+ tahun	41.234	41.596	82.830
31	Usia 15-59 tahun	15-59 tahun	79.683	76.932	156.615
32	Calon Pengantin (15-49 tahun)	15-49 tahun	23.435	22.536	45.971
33	Wanita Usia	15-49 tahun		64.535	64.535

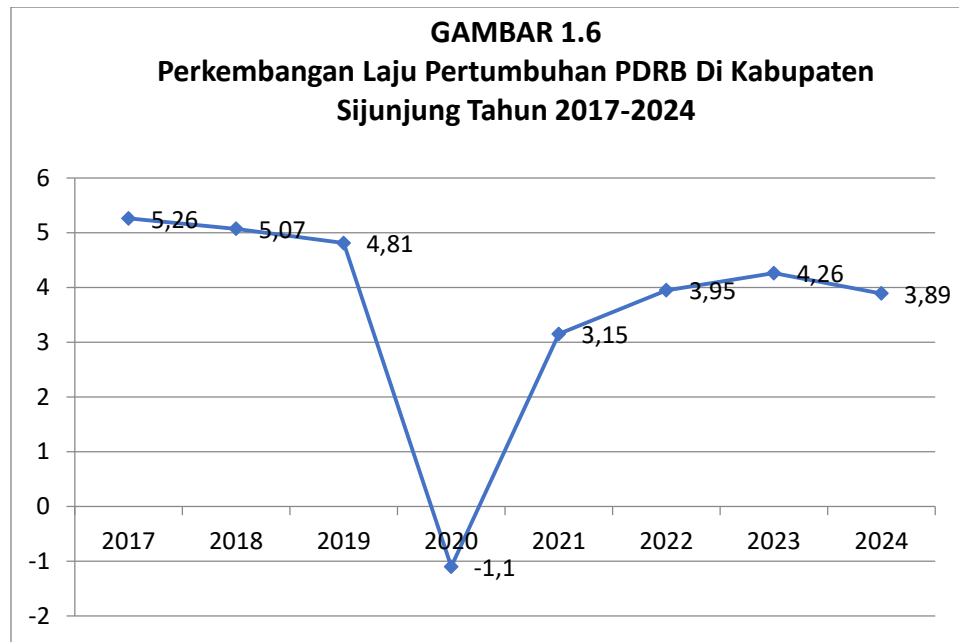
	Subur (15-49 Tahun)				
34	Wanita Usia 30-50 tahun	30-50 tahun		36.086	36.086
35	Wanita Usia 30-69 tahun	30-69 tahun		55.332	55.332
36	Pra Usia Lanjut (45-59 Tahun)	45-59 Tahun	20.789	20.210	40.999
37	Usia Lanjut (60+ tahun)	60+ tahun	11.680	12.877	24.557
38	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	3.638	4.572	8.210

Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK. 01.07/Menkes/140/2024 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/Menkes/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025

B. Keadaaan Ekonomi

Analisis terhadap ekonomi lebih difokuskan terhadap Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, dan tingkat Pengangguran terbuka.

Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi harus memperhatikan kondisi dan perkembangan ekonomi masyarakat, potensi sumber daya alam, kemampuan daya saing daerah dan sumber daya manusia. Perkembangan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sijunjung tahun 2017-2024 dapat dilihat pada Gambar berikut :



Sumber: Sijunjung Dalam Angka, 2024

Dalam lima tahun terakhir laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sijunjung mengalami perlambatan yang cukup signifikan dan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar minus 1,10 %, hal ini disebabkan krisis ekonomi global dan nasional akibat adanya bencana non alam (pandemic covid-19) di awal tahun 2020, ditahun 2024 laju pertumbuhan PDRB naik cukup signifikan dari -1,10 menjadi 3,89%. Hingga saat ini masih memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan PDRB. PDRB Kabupaten Sijunjung lebih rendah dari PDRB Provinsi Sumatera Barat yang menunjukkan daya saing ekonomi daerah yang cukup rendah.

Sedangkan dari penduduk miskin, data BPS Kabupaten Sijunjung jumlah penduduk miskin tahun 2024 sebesar 14,99 jiwa atau 6% dari jumlah penduduk. Perkembangan jumlah penduduk miskin, angka kemiskinan, garis kemiskinan dan indeks kedalaman kemiskinan Kabupaten Sijunjung tahun 2016-2024 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin, Angka Kemiskinan, Garis Kemiskinan dan Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024

No	Uraian	Tahun								
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Penduduk Miskin	17.120	16.830	16.550	16.650	16.280	16.81	15,07	15,02	14,99
2	Angka Kemiskinan (%)	7,60	7,35	7,11	7,04	6,78	6.80	6	5,88	5,78
3	Garis Kemiskinan (Rp)	344.153	365.074	379.046	400.861	433.147	455.346	484.572	529.460	565,067
4	Indeks Kedalaman Kemiskinan	1,25	1,12	0,88	0,94	0,97	0,98	0,96	0,85	0,71

Sumber: Sijunjung Dalam Angka, 2024

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sijunjung dari tahun 2024 turun dibandingkan tahun 2023, Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan masyarakat petani akibat meningkatnya produksi pertanian dengan nilai harga jual yang memadai terhadap pengeluaran. Sehingga pengeluaran masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan. Walaupun disisi lain adanya peningkatan garis kemiskinan dari Rp. 529,460,- tahun 2023 menjadi Rp. 565.067,- pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan struktur ekonomi masyarakat tidak terpengaruh dengan adanya suasana pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga saat ini. Namun sebaliknya kondisi ini tidak diperhatikan secara optimal, lima tahun kedepan akan berimplikasi kepada pendapatan masyarakat. Sehingga jumlah penduduk miskin akan mengalami peningkatan. Selain itu, menurunnya jumlah penduduk miskin disebabkan adanya korelasi peningkatan kualitas hidup masyarakat yang ditandai meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

C. Keadaan Pendidikan

Kondisi pendidikan penduduk merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Melalui pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan.

Kualitas pendidikan penduduk dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat yaitu rata-rata lama sekolah. Rata-rata tingkat pendidikan penduduk Sijunjung masih relatif lebih rendah, antara lain dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah di tahun 2024 sebesar 8,62 tahun, artinya penduduk Sijunjung rata-rata pendidikannya baru SMP kelas 2, yang relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata lama sekolah penduduk Sumatera Barat selama 9,44 tahun dan target pelaksanaan wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah.

Sementara itu Harapan lama Sekolah di tahun 2024 adalah 12,76 dalam artian lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa akan datang, yang dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas adalah sampai SLTA.

Tabel 1.3 Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2024

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-rata lama sekolah	7,72	7,77	8,10	8,11	8,12	8,30	8,57	8,62
Harapan lama sekolah	12,34	12,35	12,36	12,37	12,38	12,64	12,72	12,76

Sumber: Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2024

Sedangkan jika dilihat dari Pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas, di Kabupaten Sijunjung sebahagian besar (52,69%) masih

memperoleh ijazah jenjang pendidikan Menengah Umum/Kejuruan, seperti terlihat pada tabel 1.4 berikut :

TABEL 1.4
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas
Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

No	Pendidikan Tertinggi yang diTamatkan	Jumlah
1	Tidak/Belum Tamat SD	13,95
2	SD/ sederajat	23,85
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	24,91
4	Sekolah Menengah Umum/ Kejuruan	52,69
9	Perguruan Tinggi	9,52

Sumber: Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2024

D. Indek Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator yang menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengases hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya, yang dibentuk dalam tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan dan Standar hidup layak. Dengan demikian ada 3 komponen penghitungan IPM yaitu Kesehatan yang diukur dengan Angka Harapan Hidup, Pendidikan yang diukur dengan harapan lamanya sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta terakhir pendapatan yang diukur dari konsumsi Riil per kapita (dalam rupiah).

Data BPS, Kabupaten Sijunjung menunjukkan data IPM yang meningkat setiap tahunnya, dengan artian terdapat peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 1.5
Indek Pembangunan Manusia Kabupaten Sijunjung
Tahun 2017-2024

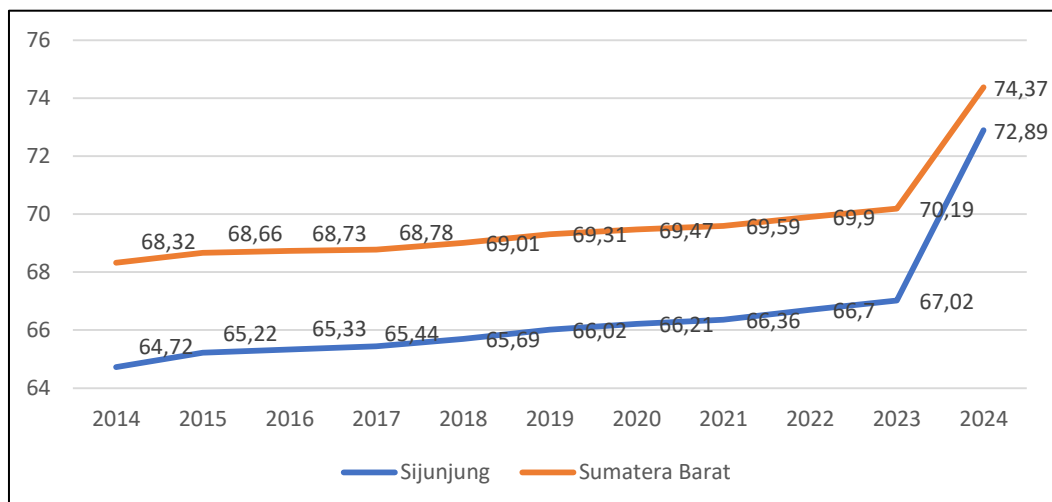
Indikator IPM	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Angka Harapan Hidup (tahun)	65,44	65,69	66,02	66,21	66,36	66,70	72,59	72,89
2. Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,34	12,35	12,36	12,37	12,38	12,64	12,72	12,76
3. Rata-Rata Lama Sekolah	7,72	7,77	8,10	8,11	8,12	8,30	8,57	8,62
4. Pengeluaran Perkapita Riil (Ribu Rupiah)	10.093	10.277	10.395	10.361	10.389	10.582	11.018	11.395
IPM Kabupaten Sijunjung	66,60	66,97	67,66	67,74	67,86	68,69	72,30	72,88

Sumber: Sijunjung Dalam Angka Tahun 2024

Meskipun nilai IPM Kabupaten Sijunjung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun menempati peringkat ketujuh belas dari sembilan belas kabupaten/kota dan masih berada di bawah IPM Propinsi Sumatera Barat sebesar 76,43 persen.

GAMBAR 1.7

Umur Harapan (UHH) Kabupaten Sijunjung Dan Sumatera Barat
Tahun 2017-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung, 2024

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2014 hingga 2024, Kabupaten Sijunjung telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir setiap tahunnya, hingga pada tahun 2024 Umur Harapan Hidup saat lahir mencapai 72,89 tahun. Bila dibandingkan dengan Umur Harapan Hidup saat lahir Provinsi Sumatera Barat, Umur Harapan Hidup saat lahir Kabupaten Sijunjung masih di bawah Provinsi Sumatera Barat.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Kesehatan merupakan investasi penting dalam mendukung tercapainya pembangunan yang optimal. Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Sijunjung antara lain Rumah Sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas Keliling (Puskel) dan Ambulan, Laboratorium Kesehatan, Instalasi Gudang farmasi dan Sarana Kesehatan bersumberdaya Masyarakat.

A. Rumah Sakit

Menurut Permenkes nomor 4 Tahun 2018 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dan juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan dari fasilitas pelayanan tingkat pertama yaitu puskesmas.

Tahun 2024 di Kabupaten Sijunjung terdapat 3 (tiga) rumah sakit, yang terdiri dari 2 Rumah sakit Umum (RSUD Ahmat Syafei Maarif dan RSUD Kamang Baru), dan 1 Rumah Sakit khusus (RS KIA Haryanda). Dari 3 (tiga) rumah sakit yang ada tersebut seluruhnya mampu memberikan pelayanan gawat darurat level 1.

B. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kecamatan yang bertugas

menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kabupaten Sijunjung sampai tahun 2024 berjumlah 13 (tiga belas) unit, 10 (sepuluh) puskesmas adalah rawatan dan 3 (tiga) masih non rawatan. Masing-masing kecamatan telah mempunyai sarana Puskesmas, bahkan untuk kecamatan yang luas dan daerah yang sulit dijangkau memiliki lebih dari satu puskesmas. Secara keseluruhan rasio puskesmas terhadap penduduk sudah cukup baik yaitu 1:18.485 penduduk.

Standar pelayanan di puskesmas saat ini dituntut terakreditasi, dari 13 puskesmas yang ada di Kabupaten Sijunjung sudah terakreditasi dengan 4 Utama dan 10 paripurna

TABEL 2.1
PUSKESMAS DENGAN JENIS LAYANAN
TAHUN 2024

No.	Nama Puskesmas	Jenis Layanan	
		Rawat Jalan	Rawat Inap
1	Puskesmas Sungai Lansek	√	√
2	Puskesmas Kamang	√	√
3	Puskesmas Aia Amo	√	-
4	Puskesmas Tanjung Gadang	√	√
5	Puskesmas Sijunjung	√	√
6	Puskesmas Gambok	√	√
7	Puskesmas Lubuk Tarok	√	-
8	Puskesmas Muaro Bodi	√	√
9	Puskesmas Padang Sibusuk	√	√
10	Puskesmas Tanjung Ampalu	√	√
11	Puskesmas Padang Laweh	√	-
12	Puskesmas Kumanis	√	√
13	Puskesmas Sumpur Kudus	√	√

Sumber: Data Dasar Puskesmas, Subbag Program Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2024

C. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan satelit dari Puskesmas yang berfungsi untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan puskesmas dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Tahun 2024 Puskesmas Pembantu berjumlah 46 (empat puluh enam) unit. Rasio Puskesmas Pembantu dengan puskesmas adalah 3,8 : 1 dengan arti setiap satu puskesmas terdapat rata-rata empat puskesmas pembantu. Sedangkan rasio pustu terhadap penduduk adalah 1: 5.224 penduduk, jumlah ini masih jauh dari jumlah ideal yaitu 1:1500 penduduk.

TABEL 2.2
JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU (PUSTU) TIAP PUSKESMAS
TAHUN 2024

No.	Nama Puskesmas	Jumlah Pustu
1	Puskesmas Sungai Lansek	1
2	Puskesmas Kamang	5
3	Puskesmas Aia Amo	3
4	Puskesmas Tanjung Gadang	7
5	Puskesmas Sijunjung	6
6	Puskesmas Gambok	2
7	Puskesmas Lubuk Tarok	3
8	Puskesmas Muaro Bodi	3
9	Puskesmas Padang Sibusuk	3
10	Puskesmas Tanjung Ampalu	4
11	Puskesmas Padang Laweh	2
12	Puskesmas Kumanis	3
13	Puskesmas Sumpur Kudus	4
JUMLAH		46

Sumber: Data Dasar Puskesmas, Subbag Program Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2024

D. Puskesmas Keliling (Puskel) dan Ambulan

Seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Sijunjung sudah dilengkapi dengan fasilitas Puskesmas Keliling (Puskel) dan Ambulan roda 4 (empat). jumlah Kendaraan roda empat yang ada di puskesmas saat ini berjumlah 18 unit. Dari kendaraan roda empat yang ada di puskesmas tersebut terdiri dari 18 unit ambulan yang digunakan untuk merujuk pasien dari puskesmas ke rumah sakit rujukan dan 18 puskesmas keliling yang digunakan untuk mendukung kegiatan

pelayanan UKM seperti posyandu, pelayanan daerah terpencil, penimbangan masal dan lain-lain.

Dalam melengkapi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, setiap tahun dilakukan pembelian ambulan baru melalui dana untuk mengganti ambulan yang telah tidak layak pakai. Pada tahun 2024 dilakukan pembelian ambulan 5 buah dan Puskesmas keliling 6 buah yang di peruntukkan pada Puskesmas

E. Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)

Labkesda di Kabupaten Sijunjung berjumlah 1 (satu) buah yang berlokasi di Gambok Kecamatan Sijunjung. Labkesda berperan penting dalam penyelenggaraan pelayanan laboratorium kepada masyarakat. Pada tahun 2019 Labkesda sudah terakreditasi penuh.

F. Instalasi Gudang Farmasi Kesehatan (IGFK)

Instalasi Gudang farmasi Kesehatan (IGFK) di Kabupaten Sijunjung berjumlah 1 (satu) GFK yang berlokasi di Muaro Sijunjung Kecamatan Sijunjung. IGFK merupakan UPTD dinas Kesehatan yang bertugas Melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian obat, alat kesehatan, dan perbekalan farmasi. Tahun 2024 seluruh puskesmas di Kabupaten Sijunjung untuk obat dan vaksin telah memenuhi standar ketersediaan dengan persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial sebesar 100%.

G. Sarana Penyuluhan Masyarakat dan Sarana Kesehatan bersumberdaya Masyarakat

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Balita

Posyandu merupakan wadah yang digunakan untuk pemeliharaan kesehatan yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Posyandu balita kegiatannya antara lain yaitu pemantauan pertumbuhan anak melalui penimbangan, pemantauan

dan pelayanan imunisasi, serta pemberian makanan tambahan bagi balita yang pertumbuhannya lambat.

Tahun 2024 jumlah posyandu balita yang ada di Kabupaten Sijunjung berjumlah 323 Posyandu dengan rasio posyandu terhadap jumlah balita adalah 1.93 per 100 balita, semua posyandu merupakan posyandu aktif 100%.

2. Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular (PTM)

Posbindu PTM merupakan kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi yang dilaksanakan dan dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Posbindu PTM bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Yang menjadi sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM.

Tahun 2024 posbindu PTM yang ada di Kabupaten Sijunjung berjumlah sebanyak 256 Posbindu yang tersebar di 13 Wilayah Puskesmas.

Tabel 2.3
Posbindu PTM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

Puskesmas	Nagari	Jorong	Pusbindu
Sungai Lansek	4	20	8
Kamang	2	22	13
Aia Amo	5	19	7
Tanjung Gadang	9	42	21
Sijunjung	6	39	39
Gambok	3	18	21
Lubuk Tarok	6	24	19
Muaro Bodi	5	18	40
Padang Sibusuk	4	10	8
Tanjung Ampalu	5	27	31
Padang Laweh	2	9	11
Kumanis	6	31	23
Sumpur Kudus	5	23	15
Jumlah	62	302	253

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan tahun 2024

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah suatu subsistem yang tidak bisa terpisahkan dari Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menjelaskan bahwa Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Dan Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pada Pasal 11 juga diterangkan bahwa tenaga kesehatan tersebut terbagi beberapa kelompok diantaranya:

1. Tenaga medis;
2. Tenaga psikologi klinis;
3. Tenaga keperawatan;
4. Tenaga kebidanan;
5. Tenaga kefarmasian;
6. Tenaga kesehatan masyarakat;
7. Tenaga kesehatan lingkungan;
8. Tenaga gizi;
9. Tenaga keterampilan fisik;
10. Tenaga keteknisian medis;
11. Tenaga teknik biomedika;

12. Tenaga kesehatan tradisional; dan

13. Tenaga kesehatan lain.

Pada tahun 2024 tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Sijunjung berjumlah 1.300 orang terdiri dari PNS, tenaga kontrak dan PTT yang tersebar dari pada unit-unit pelayanan kesehatan yang ada, antara lain RSUD, Puskesmas, Pustu, Gudang Farmasi, Labor Kesehatan Daerah dan Pos Kesehatan nagari (Poskesri) serta rumah sakit swasta dan sarana kesehatan lainnya.

Tabel 3.1
Komposisi Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024
(PNS, Kontrak, PTT, RSUD, dan RS Swasta).

TENAGA	JUMLAH	RASIO per 100.000 pddk
Dokter Umum	61	24,66
Dokter Spesialis	28	11,32
Dokter Gigi	22	8,90
Perawat	393	158,90
Bidan	396	160,11
Kesehatan Masyarakat	49	19,81
Kesehatan Lingkungan	32	12,94
Gizi	57	23,05
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	52	21,03
Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	35	14,15
Keterampilan fisik	15	6,06
Keteknisian Medis	77	31,13
Tenaga Teknis Kefarmasian	52	21,03
Apoteker	31	12,53
Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan	300	121,29
Jumlah	1.600	

Sumber: Seksi SDM Dinas Kesehatan, Bidang kepegawaian RSUD Sijunjung,
dan RSIA Haryanda tahun 2024

A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan

perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya masing-masing. Dalam pelaksanaan fungsi dan tujuan Puskesmas tersebut diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Pada Tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas berjumlah 1014 orang yang tersebar di 13 puskesmas di Kabupaten Sijunjung. Pada Tabel 3.2 berikut digambarkan jumlah tenaga kesehatan yang ada di puskesmas.

Tabel 3.2
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Puskesmas
Tahun 2024

Jenis Tenaga	Jumlah
Dokter umum	40
Dokter gigi	16
Keperawatan	219
Kebidanan	340
Kefarmasian	35
Kesehatan masyarakat	38
Kesehatan lingkungan	22
Gizi	40
Keteknisian medis	42
Laboratorium Medik	22
Keterapian Fisik	7
Penunjang/ Pendukung kesehatan	193
Jumlah	1014

Sumber: Data Dasar Puskesmas, Subbag Program Informasi dan Humas Dinas

Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2024

Berikut dibawah ini akan di uraikan Jumlah dan jenis tenaga kesehatan kondisi puskesmas tahun 2024 sebagai berikut:

1. Tenaga Dokter umum dan Dokter Gigi

Puskesmas Di Kabupaten Sijunjung rata-rata telah memiliki dokter umum lebih dari 1 (satu) , Puskesmas yang terbanyak ternaga dokter umum adalah Puskesmas Muaro Bodi 9 orang, Puskesmas Sijunjung 5 orang, Puskesmas Tanjung Ampalu 5 orang. Sedangkan untuk dokter gigi, dari 13 puskesmas yang ada, 9 puskesmas telah

memiliki masing-masing 1 orang dokter gigi dan 1 (satu) puskesmas yang tidak memiliki dokter gigi yaitu Puskesmas Air Amo.

berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, ditargetkan pada tahun 2025 rasio dokter umum 112 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, rasio perawat 158 per 100.000 penduduk, rasio bidan 75 per 100.000 penduduk, rasio sanitarian 35 per 100.000 penduduk dan rasio gizi 56 per 100.000 penduduk. namun rasio dokter di Kabupaten Sijunjung masih jauh dari target tersebut yaitu dokter umum masih 24,66 per 100.000 penduduk dan dokter gigi masih 8,90 per 100.000 penduduk.

2. Tenaga Perawat

Tenaga perawat yang melaksanakan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2024 berjumlah 393 orang dengan rasio 158,90 per 100.000 penduduk. Perawat di puskesmas berjumlah 219 orang yang tersebar pada 13 puskesmas. Rata-rata jumlah perawat yang memberikan pelayanan per puskesmas sebanyak 15 orang dengan rasio perawat di puskesmas 88,55 per 100.000 penduduk. berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, ditargetkan rasio tenaga perawat 158 per 100.000 penduduk.

3. Tenaga Bidan

Tenaga pelayanan yang dilaksanakan oleh bidan di Kabupaten Sijunjung tahun 2024 berjumlah 396 orang, tenaga bidan di puskesmas berjumlah 340 orang setiap puskesmas memiliki rata-rata 24 orang bidan dengan rasio bidan di puskesmas 137,47 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio keseluruhan bidan (termasuk RSUD dan Swasta) yaitu 160,11 per 100.000 penduduk. Jumlah ini sudah memenuhi target yang ditetapkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang

Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 yaitu 120 per 100.000 penduduk.

4. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tenaga Kesehatan Lingkungan merupakan salah satu bagian dari tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat terhadap perubahan perilaku dan sanitasi lingkungan. Tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Kabupaten Sijunjung sebanyak 32 orang dengan rasio 12,94 per 100.000 penduduk, dengan rincian 7 orang di RSUD dan 22 orang di puskesmas. Setiap Puskesmas rata-rata telah memiliki 1 tenaga Kesehatan lingkungan.

5. Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian juga salah satu bagian dari tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Tahun 2024 jumlah tenaga kefarmasian yang bertugas di puskesmas sebanyak 35 orang yang terdiri dari 23 orang tenaga teknis kefarmasian dan 12 orang apoteker. Setiap Puskesmas rata-rata telah memiliki 2 orang tenaga kefarmasian kecuali Puskesmas Tanjung Gadang dan Sumpur Kudus memiliki 1 tenaga kefarmasian tahun 2024.

6. Tenaga Gizi

Tahun 2024 jumlah tenaga gizi yang bertugas di puskesmas sebanyak 40 orang. Rata-rata setiap puskesmas telah memiliki 2 orang tenaga gizi., kecuali Puskesmas Tanjung Gadang dan Puskesmas Muaro Bodi hanya memiliki 1 tenaga gizi.

7. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang bertugas di puskesmas berjumlah 38 orang. Rata-rata setiap puskesmas telah memiliki 2 orang tenaga Kesehatan masyarakat kecuali Puskesmas Amo, Puskesmas Tanjung Gadang, dan Puskesmas Tanjung Ampalu memiliki 4 orang tenaga Kesehatan masyarakat.

8. Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik

Ahli Teknologi Laboratorium Medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat. Pada Tahun 2024 jumlah analisis kesehatan yang bertugas di puskesmas sebanyak 22 orang, rata-rata puskesmas sudah memiliki 1 orang tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik, tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang tersebar di 13 puskesmas di tahun 2024.

9. Tenaga Keteknisian Medis

Tenaga keteknisian medis merupakan tenaga mendukung tugas puskesmas dalam bidang teknis yang terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien / optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis. Tahun 2024 jumlah tenaga keteknisian medis yang bertugas di puskesmas sebanyak 17 orang. Setiap Puskesmas rata-rata memiliki 2 orang tenaga keteknisian medis, kecuali Puskesmas Padang Sibusuk dan Puskesmas Tanjung Ampalu tidak memiliki tenaga Keteknisian Medis.

10. Tenaga Penunjang atau Pendukung Kesehatan

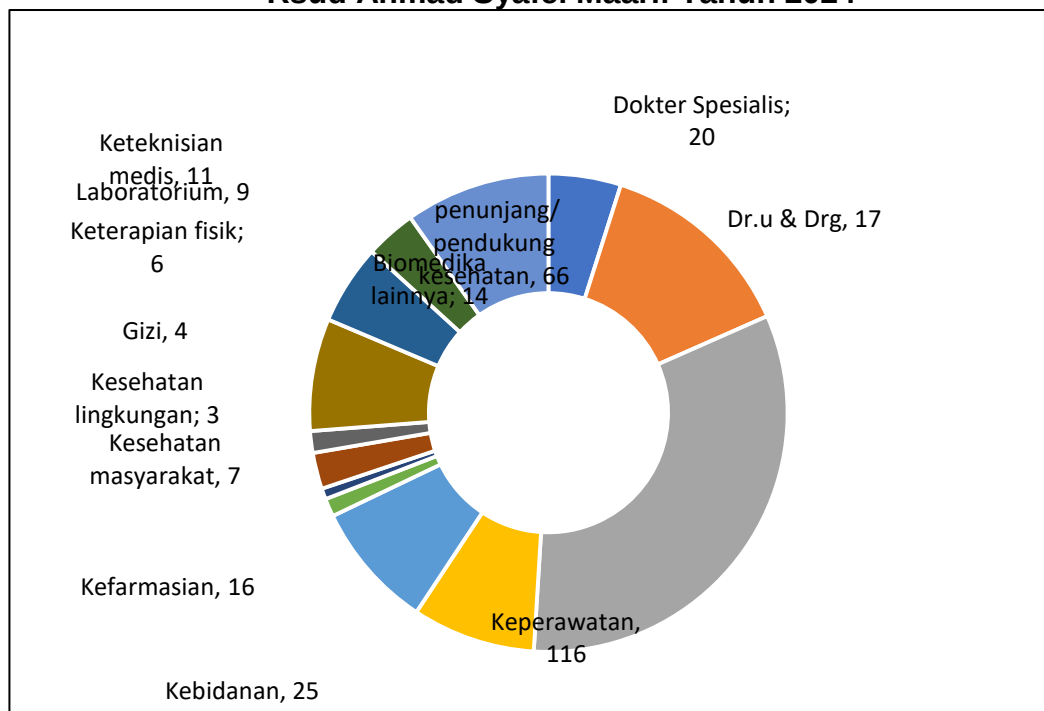
Tenaga penunjang dan pendukung kesehatan merupakan tenaga mendukung tugas puskesmas dalam administrasi manajemen. Tahun 2024 jumlah tenaga penunjang dan pendukung kesehatan yang bertugas di puskesmas sebanyak 193 orang yang terdiri dari 13 orang merupakan pejabat struktural dan 179 orang tenaga dukungan manajemen.

B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ahmad Syafei Maarif dan RSUD Kamang Baru pada Tahun berjumlah 408 orang. Pada gambar 3.3 di bawah ini digambarkan jumlah tenaga kesehatan yang ada di RSUD Ahmad Syafei Maarif dan RSUD Kamang Baru.

Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
Rsud Ahmad Syafei Maarif Tahun 2024



Sumber: RSUD dan Subbag Program Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2024

Tenaga kesehatan yang bertugas di RSUD Ahmad Syafei Maarif dan RSUD Kamang Baru pada tahun 2024 berjumlah 408 orang yang terdiri dari 368 orang tenaga kesehatan (90,20%) dan 40 orang tenaga penunjang kesehatan/ pendukung kesehatan (9,80%).

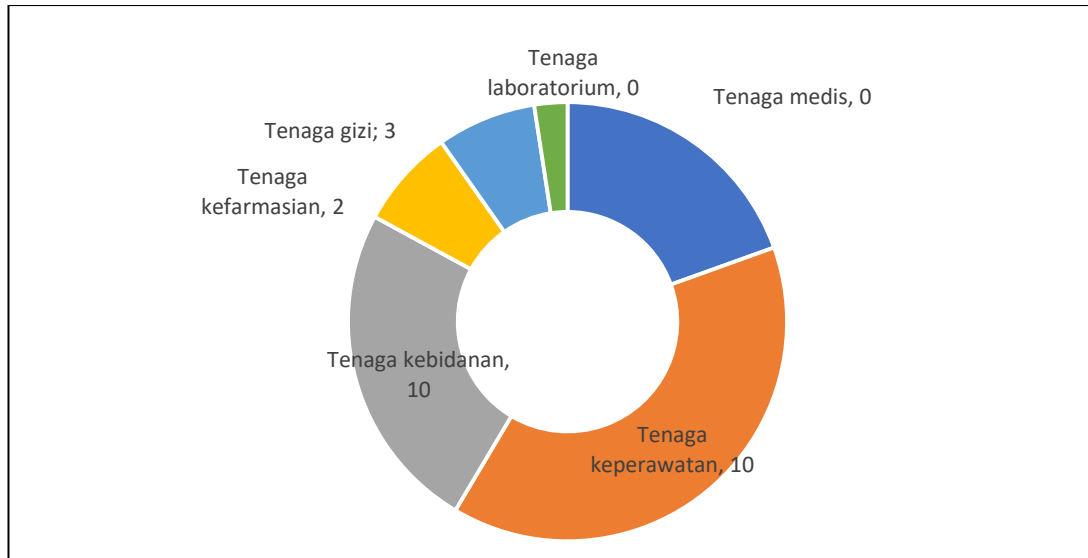
C. Tenaga Kesehatan di Pelayanan Swasta dan Lainnya

Selain di sarana pelayanan kesehatan puskesmas dan RSUD, di Kabupaten Sijunjung pelayanan kesehatan juga dilakukan oleh swasta

dengan adanya Rumah sakit khusus ibu dan anak yang berjumlah sebanyak 1 buah. Pada Tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit swasta yang terdata berjumlah 41 orang. Pada gambar 3.4 di bawah ini digambarkan jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit swasta.

Gambar 3.2

**Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
Rumah Sakit Swasta Tahun 2024**



Sumber: RSKIA HARYANDA, 2024

Tenaga kesehatan yang bekerja rumah sakit swasta pada Tahun 2024 berjumlah 41 orang. Proporsi tenaga kesehatan yang ada di klinik dan rumah sakit swasta ini sebagai berikut: tenaga medis 19%, tenaga keperawatan dengan proporsi 33,33%, tenaga bidan 39,24%, tenaga kefarmasian 4,8%, tenaga gizi 7,32%.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

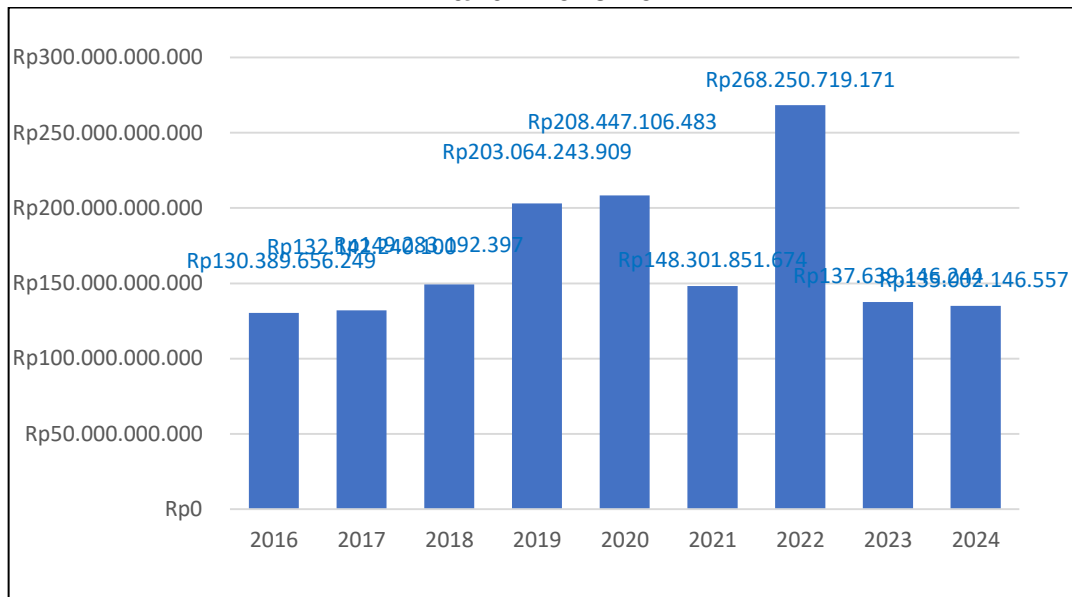
Pembiayaan kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Berdasarkan amanah dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2019 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan.

Sumber pembiayaan kesehatan di Kabupaten Sijunjung bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) Pemerintah Pusat kepada setiap Daerah Otonom Kabupaten Sijunjung dan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Kementerian Kesehatan RI berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik, serta alokasi dana pajak rokok .

A. Alokasi Anggaran Kesehatan

Alokasi dana untuk penganggaran pembiayaan bidang kesehatan di Kabupaten Sijunjung dikelola oleh Dinas Kesehatan, RSUD Ahmad Syafei Maarif dan RSUD Kamang Baru. Disalurkan nantinya sampai ke Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas, Gudang Farmasi Kabupaten serta Labor Kesehatan Daerah (Labkesda) Sijunjung. Total Anggaran kesehatan di Kabupaten Sijunjung setiap tahun bertambah, namun di tahun 2021 Anggaran Kesehatan mengalami penurunan. berikut digambarkan perbandingan anggaran kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024.

Gambar 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Tahun 2016-2024

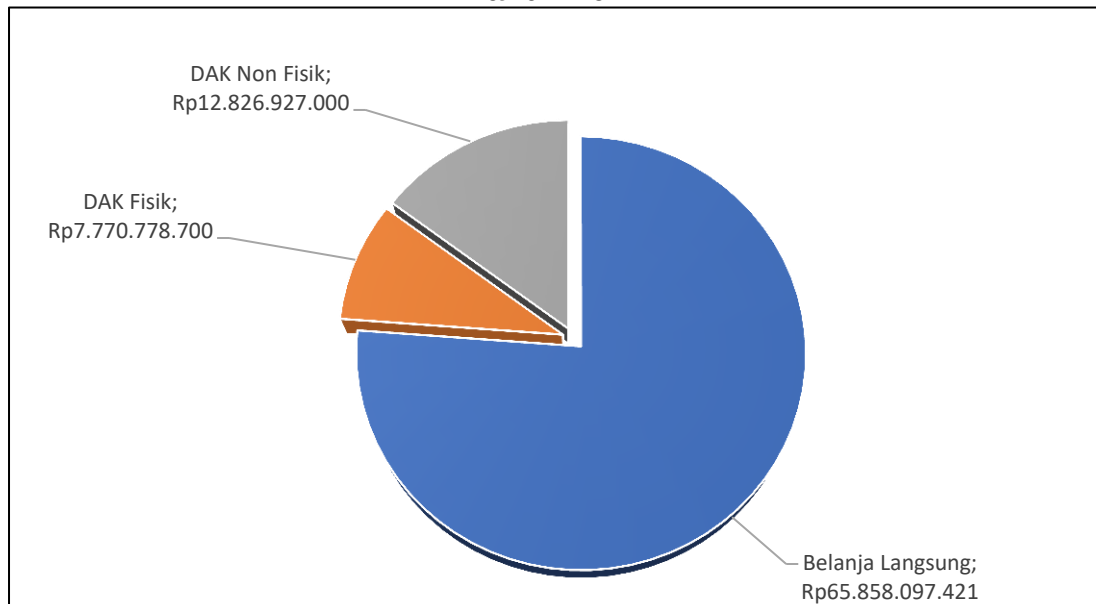


Sumber: Subbag Program Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2024

Total alokasi anggaran kesehatan yang dianggarkan pada Tahun 2024 sebesar Rp. 135.002.146.557,-. Bila dibandingkan dengan total anggaran APBD Kabupaten Sijunjung alokasi anggaran untuk penyelenggaraan kesehatan sebesar 12,15%, ada pengurangan anggaran dari tahun sebelumnya (0,10%). Uraian dana alokasi kesehatan sebesar Rp. 135.002.146.557,- tersebut antara lain: belanja langsung sebesar 88,83%, Dana Alokasi Khusus (DAK) 15,26%. .

Pada gambar 4.2 di bawah ini digambarkan jumlah anggaran kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 4.2
Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Tahun 2024



Sumber : Subbag Program Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2024

B. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang memberikan amanat bahwa program jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial yang akan melakukan kegiatan diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri 2 yaitu dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

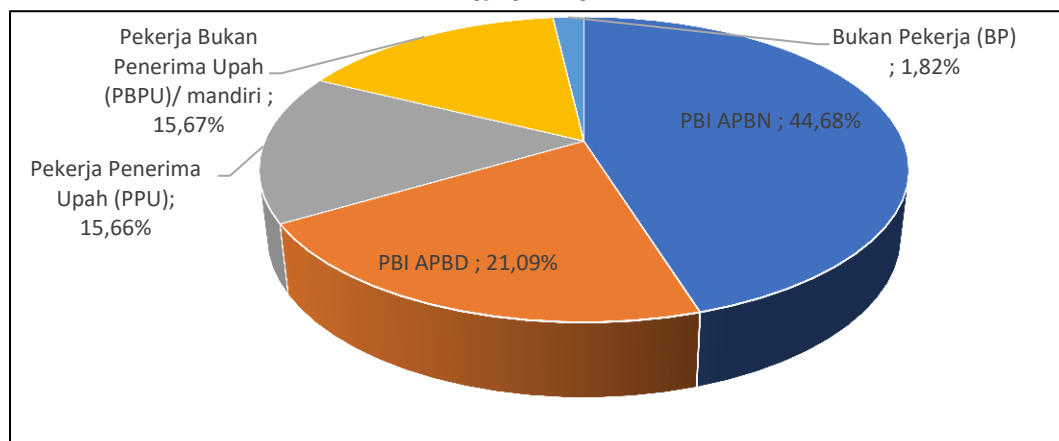
Untuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, implementasinya telah dilakukan semenjak 1 Januari 2014. Program tersebut selanjutnya disebut sebagai program JKN. JKN diselenggarakan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat yang ditargetkan mencapai Universal Health Coverage (UHC) bagi seluruh penduduk.

Pemerintah memberikan Jaminan kesehatan Nasional kepada masyarakat miskin dengan menanggung biaya premi iuran

kepesertaannya. Dalam pelaksanaannya program JKN ini ada pembagian tanggung jawab dalam pembayaran premi iuran kepesertaan JKN tersebut, masyarakat miskin yang mendapatkan kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat otomatis mendapatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Untuk masyarakat yang miskin yang tidak mendapatkan KIS ditampung oleh pemerintah daerah dengan mengikutkan menjadi peserta BPJS dengan premi yang dibayarkan oleh pemerintah daerah melalui Jaminan Kesehatan Sumbar Sakato (JKSS) dan Jamkesda. Pembayaran premi JKSS tersebut merupakan dana alokasi APBD Kabupaten sharing dengan APBD Provinsi, dengan 80% dana APBD Kabupaten Sijunjung dan 20% APBD Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2024 masyarakat Kabupaten Sijunjung yang mendapatkan bantuan iuran premi dari dana APBD sebanyak 52,163 jiwa, dan mendapatkan bantuan iuran premi dari dana APBN sebanyak 110.496 jiwa. Pada tahun 2024 diupayakan dilakukan penambahan alokasi dana. Dalam proporsi jumlah seluruh kepesertaan BJPS Kabupaten Sijunjung tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Proporsi Jumlah Peserta Bpjs Kesehatan Menurut Segmen Peserta Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kemas) Seksi Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2024

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan status kesehatan dan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Keluarga mempunyai peran terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi serta menjamin kesehatan anggota keluarga. Dalam keluarga kelompok yang rentan berada pada ibu dan anak.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, berbagai upaya pelayanan kesehatan diberikan kepada masyarakat. Kelompok Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. Kesehatan Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dari derajat kesehatan yang juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGs) yakni mengurangi rasio angka kematian ibu hingga 183 per 100.000 KelahiranHidup (KH) pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) adalah jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan paska persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu.

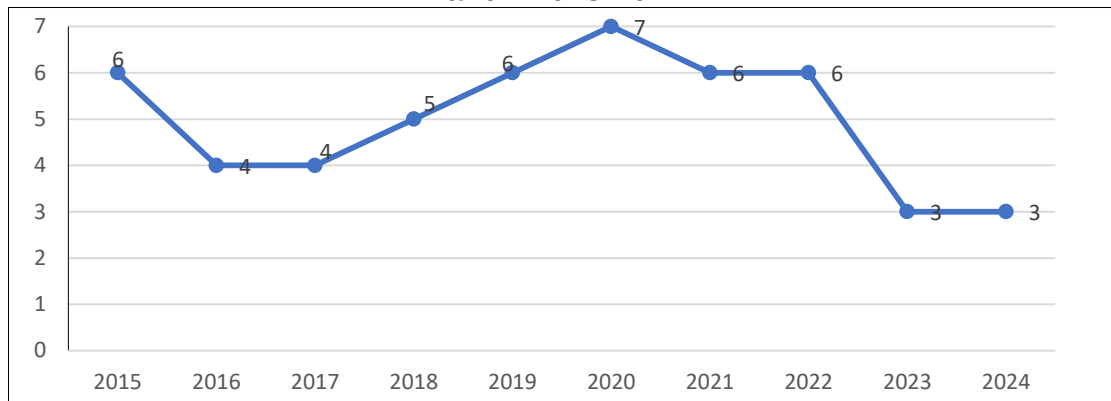
Kematian ibu dapat disebabkan karena resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan, serta sangat besar dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi selama kehamilan dan kelahiran, serta penggunaan dan tersedianya fasilitas kesehatan pelayanan prenatal dan obstetri.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Sijunjung tahun 2024 adalah 92,25 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 3 orang terdiri dari ibu hamil 1 orang, ibu bersalin 1 orang dan ibu nifas sebanyak 1 orang, kematian ibu di tahun 2023 ada penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu 182,17 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 1 orang. Secara umum kalau di analisis jumlah kematian ibu dari tahun 2017 sampai tahun 2024 tidak begitu signifikan pergeserannya baik itu kenaikan ataupun penurunannya, berkisar ke angka itu..

Penyebab kematian ibu di tahun 2024 diantaranya disebabkan 1 orang karena Hipertensi, dan 2 orang karena penyebab lainnya, kematian ibu pada tahun 2023 diantaranya karena gagal ginjal, Hipertensi dan Suspek Kardio Neopati dan jika dilihat dalam segi faktor umur kematian terbanyak terjadi pada rentang umur 20-34 tahun yang bukan rentang umur untuk kehamilan yang beresiko. Sedangkan kematian ibu tahun 2022 disebabkan oleh Hipertensi selama kehamilan sebanyak 1 orang 16,67%, infeksi sebanyak 1 orang 16,67% dan lain-lain sebanyak 4 orang 66,67%. Tahun 2021 sebanyak 5 orang di Rumah sakit dan 1 orang di rumah tapi sebelumnya sudah di rujuk ke rumah sakit. Tahun 2024 Kejadian kematian ibu terjadi 2 orang di Rumah sakit dan 1 orang di Puskesmas. Dalam artian setiap kehamilan adalah beresiko, untuk itu diperlukan kesiapan pelayanan berkualitas 24 jam agar semua ibu hamil/melahirkan yang mengalami komplikasi setiap saat mempunyai akses ke pelayanan darurat berkualitas dalam waktu cepat.

Pada grafik 5.1 di bawah ini di gambarkan perkembangan angka kematian ibu dalam 9 tahun terakhir.

Gambar 5.1
Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Sijunjung
Tahun 2015-2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Seksi Kesehatan Ibu Anak dan Gizi, 2015-2024

Dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, tidak hanya dapat diselesaikan dalam sektor kesehatan saja, perlu melihat upaya dari sektor lainnya, karena pada dasarnya permasalahan AKI dapat dilihat 2 (dua) hal, yaitu dari sisi masyarakat (demandside) dan dari sisi pelayanan (supplieside). Permasalahan kesehatan yang ada saat ini tidak lepas dari permasalahan yang ada di masyarakat sehingga imbas dari permasalahan tersebut akan berdampak pada buruk upaya menurunkan AKI contohnya dalam hidup beradat istiadat semua keputusan dalam hal merujuk pada kasus kegawat daruratan harus melibatkan pihak ke tiga dalam hal mengambil keputusan yang bisa menghambat proses rujukan.

Dalam mengurangi kematian ibu upaya kesehatan yang dilakukan antara lain pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, pelayanan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil adalah kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan

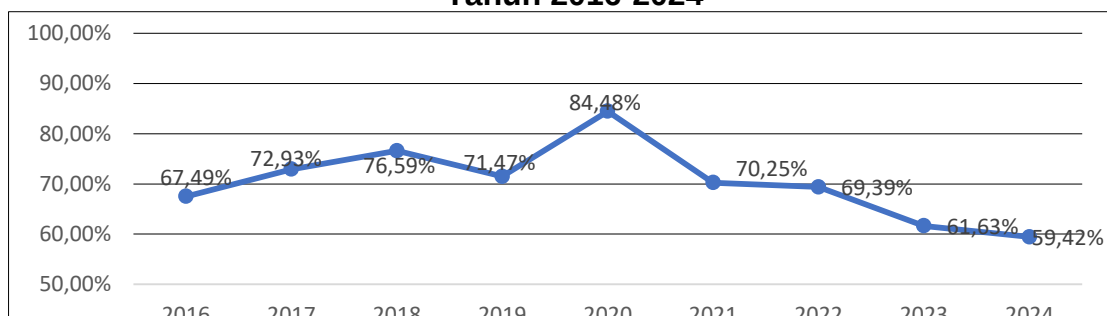
menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga yang bisa di lakukan di posyandu, pelayanan di pokesri atau pustu serta dan kelas ibu hamil.

Pelayanan kesehatan ibu hamil satu kali pada trimester pertama yaitu (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambar 5.2 di bawah ini menggambarkan cakupan kunjungan K4 di Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024.

Gambar 5.2
Cakupan Kunjungan K4 Kabupaten Sijunjung
Tahun 2016-2024



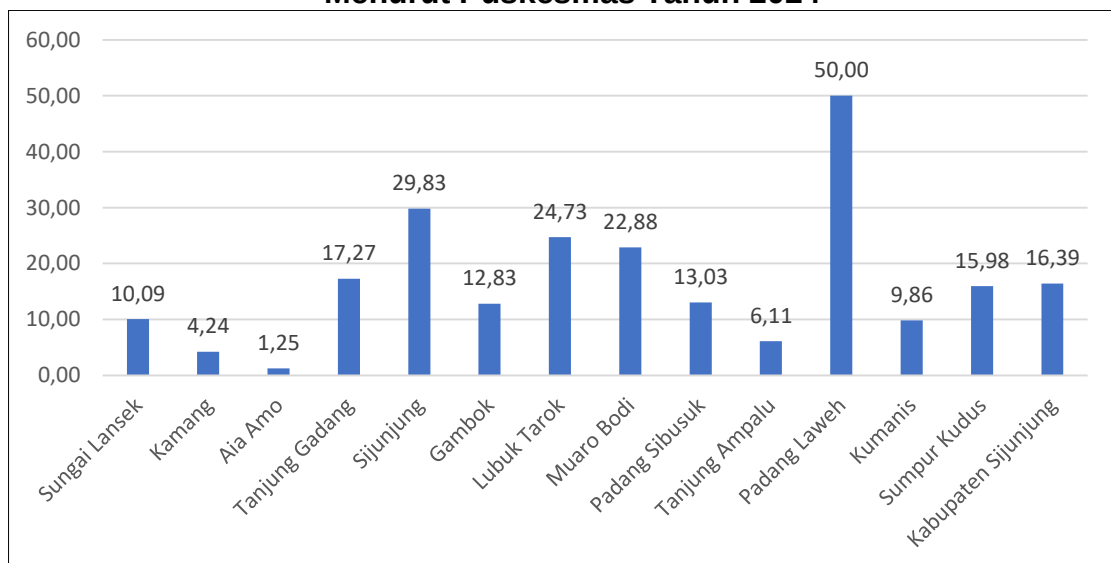
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Seksi Kesehatan Ibu Anak dan Gizi, 2016-2024

2. Pelayanan imunisasi Tetanus bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil

Kegiatan pemberian vaksin atau imunisasi tetanus Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil merupakan suatu upaya untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td adalah wanita berusia antara 15-49 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal yang dapat dilakukan di posyandu, pokesri, puskesmas pembantu dan puskesmas. Imunisasi Td yang diberikan pada WUS dengan interval tertentu, dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Gambar 5.3
Cakupan Imunisasi Td5 Wanita Usia Subur (Wus) Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024

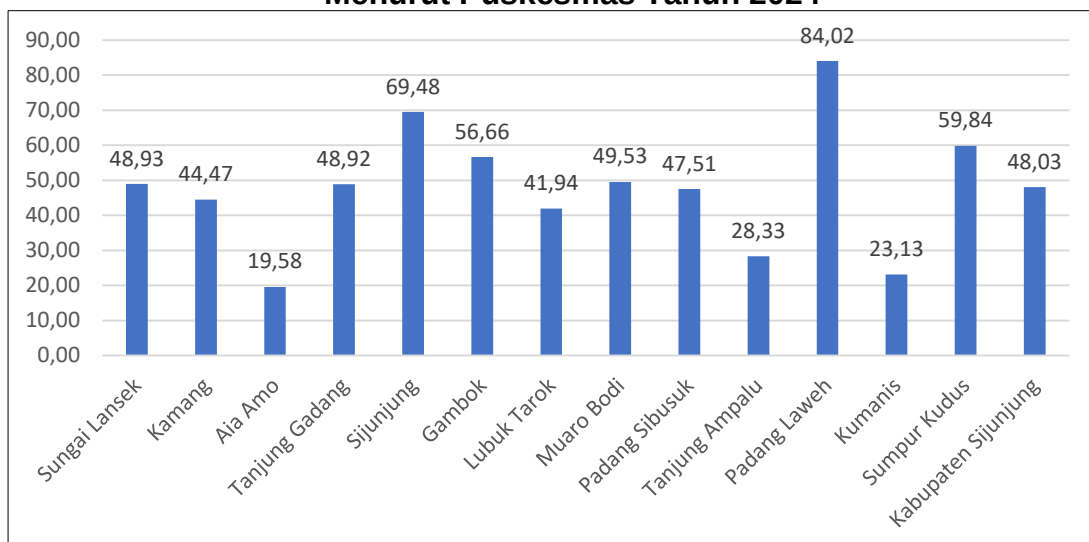


Sumber: Bidang P2P Seksi SeksiSurveilans dan Imunisasi 2024

Pada gambar di atas terlihat cakupan imunisasi Td Wanita Usia Subur di Kabupaten Sijunjung tahun 2024 adalah 16.39% tertinggi di Puskesmas Padang Laweh sebanyak 50,00% dan terendah adalah puskesmas Air Amo 1.25%.

Imunisasi diberikan pada ibu hamil di usia kehamilan 27-36 minggu atau segera setelah bayi lahir. Vaksin ini dapat diberikan tanpa mempertimbangkan kapan terakhir kali ibu hamil mendapatkan vaksin Tdap atau Td (tetanus-diphtheria). Pemberian vaksin Tdap juga perlu diberikan pada tiap kehamilan. Vaksin Difteri/ Tetanus/ Pertussis (DTP) selain memberi perlindungan terhadap difteri, vaksin ini juga memberi daya tahan tubuh terhadap tetanus dan batuk rejan (pertusis), termasuk pada bayi. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil di kabupaten Sijunjung Tahun 2024

Gambar 5.4
Cakupan Imunisasi Td2+ Ibu Hamil Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Tahun 2024

Pada gambar di atas terlihat cakupan imunisasi Td2+ tertinggi di Puskesmas Padang Laweh 84,026% sedang yang terendah dengan pencapaian Puskesmas Air Amo 19,58% Sedangkan cakupan Td2+ Kabupaten Sijunjung berjumlah 48,03%.

3. Pelayanan kesehatan ibu bersalin

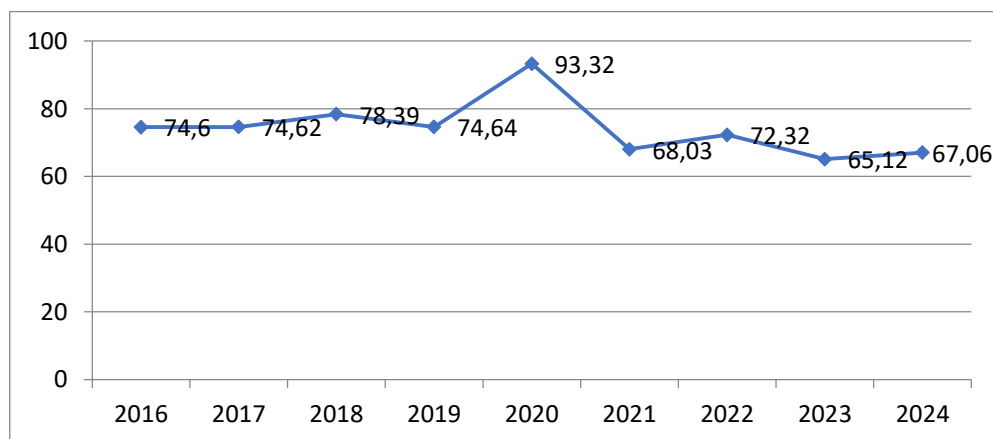
Dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) maka setiap ibu yang akan melahirkan diupayakan di lakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Pertolongan persalinan merupakan suatu proses pelayanan

persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Pada Tahun 2024 capaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 99,42 % dan persalinan di fasilitas kesehatan Kabupaten Sijunjung 67,06% pencapaian ini naik jika dibandingkan tahun 2023(91,95%). Hal ini disebabkan kebijakan dari kemenkes bahwa yang layak di katakan fasilitas pelayanan kesehatan dalam hal menolong persalinan adalah puskesmas pembantu dan puskesmas ke atas dan tidak termasuk pokesri dan juga karena masih adanya kasus pandemi ini juga menyebabkan masyarakat enggan pergi ke fasyankes sehingga pencapaian persalinan di fasyankes jadi menurun.

Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari Tahun 2016 sampai 2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.5
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Sijunjung tahun 2016-2024



Sumber: Data Profil Kesehatan Tahun 2016-2024

4. Pelayanan kesehatan ibu nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada ibu setelah melahirkan minimal tiga kali. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang tiga kali tersebut dilakukan pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan dan

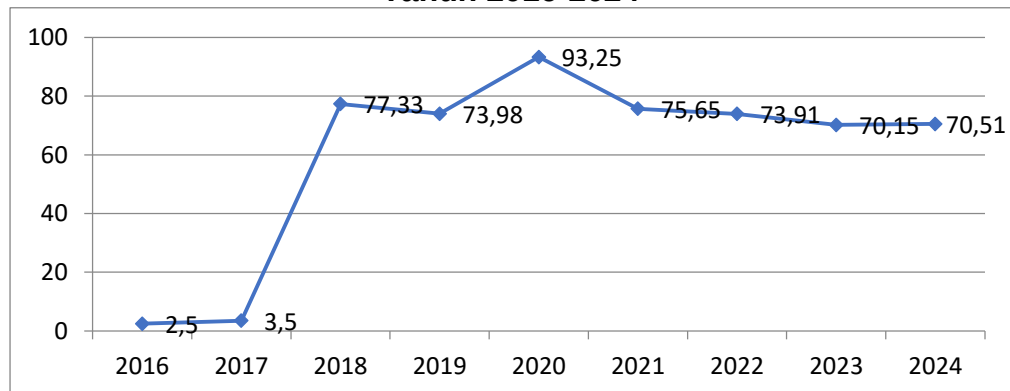
terakhir pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu ibu nifas diantaranya sebagai berikut:

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu)
- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundusuteri*)
- c. pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam*lain
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Pada gambar 5.6 berikut digambarkan kunjungan nifas Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024

Gambar 5.6
Cakupan Kunjungan Nifas (KF3) Kabupaten Sijunjung
Tahun 2016-2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Seksi Kesehatan Ibu Anak dan Gizi, 2016-2024

Pada Tahun 2024 cakupan kunjungan nifas (KF3) Kabupaten Sijunjung 70.51%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 (70,15%) dan lebih rendah dari tahun 2022(73,91%).

5. Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Upaya dalam menekan angka kematian ibu dan bayi di puskesmas dilaksanakan pelayanan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Kelas ibu hamil yang merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil yang dilaksanakan puskesmas dalam bentuk kegiatan pertemuan tatap muka dalam suatu kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Program ini masih kurang termaksimalkan karena masih banyak kendala baik dari pihak internal maupun eksternal yang masih belum bisa mendongkrak program.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan kegiatan yang difasilitasi bidan di desa dalam upaya peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dengan menggunakan stiker yang ditempel di depan rumah sebagai media notifikasi sasaran ibu hamil, dalam kegiatan ini termasuk perencanaan menjadi apseptor keluarga berencana setelah melahirkan.

Mulai tahun 2020 sampai tahun 2024 seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) namun tampaknya program primadona ini masih belum bisa secara penuh di andalkan karena masih kurangnya inovatif dalam pemberian pelayanan sehingga timbul kebosanan dalam mengikuti program serta faktor sosial ekonomi yang membuat seorang ibu berperan ganda dan ikut mencari nafkah sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan .

6. Pelayanan kontrasepsi

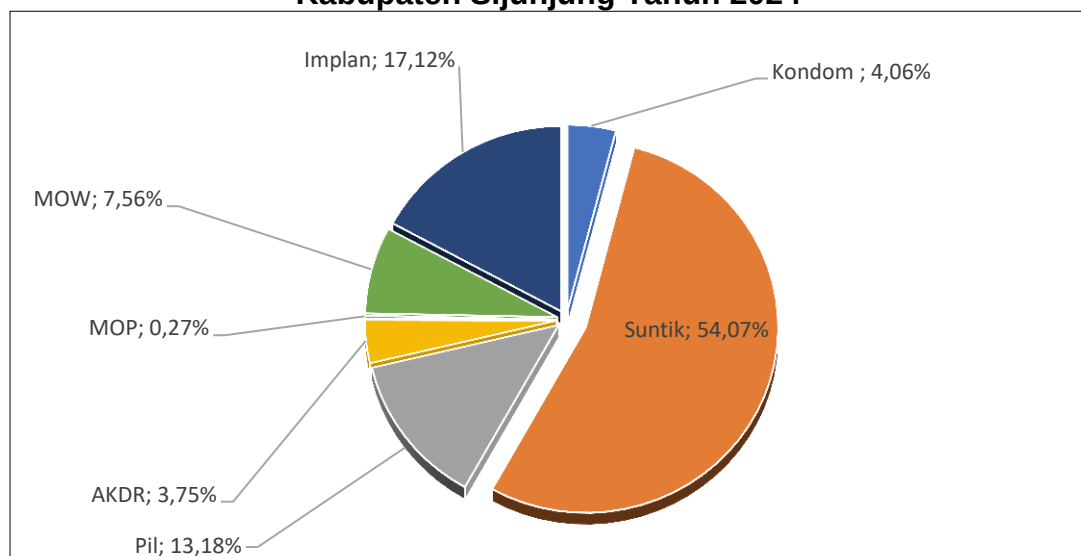
Keluarga berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan

yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. Dengan KB merupakan suatu upaya efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Tahun 2024 dari 37,891 Pasangan Usia Subur yang ada di Kabupaten Sijunjung sebanyak 79,75% merupakan peserta KB aktif. Sebagian besar peserta KB aktif tersebut menggunakan alat kontrasepsi suntik 54,07% dan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Medis Operatif Pria (MOP) atau vaksektomi 0,27%.

Pada gambar 5.7 di bawah ini di gambarkan persentase alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 5.7
Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif
Kabupaten Sijunjung Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Seksi Kesehatan Ibu Anak dan Gizi, 2024

B. Kesehatan Anak

Dalam upaya meningkatkan dan mempersiapkan generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas dan menurunkan angka kematian anak, diperlukan upaya-upaya dalam pemeliharaan kesehatan anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dilaksanakannya upaya kesehatan anak diharapkan akan mampu menurunkan angka kematian anak dengan indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak antara lain Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menjelaskan bahwa Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah 15 kematian per 1.000 kelahiran hidup, Angka kematian bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka kematian balita (AKBA) 32 per 1.000 kelahiran hiduptahun 2017, namun angka tersebut masih jauh dari target target tahun 2024, dimana angka kematian neonatal diharapkan turun menjadi 10 per 1000 KH, angka kematian bayi menjadi 16 pr 1000 KH.

Di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2024, angka kematian neonatal sebanyak 29 orang (8,92) tidak mencapai target yang ditentukan yaitu 7,80, angka kematian bayi sebanyak 63 orang atau 19,37 per 1000 KH dan angka kematian balita sebanyak 8 orang atau 2,46 per 1000 KH.

Berikut ini akan diulas berbagai indikator kesehatan anak diantaranya meliputi: penanganan komplikasi neonatal, pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi dasar dan pelayanan kesehatan pada anak sekolah.

1. Penanganan kesehatan neonatal

Bayi yang berumur nol sampai satu bulan merupakan usia yang sangat rentan dengan resiko gangguan kesehatan dan berbagai masalah kesehatan. Dalam meminimalisir resiko tersebut upaya yang dilakukan adalah pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan

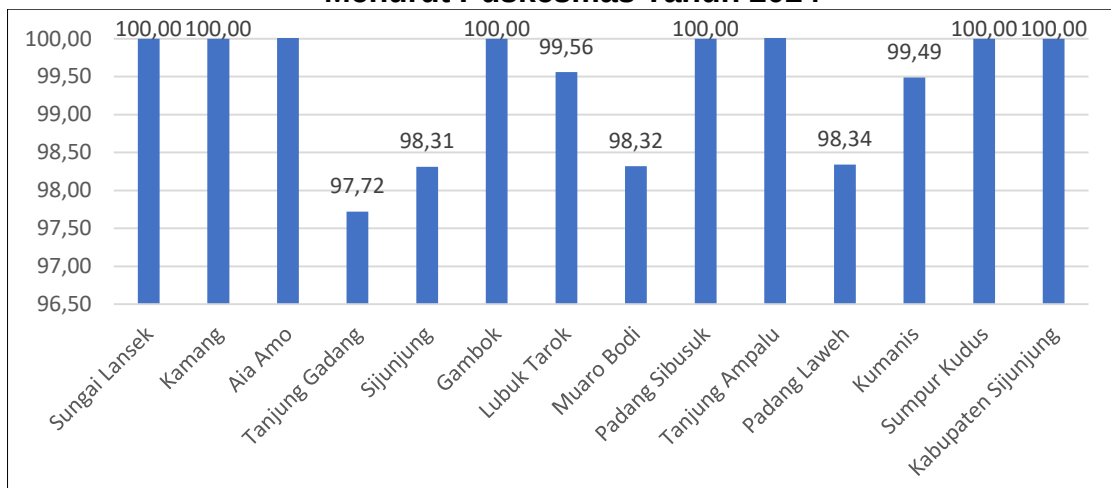
kesehatan dengan tenaga kesehatan terlatih dan adanya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir (neonatus).

Cakupan kunjungan neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Pada KN1 digunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Pada Tahun 2024 capaian KN1 Kabupaten Sijunjung sebesar 99,38%, menurun bila dibandingkan dengan tahun lalu (99,49%). Bila dilihat per puskesmas, capaian KN1 tertinggi pada Puskesmas Sei.Lansek, Puskesmas Kamang, Puskesmas Air Amo, Puskesmas Gambok dan puskesmas Padang Sibusuk, Puskesmas Tanjung Ampalu dan Puskesmas Sumpur Kudus sebesar 100% sedangkan capaian terendah pada Puskesmas Tanjung Gadang.

Berikut di bawah ini digambarkan cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 5.8
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Seksi Kesehatan Ibu Anak dan Gizi, 2024

2. Imunisasi dasar

Imunisasi merupakan upaya untuk menimbulkan, meningkatkan dan menciptakan terbentuknya kekebalan atau antibodi seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau bila sakit tidak berdampak berat hanya mengalami sakit ringan. Ada beberapa penyakit menular yang merupakan Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak (meningitis), dan radang paru-paru.

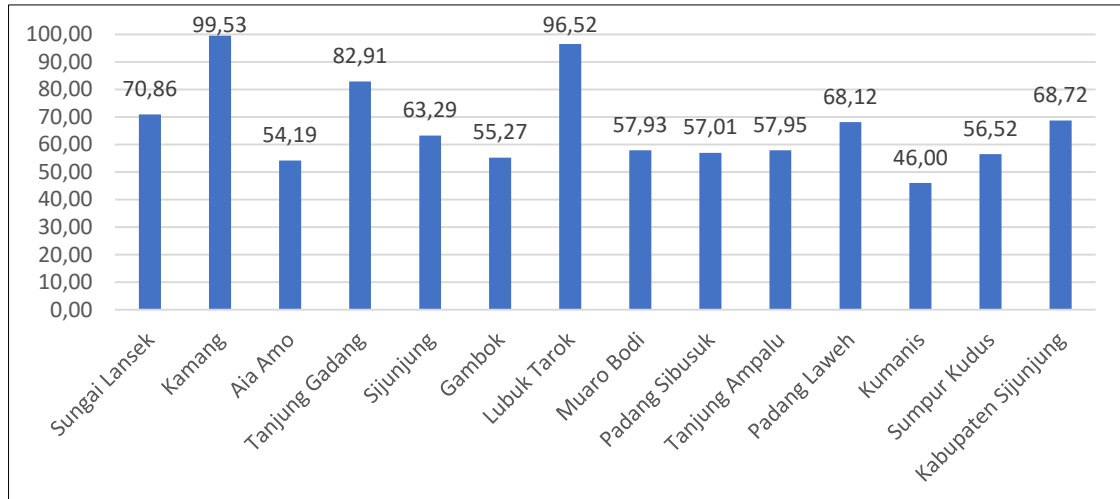
Pemberian imunisasi dalam membentuk antibodi diberikan populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular diantaranya bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil. Orang yang telah diberikan imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian tersebut. Upaya pemberian imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan paling efektif dalam mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanahkan bahwa mewajibkan setiap bayi (usia 0-11 bulan) mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, yang menjadi fokus perhatian lebih adalah imunisasi campak, sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak pada tahun 2020 dengan mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Penyakit campak merupakan penyakit yang menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan dilakukannya pencegahan melalui imunisasi dapat menurunkan angka kematian balita dengan

signifikan. Gambar berikut digambarkan capaian imunisasi campak/ MR pada bayi Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 5.9
Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada Bayi Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Penyakit Menular (P2P) Seksi Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana, 2024

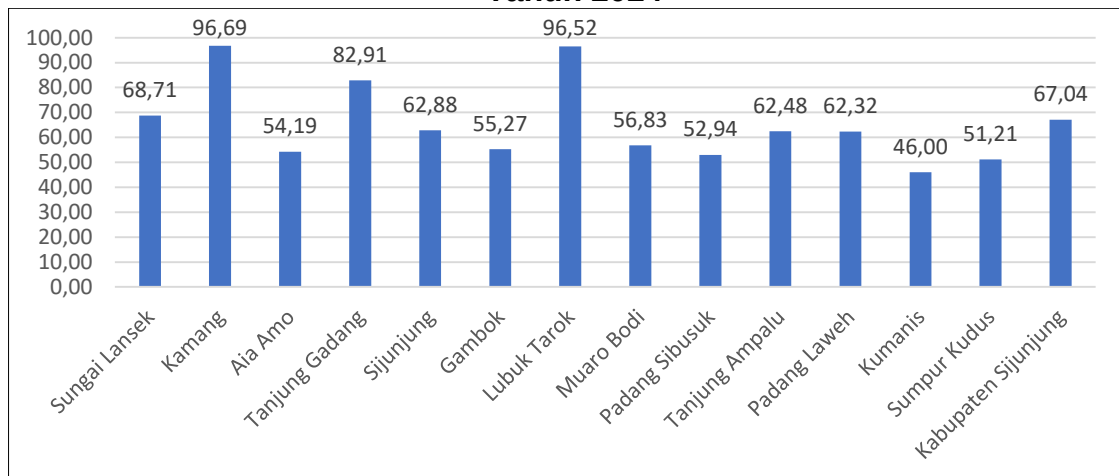
Pada Tahun 2024 capaian imunisasi campak/MR pada bayi di Kabupaten Sijunjung sebesar 68,72%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun lalu (65,40%). Bila dilihat per puskesmas capaian imunisasi campak/MR pada bayi tertinggi pada Puskesmas kamang (99.53 %) dan capaian terendah pada Puskesmas Kumanis (46,00%).

b. Imunisasi Lengkap pada Bayi

Program imunisasi dilaksanakan pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap agar terlindung dari penyakit PD3I tersebut. Apabila seorang bayi telah mendapatkan semua imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut dapat diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap.

Pada tahun 2024 capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Sijunjung sebesar 67,04% angka ini meingkat sedikit bila dibandingkan dengan tahun lalu dengan capaian sebesar 65,12%. Gambar berikut digambarkan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 5.10
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Pada Bayi
Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas
Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Penyakit Menular (P2P) Seksi SeksiSurveilans Imunisasi dan Bencana, 2024

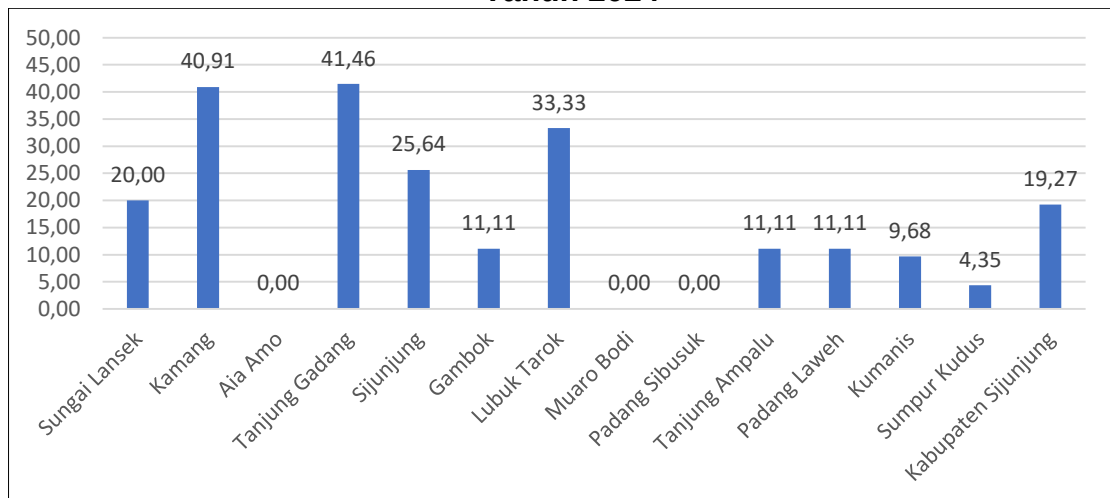
Bila dilihat per puskesmas capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi tertinggi pada Puskesmas Kamang (96.69 %) dan capaian terendah pada Puskesmas Kumanis (46.00%).

c. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Pencapaian *Universal Child immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herdi immunity*) terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Pada Tahun 2024 dari 301 jorong yang ada di Kabupaten Sijunjung yang telah mencapai UCI baru sekitar 58 (19.27%), meningkat jika dibandingkan tahun 2023 yaitu 14 (1.07%). Gambar 5.11 berikut digambarkan *Universal Child Immunization* (UCI) Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 5.11
Cakupan *Universal Child Immunization* (UCI)
Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas
Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Penyakit Menular (P2P) Seksi SeksiSurveilans Imunisasi dan Bencana, 2024

Capaian *Universal Child Immunization* (UCI) tertinggi pada Puskesmas Tanjung Gadang yaitu sebesar 41.46% dan capaian terendah pada Puskesmas Air Amo, Puskesmas Ma.Bodi dan Puskesmas Padang sibusuk sebesar 0 %.

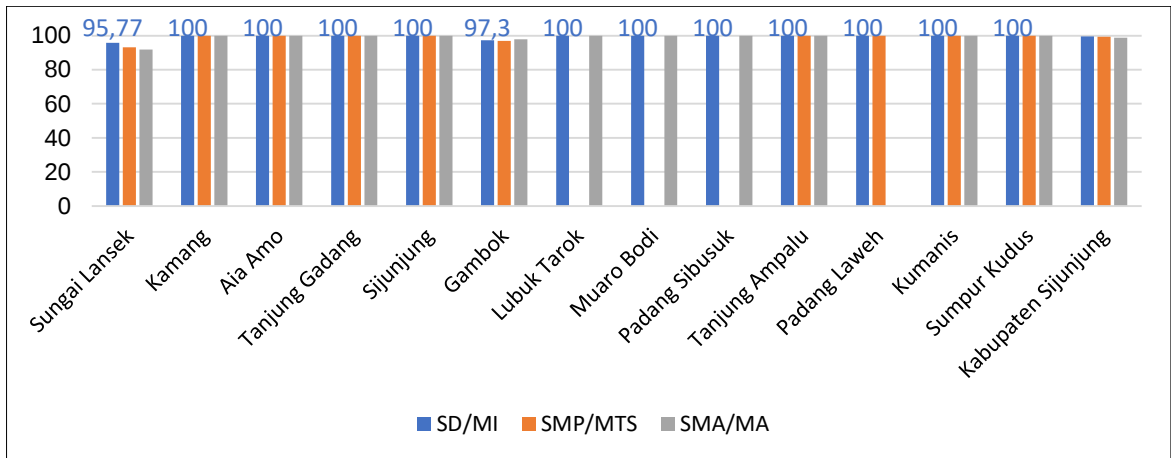
3. Pelayanan kesehatan pada anak sekolah

Sekolah merupakan sarana yang bisa dioptimalkan untuk memantau perkembangan anak, karena pada usia sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, seperti seperti karies gigi, cacingan, kelainan refraksi/ ketajaman penglihatan mata, masalah gizi, dan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, dan lain-lain sebagainya. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu, SLTP/ sederajat kelas tujuh dan SLTA / sederajat kelas sepuluh. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil).

Bentuk kegiatan pelayanan kesehatan pada anak sekolah ini adalah penjangkaran kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap peserta didik untuk memilah siswa yang mempunyai masalah Kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin dan terdeteksinya penyakit lebih awal. Kegiatan penjangkaran kesehatan ini terdiri dari pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan, pengukuran kebugaran jasmani dan deteksi dini masalah mental emosional.

Pada tahun 2024 terdapat 217 sekolah SD/MI, dari 27.701 orang murid SD/MI sebanyak 27.548 orang (99.45%) murid telah mendapatkan pelayanan Kesehatan. Sekolah SMP/MTS sebanyak 73 unit , dari 13.754 murid 99,06 % Murid telah mendapat pelayanan kesehatan dan 30 sekolah SMA/MA yang ada di Kabupaten Sijunjung, dari 11.275 murid yang ada sebanyak 11.123 5orang atau 98,65% mendapatkan pelayanan kesehatan melalui penjangkaran kesehatan anak sekolah. Gambar 5.12 di bawah ini digambarkan cakupan penjangkaran anak sekolah Kabupaten Sijunjung Tahun 2024 .

Gambar 5.12
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penjangkaran Anak Sekolah
SD, SMP, DAN SMA Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas
Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024

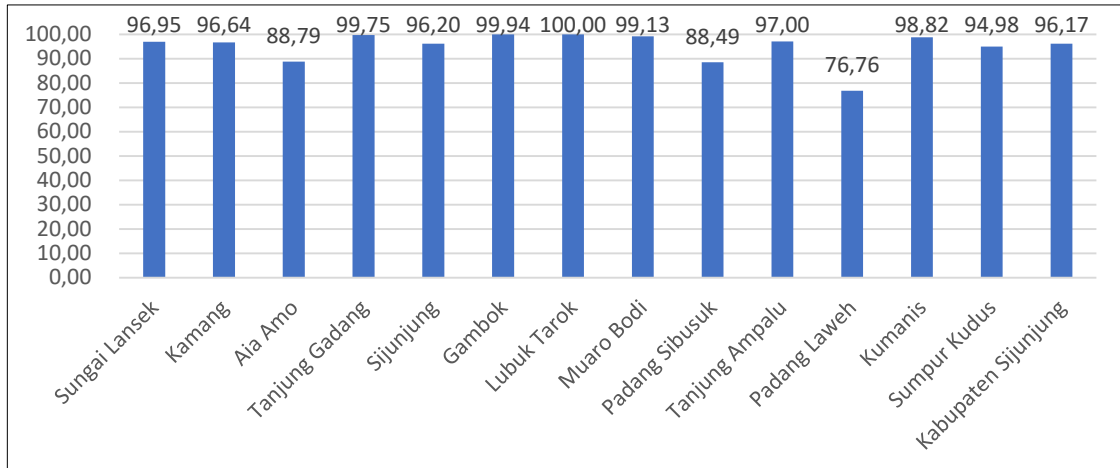
C. Kesehatan Usia Lanjut

Usia lanjut (Usila) merupakan manusia dengan usia yang tidak dewasa lagi dan telah membutuhkan perhatian-perhatian khusus terhadap kesehatannya. Pemerintah membuat kebijakan dalam pelayanan kesehatan lanjut usia yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia yang berkualitas melalui penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ramah bagi lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat. Upaya yang dikembangkan untuk mendukung kebijakan tersebut antara lain meningkatkan upaya kesehatan bagi lanjut usia di pelayanan kesehatan dasar dengan pendekatan Pelayanan Santun lanjut usia, meningkatkan upaya rujukan kesehatan bagi lanjut usia melalui pengembangan Poliklinik Geriatri Terpadu di Rumah Sakit, dan menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi lanjut usia.

Upaya pemeliharaan Kesehatan bagi lanjut usia ditujukan agar agar tetap hidup sehat dan produktif secara social maupun ekonomi. Pembinaan kelompok lanjut usia ini, dapat mendorong peran aktif masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), juga harus melibatkan lintas sektor terkait. Pada gambar 5.13 dibawah ini

digambarkan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 5.13
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi (KIA dan Gizi), 2024

Pada tahun 2024 dari 21.102 orang lansia yang ada di Kabupaten Sijunjung, sebanyak 96,17 % telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Pada gambar diatas terlihat cakupan pelayanan usia lanjut tertinggi pada Puskesmas Lubuk Tarok sebesar 100% dan terendah pada Puskesmas Padang Laweh dengan capaian sebesar 76,76%.

D. Gizi

Gizi merupakan sesuatu hal yang dapat mempengaruhi proses perubahan berbagai macam makanan yang masuk ke tubuh, sehingga dapat mempertahankan kehidupan. Upaya perbaikan gizi masyarakat dilakukan bertujuan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat tersebut. Beberapa permasalahan yang sering ditemui dimasyarakat diantaranya kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A dan gangguan akibat kekurangan yodium juga anemia gizi besi. Dalam hal ini yang akan dibahas tentang gizi ini antara lain pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, penimbangan dan status gizi balita.

1. ASI eksklusif

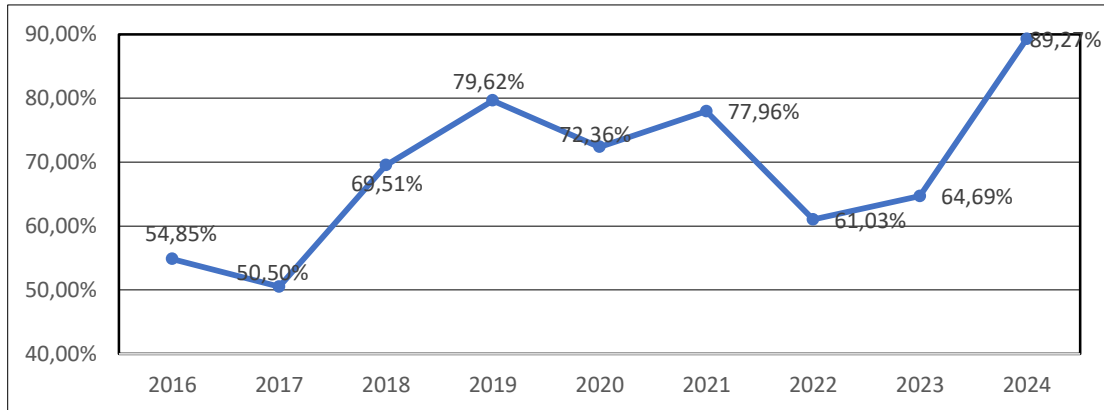
Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Kabupaten Sijunjung mendukung pelaksanaan penerapan ASI Eksklusif dengan mengelurakan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

Pemberian ASI kepada bayi sangat dianjurkan dan digalakkan oleh pemerintah disebabkan ASI tersebut mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat menekan dan mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum dengan warna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Pemberian ASI Eksklusif terhadap bayi yang berumur 0-6 bulan tanpa tambahan makanan lain maupun susu selain ASI, dari 3.252 bayi yang ada di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2024 sebanyak 55,90% bayi mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan sebanyak 74,89% mendapatkan ASI Eksklusif. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Sijunjung tahun 2024 Pada gambar 5.14 di bawah ini

digambarkan perbandingan cakupan pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2024.

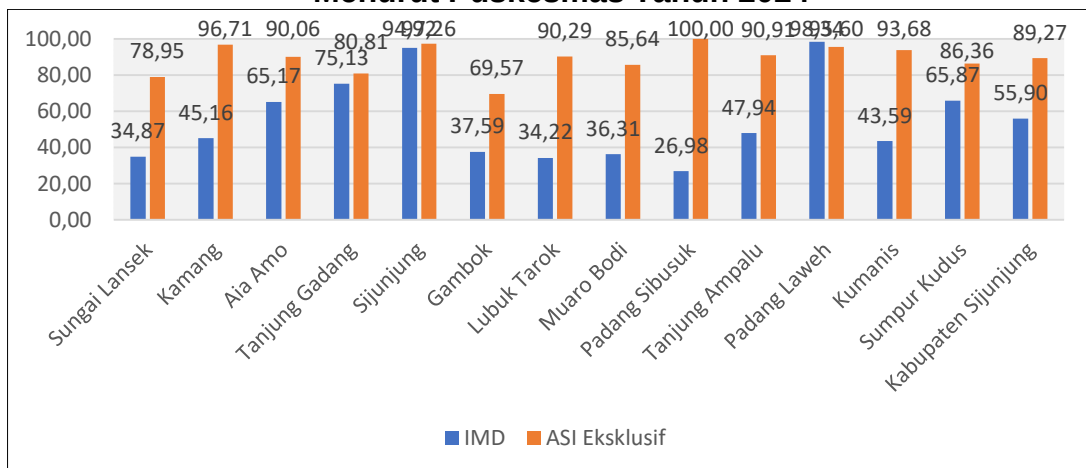
Gambar 5.14
Cakupan Asi Eksklusif Kabupaten Sijunjung
Tahun 2016-2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Ibu Anak dan Gizi, 2016-2024

Sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif per puskesmas tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.15 berikut:

Gambar 5.15
Cakupan Asi Eksklusif Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi (KIA dan Gizi), 2024

Pada gambar diatas terlihat cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024 (55,90%) tertinggi ada pada Puskesmas padang Laweh (98,34%) dan terendah pada Puskesmas Padang Sibusuk (26,98 %). Cakupan pemberian ASI Eksklusif di

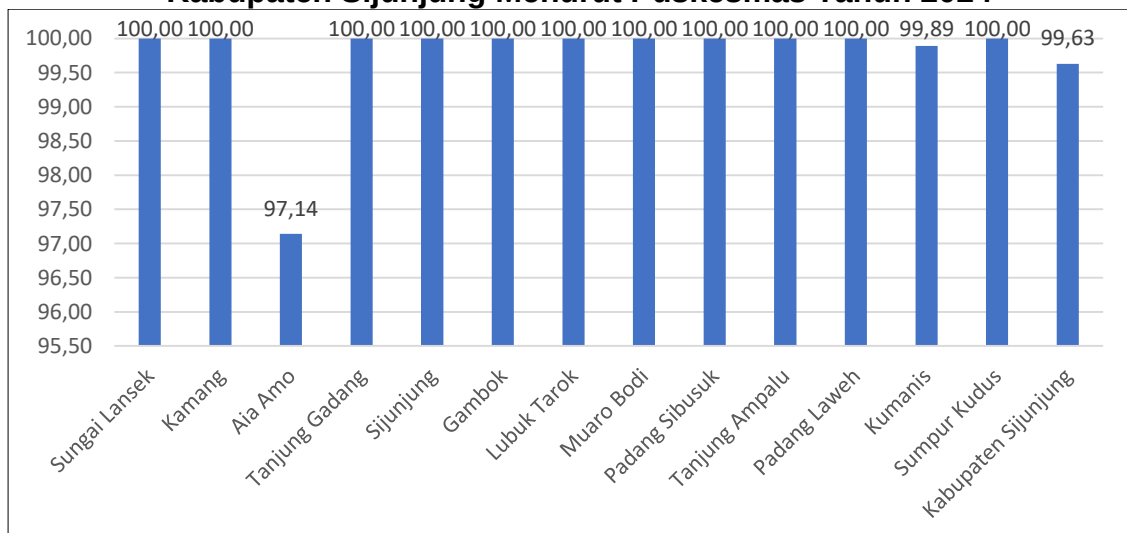
Kabupaten Sijunjung Tahun 2024 sebanyak 89,27% tertinggi pada Puskesmas Padang Sibusuk (100%) dan terendah pada Puskesmas Gambok 69,57%.

2. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan

Pemberian Vitamin A dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh balita yang secara otomatis dapat menurunkan risiko kesakitan dan kematian. Jika kekurangan Vitamin A ini mejadi penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah pemberian vitamin A.

Pemberian Vitamin A ini dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas. Pemberian suplementasi Vitamin A ini diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu bulan Februari atau bulan Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Gambar 5.16
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bulan
Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi (KIA dan Gizi), 2024

Dari gambar 5.16 di atas dapat kita lihat bahwa dari 17.737 balita berumur 6-59 bulan yang ada di Kabupaten Sijunjung pada

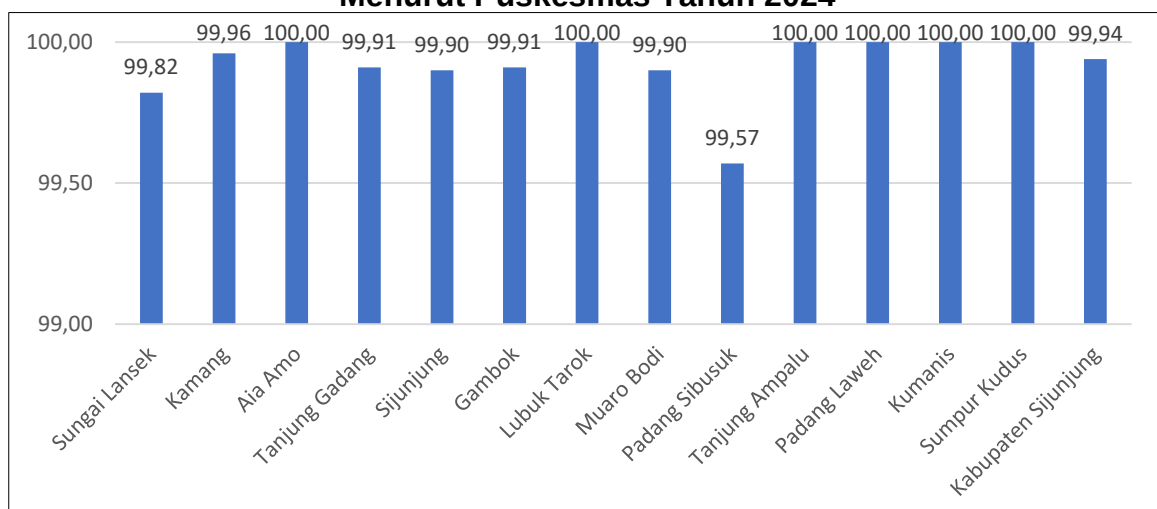
tahun 2024 sebanyak 99.63% telah mendapatkan kapsul Vitamin A. Semua puskesmas yang mencapai target lebih dari 100% dan yang paling terendah adalah puskesmas padang Gambok yaitu 97,14%.

3. Penimbangan dan Status gizi balita

Penimbangan balita dilakukan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita tersebut secara intensif. Apabila ditemukan balita yang berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Dengan semakin cepat ditemukan, penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan kasus anak gizi buruk yang cepat dan tepat sesuai tata laksana akan mengurangi risiko kematian, sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Kasus gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, akan tetapi yang perlu lebih diperhatikan pada kelompok umur balita karena pada periode ini adalah pada 1.000 hari pertama kehidupan (1.000 HPK), apabila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi gizinya, maka pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus nantinya.

Gambar 5.17
Cakupan D/S Balita Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi (KIA dan Gizi), 2024

Dari gambar 5.17 diatas dapat dilihat bahwa dari 17.630 sasaran balita yang ada di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2024, sebanyak 17.619 orang telah ditimbang. Cakupan penimbangan balita yang tertinggi pada 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Air Amo, Puskesmas Lubuk Tarok, Puskesmas Tanjung Ampalu, Puskesmas Padang Laweh, Puskesmas Kumanis dan Puskesmas Sunpur Kudus 100 % dan terendah pada Puskesmas Padang sibusuk sebesar 99,57%. Rendahnya capaian penimbangan balita ini disebabkan karena setelah balita mendapatkan imunisasi maka ibu balita tidak lagi membawa anaknya untuk ditimbang setiap bulanyadan tidak ada inovatif dalam kegiatan sehingga membuat kebosanan dalam mengikuti kegiatan disamping kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengetahui kesehatan balitanya .

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Masalah kesehatan di Indonesia saat ini adalah triple burden yaitu Penyakit New Emerging, dan Penyakit Re Emerging, penyakit infeksi/menular belum teratasi, dan penyakit tidak menular meningkat. Oleh karena itu diperlukan pengendalian untuk penurunan insidens, prevalens, morbiditas dan mortalitas dari suatu penyakit. Berdasarkan data kesakitan (mordibitas) dari cakupan kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (puskesmas, klinik pratama, praktik mandiri dokter gigi, bidan) di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2024 Jumlah kunjungan masyarakat rawat jalan sebanyak 71.161 orang, dengan rincian 31.552 laki-laki dan 42.318 orang perempuan. Rawat inap sebanyak 19.605 orang dengan rincian 8.368 orang laki-laki dan 11.237 orang perempuan, dan kunjungan gangguan jiwa sebanyak 3.188. Data 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Sijunjung tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6.1
10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2024

No.	Jenis Penyakit	Jumlah
1	ISPA	21.576
2	Gastritis	15.207
3	Hipertensi	13.829
4	Commond Cold	12.253
5	Kesakitan pada Sistem Otot	5.407
6	Diare	4.794
7	Kecelakaan dan Ruda Paksa	4.709
8	Penyakit Kulit Alergi	2.282
9	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	946
10	Penyakit lain pada saluran pernafasan atas	1.474

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) dan PKRT Seksi Pelayanan Kesehatan (Yankes), 2024

Pengendalian penyakit dilakukan terhadap penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang ditularkan melalui binatang, dan penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkolosis

Tuberkolosis (TB) atau yang biasa disebut dengan TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet atau percikan air ludah orang yang telah terinfeksi basil.

Dalam pemberantasan penyakit TB Paru berbagai upaya dilakukan, dan telah banyak mencapai hasil dengan pencapaian angka penemuan dan pengobatan penderita, salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR) yaitu proporsi jumlah pasien baru dengan Basil Tahan Asam (BTA) positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Penemuan kasus baru TB atau *Case Detection Rate* (CDR) Kabupaten Sijunjung pada tahun 2024 adalah 42% meningkat jika dibandingkan tahun 2023 (34%).

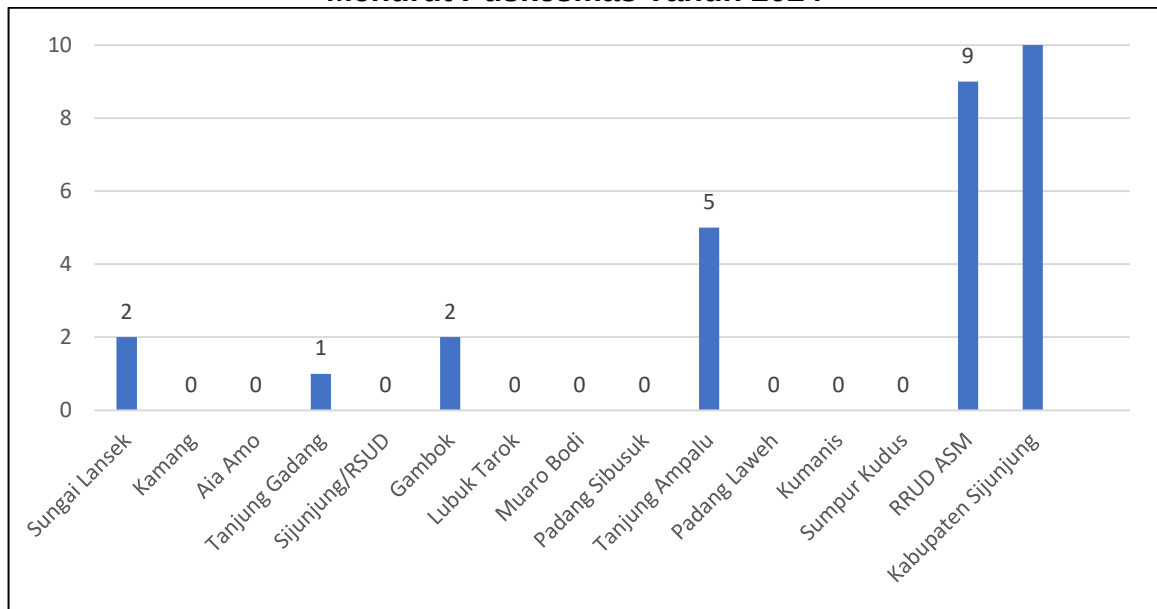
Persentase orang yang terduga TBC mendapat pelayanan sesuai standar di Kabupaten Sijunjung dengan cakupan 100%. Karena setiap pasien atau orang yang datang ke fasilitas kesehatan ataupun petugas yang melakukan penjangkaran langsung ke masyarakat dengan batuk 2 minggu atau lebih dilakukan pengambilan dahak untuk pemeriksaan mikroskopis atau dengan melakukan tes cepat molekuler (TCM). Jika pasien datang dengan gejala klinis tanpa batuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut atau dirujuk ke rumah sakit.

Jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk atau *Case Notification Rate* (CNR) TB di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024 adalah 152/ 100.000 penduduk , lebih tinggi dari tahun 2023 (132/100.penduduk), dari target

kabupaten (315/100.000 penduduk). Berbagai upaya untuk penemuan penderita TB telah dilakukan antara lain penguatan kader TB puskesmas, Screning TB pada anak, kunjungan rumah untuk investigasi kontak, penjarangan terduga TB melalui kegiatan inovasi di masing-masing puskesmas (kegiatan Ketuk Pintu TBC, Pukek TB,dll) Penyegaran Kader TBC, kolaborasi dengan program PIS-PK dan lain sebagainya.

Cakupan penemuan TB anak di kabupaten Sijunjung pada tahun 2024 sebanyak 19 orang, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 7 orang. Penjarangan anak-anak ini dengan cara melakukan skoring TB pada anak yang tidak naik berat badannya pada 3 kali penimbangan, jika skoring hasilnya meragukan maka anak akan dirujuk untuk dilakukan mantoux test atau uji tuborkulin di rumah sakit. Pada gambar 6.2 di bawah ini tergambarkan jumlah kasus TBC Anak menurut puskesmas Tahun 2024.

Gambar 6.1
Jumlah Kasus TB Anak Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024

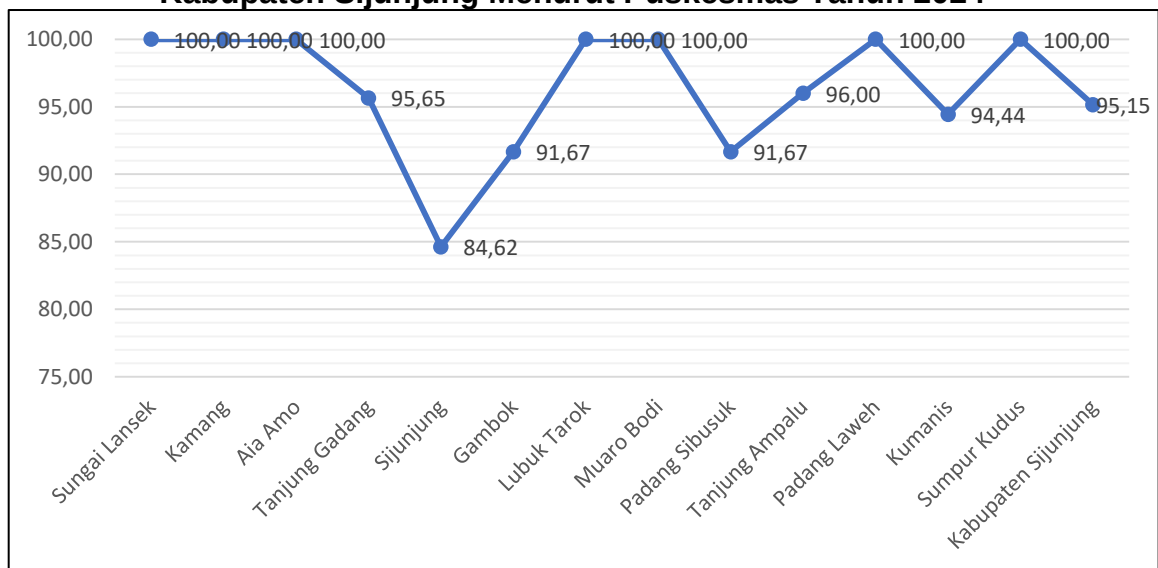


Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Menular (P2M), 2024

Dari gambar diatas terlihat bahwa kasus TB Anak tertinggi yang ditemukan terdapat di Tanjung Ampalu, dengan kasus berjumlah 5 kasus.

Angka keberhasilan pengobatan TB Paru (succes rate) semua kasus TB Paru di Kabupaten Sijunjung pada Tahun 2024 sebesar 96,21%, menurun dibandingkan tahun 2023 (98,68%). Sedangkan angka kesembuhan pasien TB Paru tahun 2024 sebanyak 95,15% meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya (85%). Pada gambar 6.2 di bawah ini tergambarkan persentase angka kesembuhan/ Cure Rate (CR) TB Paru meningkat puskesmas Tahun 2024.

Gambar 6.2
Persentase Capaian Angka Kesembuhan (CURE RATE) TB Paru
Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Menular (P2M), 2024

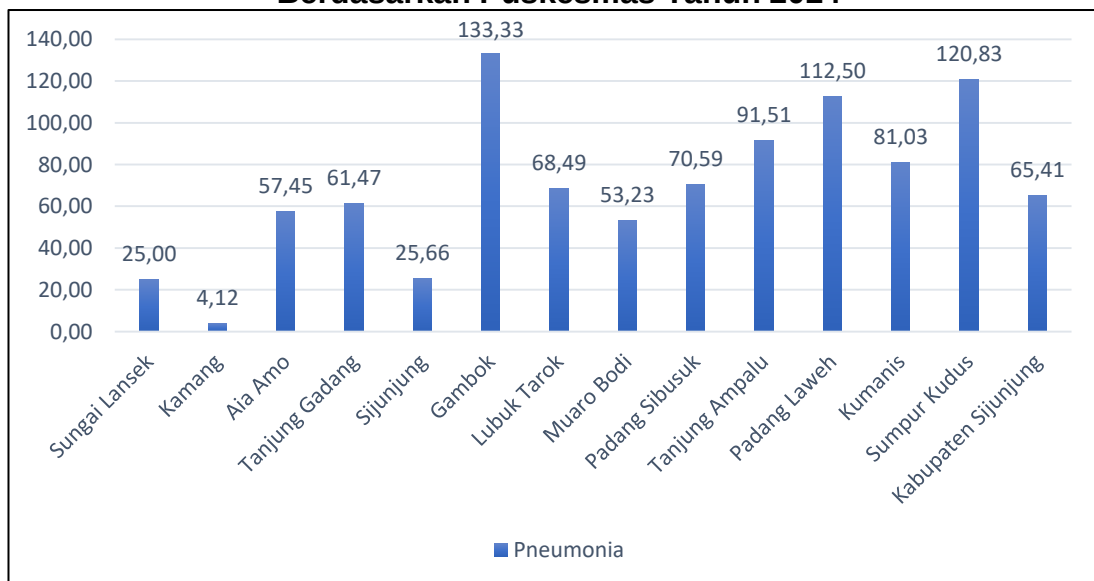
Jumlah kematian TB Tahun 2024 berjumlah 8 orang (3.03%) dari 254 orang pasien TBC yang diobati, angka kesembuhan terendah di Wilayah Puskesmas Sijunjung. Pasien atau penderita TBC yang dalam masa pengobatan TBC apabila meninggal walaupun sebab kematiannya bukan karena TBC atau disebabkan karena penyebab lainnya misalnya kecelakaan, penyakit lain dan lain sebagainya tetap dinyatakan kematian TBC.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu

menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Pneumonia lebih rentan menyerang balita disebabkan sistem imunitas pada balita yang lemah atau belum terbentuk sempurna tidak mampu membasmi infeksi awal yang ringan, sehingga infeksi dapat menyebar ke paru-paru. Pada gambar 6.3 di bawah ini menggambarkan cakupan penemuan pneumonia balita Kabupaten Sijunjung berdasarkan Puskesmas Tahun 2024.

Gambar 6.3
Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Kabupaten Sijunjung
Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Menular (P2M), 2024

Pada gambar diatas terlihat penemuan kasus pneumonia tertinggi di Puskesmas Gambok dan terendah pada Puskesmas Kamang 4,12%.

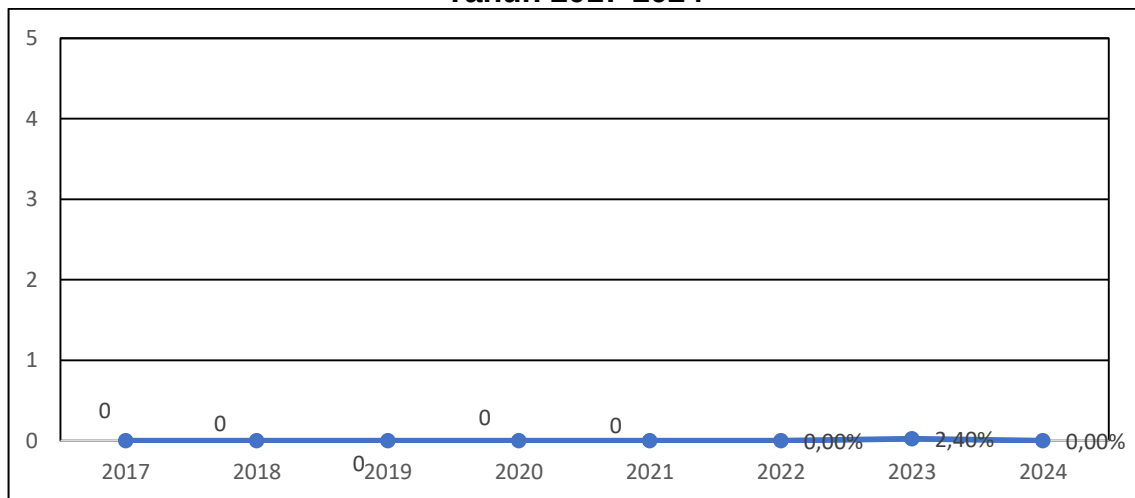
3. Kusta

Kusta yang juga dikenal dengan nama lepra atau penyakit Hansen adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Sistem saraf yang diserang bisa menyebabkan penderitanya mati rasa.

Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun.

Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Gambar 6.4 di bawah ini menggambarkan penemuan kasus kusta di Kabupaten Sijunjung dari Tahun 2017-2024.

Gambar 6.4
Penemuan Kasus Kusta Di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2017-2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Menular (P2M), 2024

Penemuan kasus kusta di Kabupaten Sijunjung Tahun 2017 sampai dengan 2020 rata-rata 1 orang per tahun, di tahun 2021 terjadi peningkatan penemuan kasus kusta sebanyak 2 orang di wilayah kerja puskesmas Sungai Lansek dan Padang Sibusuk. Angka penemuan kasus baru/ New Case Detection Rate (NCDR) kusta per 100.000 penduduk di Kabupaten Sijunjung Tahun 2021 adalah 0,84. Pada tahun 2023 ada penemuan kasus kusta 4 orang di Kabupaten Sijunjung, pada tahun 2024 tidak ada penemuan kasus kusta.

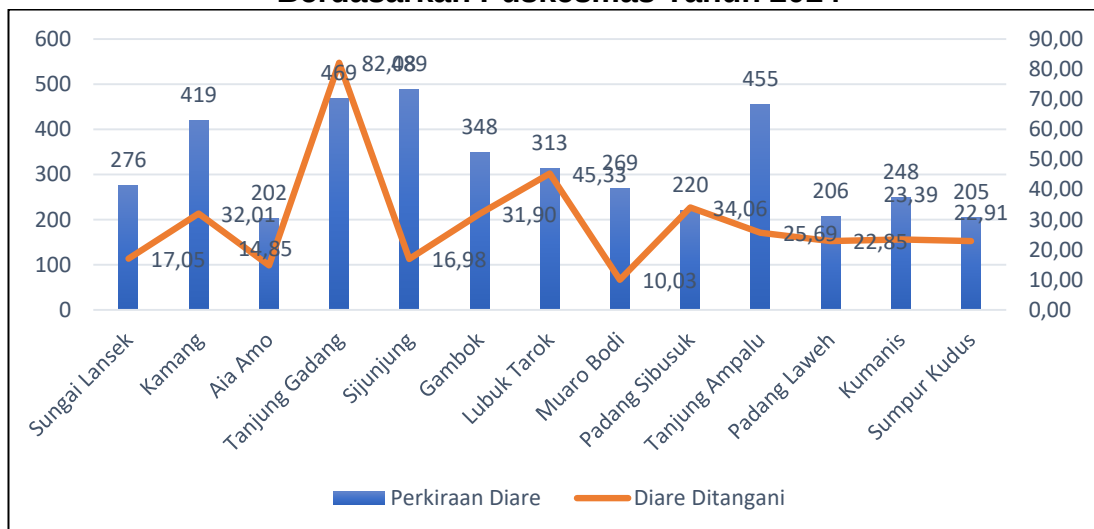
4. Diare

Diare merupakan kasus penyakit yang dapat timbul dan dipicu oleh berbagai faktor diantaranya disebabkan oleh air, makanan, kebersihan lingkungan, pola makan dan lain sebagainya. Penyakit

diare ini merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

Target cakupan pelayanan penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita diare (insidens diare dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Insidensi diare nasional hasil Survei Morbiditas Diare tahun 2014 yaitu sebesar 270/1.000 penduduk. Kabupaten Sijunjung diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan pada tahun 2024 sebanyak 6.662 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan adalah sebanyak 4.366 orang atau 65,54% dari target. Pada gambar 6.5 berikut ini digambarkan kasus penyakit diare Kabupaten Sijunjung per-Puskesmas Tahun 2024.

Gambar 6.5
Kasus Diare Yang Dilayani Pada Balita Di Kabupaten Sijunjung Berdasarkan Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Menular (P2M), 2024

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa penanganan diare di fasilitas Kesehatan Kabupaten Sijunjung dengan cakupan 31,63%. Kasus diare pada balita tertinggi pada Puskesmas Tanjung Gadang (82,08%) dan terendah capaiannya pada Puskesmas Muaro Bodi dengan capaian 10,03%.

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

1. Tetanus neonatum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit infeksi ini menyerang susunan saraf pusat bayi berusia antara 0-1 bulan. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir melalui luka irisan yang salah satunya oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril.

Tahun 2024 di Kabupaten Sijunjung kejadian kasus Tetanus Neonatorum (TN) tidak ada artinya cakupan persalinan dengan tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan dan pemberian imunisasi TT pada ibu dan calon ibu efektif dalam menurunkan kejadian kasus Tetanus Neonatorum (TN).

2. Campak

Penyakit campak adalah penyakit yang disebabkan oleh virus campak dari golongan *Paramyxovirus*. Penyakit ini sangat mudah menular, penularan bisa terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Pada Umumnya kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang sudah pernah menderita campak, maka orang tersebut akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit campak tersebut seumur hidupnya. Untuk membentuk kekebalan pada anak perlu diberikan imunisasi campak pada anak pada umur 9 bulan, agar apabila anak tersebut apabila terkena penyakit campak minimal tidak akan berdampak fatal pada anak tersebut. Tahun 2024 di Kabupaten Sijunjung ada 31 kasus suspek campak.

3. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang pada anak-anak usia 1-10 tahun. Gejala penyakit difteri ini berupa sakit tenggorokan, demam, dan terbentuknya lapisan di amandel dan tenggorokan. Dalam kasus yang parah, infeksi bisa menyebar ke organ tubuh lain seperti jantung dan sistem saraf. Beberapa pasien

juga mengalami infeksi kulit, bakteri penyebab penyakit ini menghasilkan racun yang berbahaya jika menyebar ke bagian tubuh lain. Pada tahun 2024 di Kabupaten Sijunjung tidak ada terjadi kasus difteri.

4. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan.

Anak pada usia kurang dari 15 tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio. Untuk mendeteksinya dilakukan surveilans AFP untuk mengamati terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia <15 tahun tersebut, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2024 di Kabupaten Sijunjung kasus AFP (non polio) ditemukan sebanyak 15 kasus pada Puskesmas rata rata kasus di setiap puskesmas kecuali Puskesmas air Amo dan Puskesmas Sumpur Kudus 2 kasus dengan AFP rate (non polio) per 100.000 penduduk usia <15 tahun 21,23.

C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis

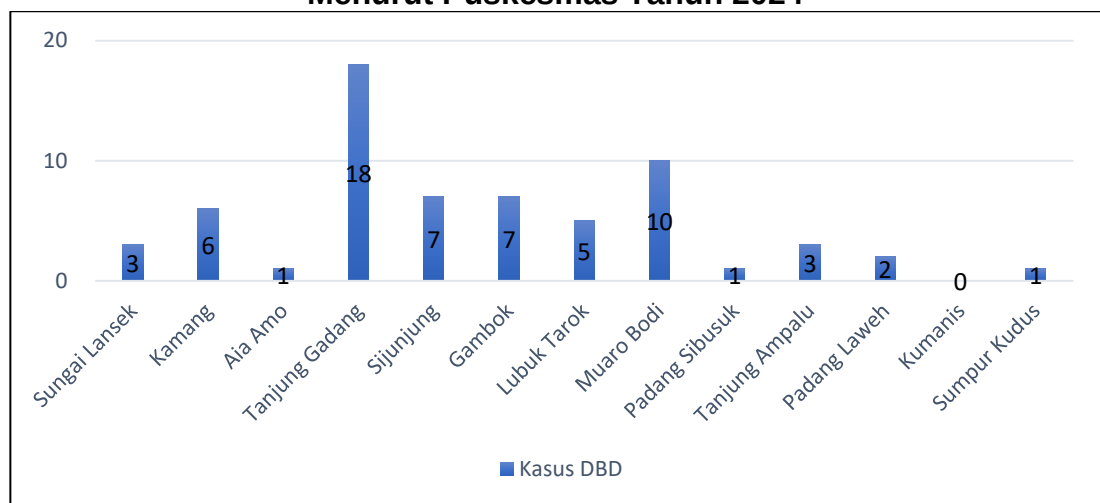
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Sijunjung saat merupakan sudah termasuk daerah yang endemik Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. Virus tersebut dibawa dan ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur.

Penyakit DBD ini berkaitan erat dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada tahun 2024 kasus penyakit DBD di Kabupaten Sijunjung terjadi sebanyak 64 kasus. Dari jumlah kasus kejadian DBD tersebut dengan insiden rate per 100.000 penduduk sebesar 25,88. Pada gambar 6.6 di bawah ini digambarkan kasus kejadian Penyakit DBD di Kabupaten Sijunjung per puskesmas pada tahun 2024.

Gambar 6.6
Kasus DBD Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Menular (P2M), 2024

Pada gambar diatas terlihat kasus DBD yang terjadi di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024 tertinggi terdapat pada Puskesmas Tanjung Gadang sebanyak 18 kasus, sedangkan pada Puskesmas Kumanis nihil dari kasus DBD. Di Tahun 2024 tidak ada kematian akibat penyakit DBD di Kabupaten Sijunjung.

2. Malaria

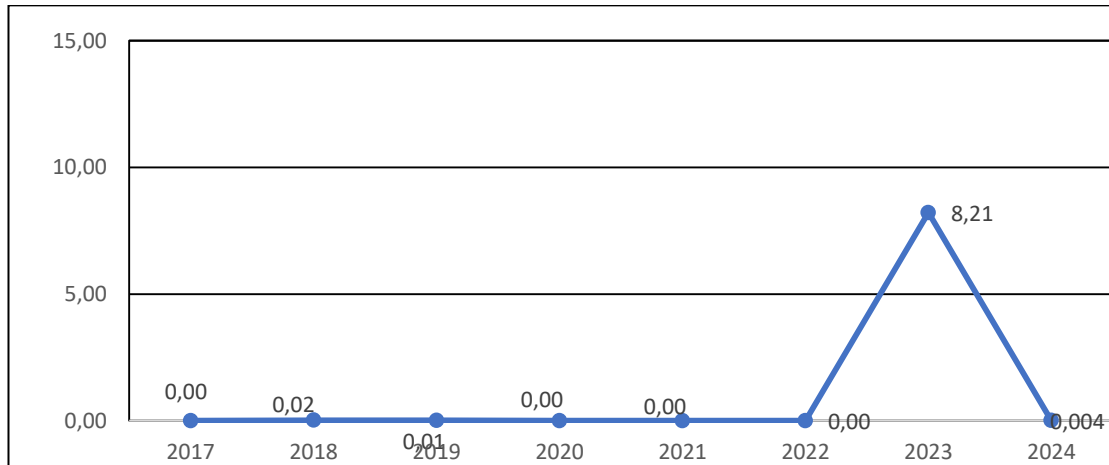
Penyakit malaria merupakan penyakit akibat infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit malaria ini ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua

orang semua orang dan semua golongan umur mulai dari bayi, anak-anak dan dewasa.

Untuk mengetahui adanya parasit *Plasmodium* dalam darah dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan darah. Untuk mendiagnosa malaria meliputi tes diagnostik cepat malaria (RDT malaria) dan pemeriksaan darah penderita di bawah mikroskop. Tujuan pemeriksaan darah di bawah mikroskop adalah untuk mendeteksi parasit penyebab malaria dan mengetahui jenis malarianya.

Pada tahun 2014 Kabupaten Sijunjung telah mendapatkan penghargaan Sertifikat Eliminasi Malaria dari Kementerian Kesehatan RI atas keberhasilan mengeliminasi malaria di Kabupaten Sijunjung. Pada tahun 2024 terdapat 1 kasus positif malaria di wilayah kerja Puskesmas Sijunjung.

Gambar 6.7
Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence IApi*)
Kabupaten Sijunjung Per 1.000 Penduduk Berisiko
Tahun 2017-2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Menular (P2M), 2024

Pada gambar diatas dapat dilihat lima tahun terakhir angka Annual Paracite Indeks (API) per 1.000 penduduk di Kabupaten Sijunjung, status endemis tinggi dengan standar annual parasite indeks (API) <1.

3. Filariasis

Filariasis atau yang biasa disebut penyakit kaki gajah adalah penyakit menular menahun yang bisa menimbulkan kecacatan, penyakit ini disebabkan oleh cacing filaria yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Cacing ini menginfeksi dan hidup di saluran dan kelenjar getah bening (sistem limfatik) dan dapat menyebabkan gejala akut dan atau kronis. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk dan secara tidak langsung dapat berdampak pada penurunan produktivitas kerja penderita, beban keluarga, dan menimbulkan kerugian ekonomi bagi negara.

Tahun 2024 tidak ada lagi ditemukan kasus filariasis semenjak mulai tahun 2012 atau 5 tahun yang lalu dilakukan pemberian obat secara massal. Namun penderita kronis filariasis yang ada pada tahun sebelumnya berjumlah 1 orang di Puskesmas Tanjung Gadang.

Setelah 5 tahun dilakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut melalui *Prevalensi microfilaria (Mf Rate)* di desa sentinel yaitu di Nagari Padang Sibusuk dan desa spot di Nagari Tanjung Bonai Aur dengan hasil *Mfrate* yang diperoleh 0%. Dengan hasil *mfrate* 0% tersebut dilakukan TAS (Transmission Assesment Survei) untuk menilai terbebasnya Kabupaten Sijunjung dari filariasis sesuai dengan standar WHO, metode yang dilakukan adalah imun Dehromatographig terhadap anak usia 6-7 tahun (kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar). Berdasarkan rekomendasi WHO dan Subdit Filariasis dilakukan evaluation unit (EU) terhadap 35 cluster SD terpilih dengan jumlah sampel 1.605 orang siswa. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan didapatkan 3 orang siswa positif dan negatif 1602 orang. Berdasarkan hasil tersebut Kabupaten Sijunjung dinyatakan lulus TAS 1 dan pada tahun 2019 telah dilakukan TAS ke 2.

D. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) ini merupakan penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Peningkatan penyakit ini berdampak negatif pada

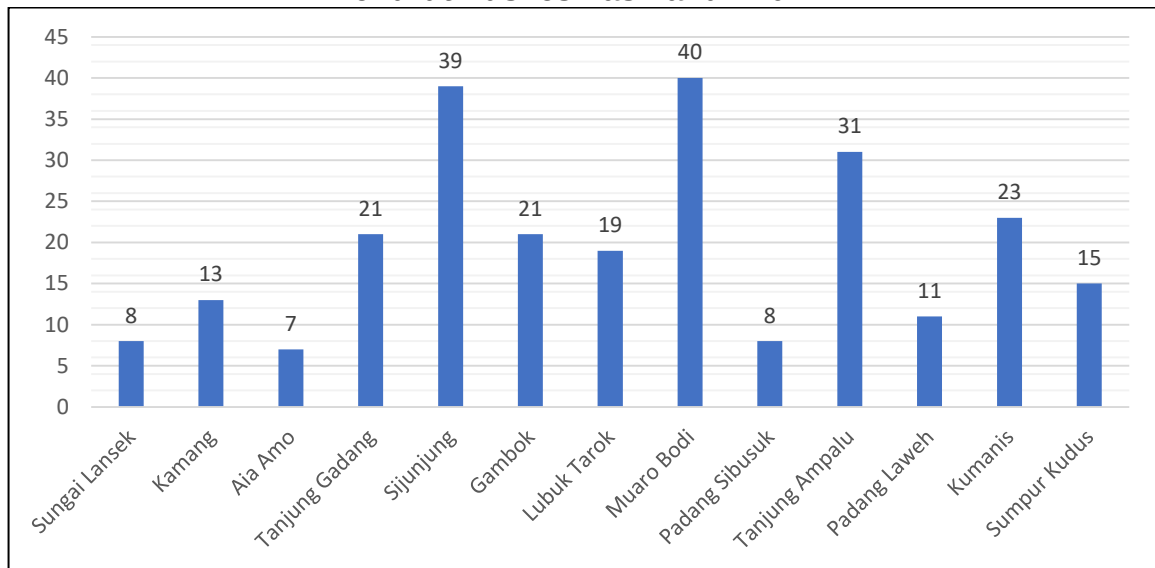
ekonomi dan produktivitas bangsa, karena pengobatannya seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar. Berkaitan hal tersebut dilakukanlah suatu upaya pengendalian penyakit tidak menular ini melalui program pengendalian penyakit tidak menular meliputi beberapa penyakit diantaranya yaitu hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, diabetes mellitus, kanker leher rahim, kanker payudara, PPOK (penyakit paru obstruktif kronik), asma, osteoporosis, gagal ginjal kronik, serta kecelakaan lalu lintas darat.

1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas

Berbagai faktor risiko PTM antara lain merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Upaya yang dilakukan dalam pengendalian PTM di Puskesmas diwujudkan dengan adanya Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan Posbindu PTM. Pelaksanaan Posbindu PTM yang dilakukan oleh Puskesmas dengan upaya melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM diupayakan untuk terus meningkat, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM tersebut. Pada gambar 6.8 dibawah ini digambarkan jumlah posbindu PTM yang ada di Kabupaten Sijunjung tahun 2024.

Gambar 6.8
Jumlah Pos Pembinaan Terpadu PTM Di Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), 2024

Dari 256 unit Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di Kabupaten Sijunjung pada Tahun 2024 yang paling banyak terdapat di Puskesmas Muaro Bodi sebanyak 40 Posbindu PTM dan yang paling sedikit Posbindu PTM adalah Puskesmas Air Amo dengan 7 Posbindu PTM.

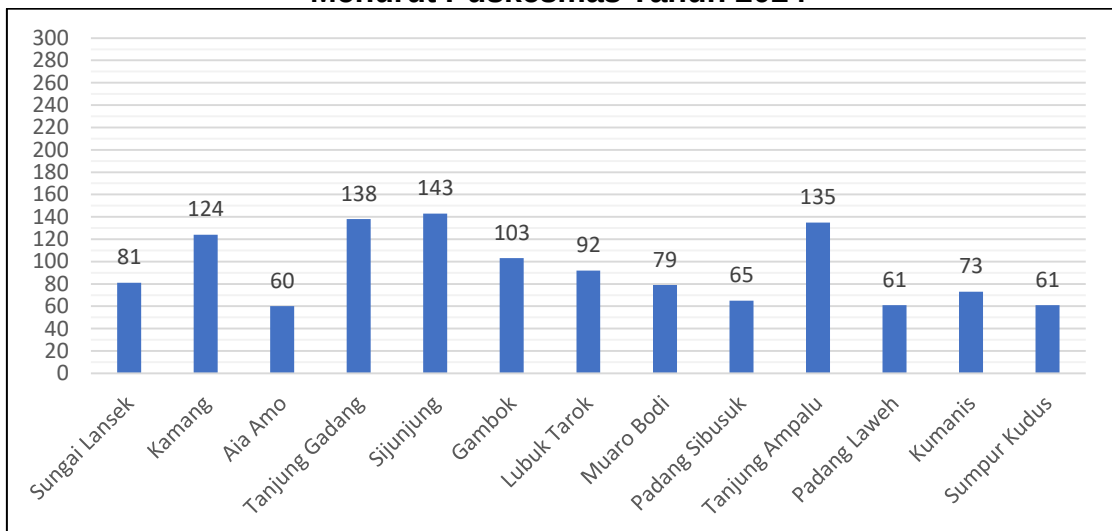
2. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Upaya yang dilakukan untuk pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu dengan kegiatan deteksi dini. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menemukan faktor risiko PTM sedini mungkin terhadap individu dan/atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor risiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan antara lain deteksi diabetes melitus, hipertensi dan Iva test untuk deteksi kanker leher rahim serta sadanis deteksi kanker payudara dengan pemeriksaan klinis.

- Penyakit gula atau diabetes melitus merupakan suatu penyakit jangka panjang atau kronis yang ditandai dengan kadar gula darah (glukosa) yang lebih tinggi dan di atas nilai normal. Diabetes melitus tersebut terjadi karena adanya gangguan kemampuan

tubuh untuk menggunakan glukosa ke dalam sel, sehingga glukosa menumpuk dalam darah. Pada diabetes tipe 1, gangguan ini disebabkan karena pankreas tidak dapat memproduksi insulin. Sedangkan pada diabetes tipe 2, gangguan ini terjadi akibat tubuh tidak efektif menggunakan insulin atau kekurangan insulin yang relatif dibandingkan kadar glukosa darah. Kadar glukosa yang tinggi ini dapat merusak pembuluh darah kecil di ginjal, jantung, mata, dan sistem saraf, sehingga mengakibatkan berbagai komplikasi. Pada gambar 6.9 di bawah ini jumlah penderita diabetes melitus di kabupaten sijunjung tahun 2024.

Gambar 6.9
Jumlah Penderita Diabetes Melitus Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



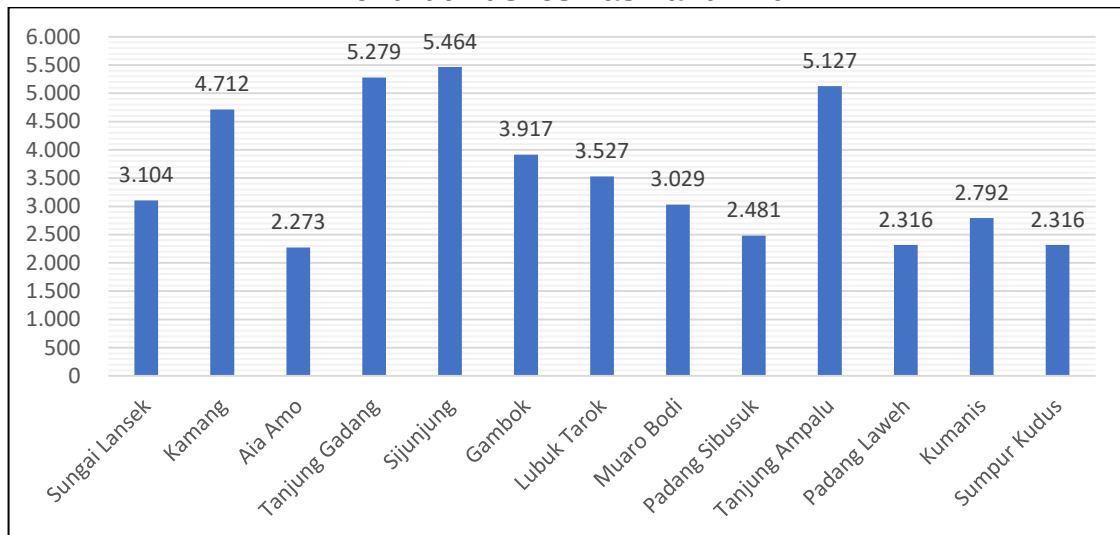
Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), 2024

Ditahun 2024 jumlah penderita melitus di Kabupaten Sijunjung sebanyak 1.214 orang, dan semuanya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Kasus diabetes melitus tertinggi terdapat pada Puskesmas Sijunjung dan terendah terdapat pada Puskesmas Air Amo

- Penyakit hipertensi atau yang biasa disebut dengan penyakit darah tinggi merupakan kondisi tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 milimeter merkuri (mmHG). Angka 140 mmHG merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah ke seluruh

tubuh. Sementara itu, angka 90 mmHG mengacu pada bacaan diastolik, ketika jantung dalam keadaan rileks sembari mengisi ulang bilik-biliknya dengan darah. Pada gambar 6.10 di bawah ini jumlah penderita hipertensi di kabupaten sijunjung tahun 2024.

Gambar 6.10
Jumlah Penderita Hipertensi Berusia ≥15 Tahun Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Seksi Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), 2024

Di tahun 2024 dari hasil estimasi penderita hipertensi, terdapat 44.337 penderita hipertensi, dan sebanyak 30.972 orang (66.84%) telah mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar. Puskesmas Sijunjung adalah puskesmas dengan cakupan pelayanan Hipertensi tertinggi.

- Kanker leher rahim atau kanker serviks bisa dideteksi dengan melakukan tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Pemeriksaan tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim dan hasilnya akan terlihat langsung, apakah seseorang dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak. Pada Tahun 2024 dari 13 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sijunjung seluruh Puskesmas telah melakukan deteksi dini iva dan

pemeriksaan payudara. Dari 708 Perempuan Usia 30-50 tahun di Kabupaten Sijunjung yang dilakukan pemeriksaan leher Rahim dan payudara, dengan hasil sebanyak 25 orang Iva Positif dan dicurigai kanker leher Rahim, , 37 orang dengan tumor/benjolan pada payudara.

3. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Orang Dengan Gangguan jiwa (ODGJ) merupakan kondisi adanya gejala klinis berupa sindroma pola perilaku dan pola psikologik yang sangat berkaitan dengan adanya rasa tidak nyaman, rasa nyeri, dan tidak tenteram. Secara umum manusia yang mengalami gangguan jiwa, biasanya disebabkan dari beberapa faktor antara lain faktor fisik, lingkungan sosial atau juga faktor psikis atau psikogenik. Faktor yang menyebabkan gangguan kejiwaan ini biasanya tidak berasal satu unsur saja akan tetapi bisa berasal dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi, atau terjadi secara bersamaan. Dari sinilah kemudian muncul gejala gangguan kejiwaan pada diri seseorang.

Pemerintah berupaya untuk menangani Orang Dengan Gangguan jiwa (ODGJ) ini yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam tahun 2024 di Kabupaten Sijunjung terdapat 522 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam upaya menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan dilaksanakan program lingkungan sehat. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada lingkungan meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum-Perumahan Rakyat, dll) baik kebijakan dan pembangunan fisik. Keadaan lingkungan tersebut dinilai dari persentase rumah sehat, penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas, penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan, penduduk dengan akses sanitasi yang layak, desa/ jorong yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), Tempat-tempat umum (TTU) dan tempat pengelolaan makan (TPM) sehat serta institusi yang dibina kesehatan lingkungannya.

A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

STBM merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan-pemicuan. Penyelenggaraan kegiatan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan

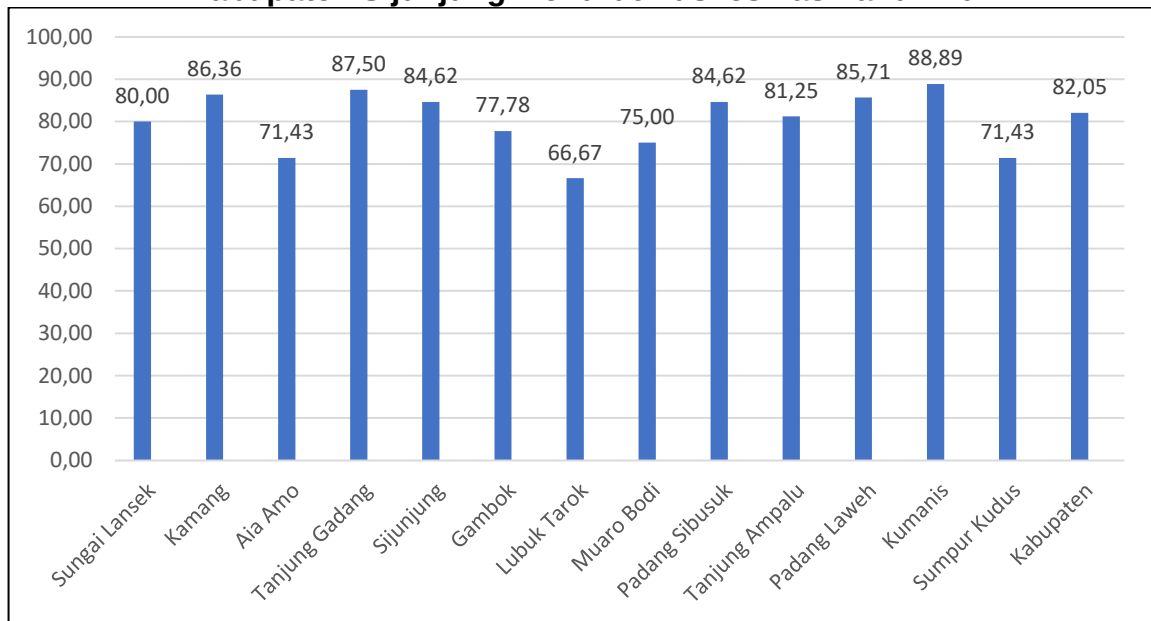
saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. STM terdiri dari 5 pilar diantaranya: stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum/ makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Pada tahun 2024 dari 300 jorong yang ada di Kabupaten Sijunjung seluruhnya sudah melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dan seluruhnya telah stop buang air besar sembarangan (Stop BABS), seluruh jorong telah menuntaskan 5 pilar STBM tersebut.

B. Air Minum

Air merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, pemanfaatan air yang utama pada umumnya untuk minum, memasak, mencuci dan mandi. Air yang digunakan untuk minum harus aman (layak) bagi kesehatan. Air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki partikel zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, khlor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Serta secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l. Pada gambar 7.2 di bawah ini digambarkan cakupan akses air minum layak Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 7.1
Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
Di Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan Olah raga (Kesjaor)

Dari gambar diatas terlihat dari 156 sarana air minum yang dilakukan pengawasan, sebanyak 82,05% kualitas air minumnya memenuhi standar memenuhi syarat Kesehatan.

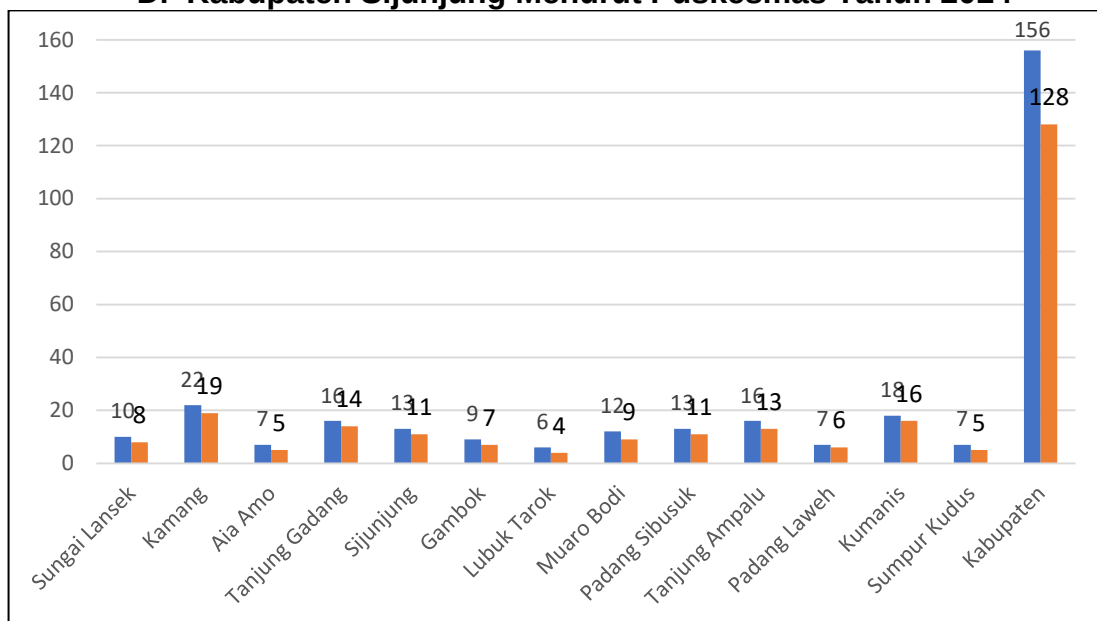
Sarana air minum di IKL : Sarana air minum yang diperiksa dan diamati secara langsung fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum

Sarana air minum dengan resiko rendah : Sarana air minum yang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada parameter negatif kualitas fisik air minum memenuhi jawaban ya < 25%. Sarana air minum dengan resiko sedang : Sarana air minum yang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada parameter negatif kualitas fisik air minum memenuhi jawaban ya 25%-50%. Sarana air minum dengan resiko tinggi : Sarana air minum yang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada parameter negatif kualitas fisik air minum memenuhi jawaban ya > 75%.

Sarana air minum yang memenuhi syarat :

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan.
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Gambar 7.2
Jumlah Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pemeriksaan Di Kabupaten Sijunjung Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan Olah raga (Kesjaor)

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 158 unit sarana air minum dan sebanyak 128 unit belum memenuhi syarat Kesehatan.

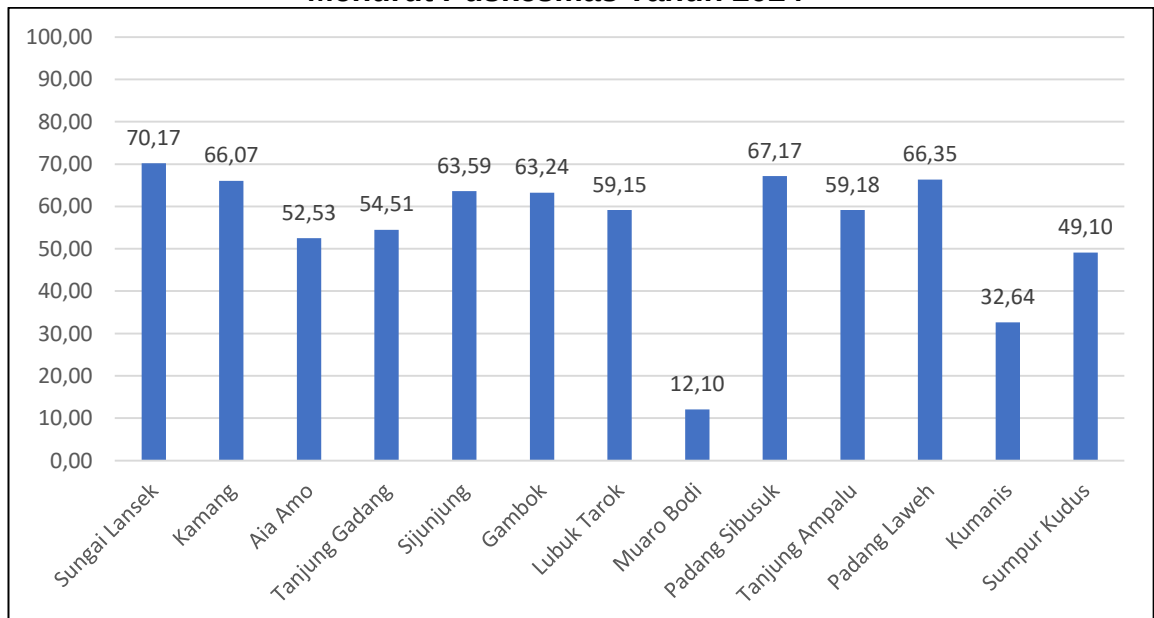
C. Akses Sanitasi Layak

Jamban sehat adalah tempat atau sarana pembuangan kotoran (feces) manusia yang tidak mencemari badan air, tanah dan lingkungan

juga tidak menjadi tempat perindukan vektor penyakit. Di tahun 2024 keluarga dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 100% di kabupaten Sijunjung.

Akses sanitasi layak merupakan fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain menggunakan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan tempat pembuangan akhir tinja *septic tank* atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama (komunal). Syarat pembuangan tinja yang layak dengan menggunakan jamban yang memenuhi syarat, anatar lain tidak mencemari tanah dan air baik air tanah maupun air permukaan, tidak dapat dijangkau vektor seperti lalat dan biantang lain, serta estetiika yang terjaga diantaranya bebas bau. Pada gambar 7.3 di bawah ini digambarkan cakupan akses sanitasi layak Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 7.3
Cakupan Akses Sanitasi Layak Kabupaten Sijunjung
Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan Olah raga (Kesjaor)

Dari gambar diatas terlihat bahwa di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2024 akses masyarakat terhadap sanitasi yang layak tertinggi ada pada Puskesmas Sungai Lansek sebesar 70,17% dan terendah pada

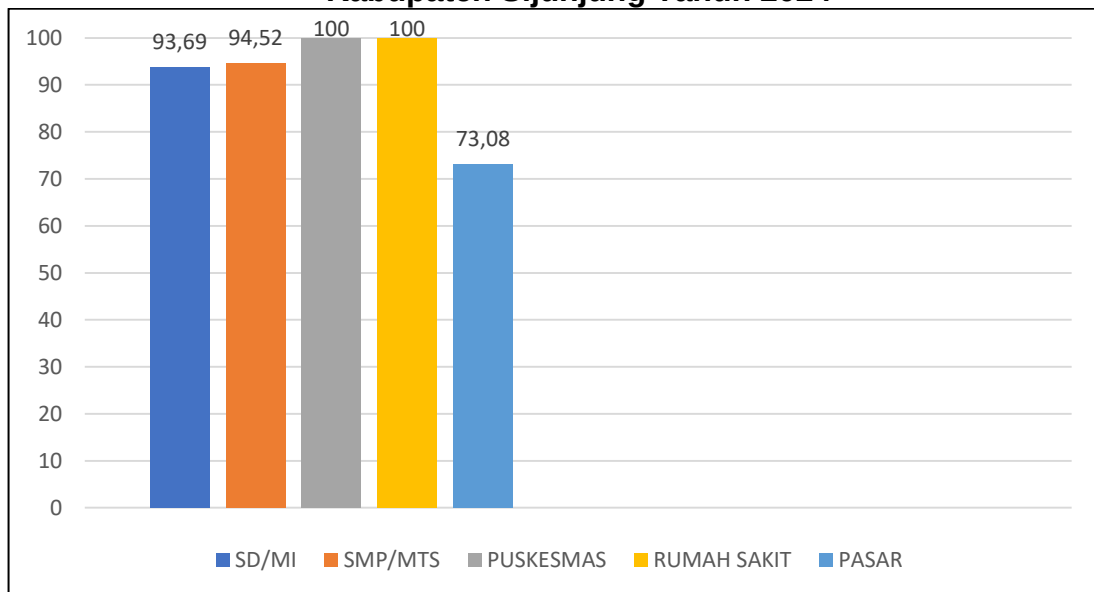
Puskesmas Muaro Bodi 12,10%. Bila dilihat cakupan akses sanitasi yang layak keseluruhan di Kabupaten Sijunjung 55,64%. Pada tahun 2024 akses masyarakat terhadap Sanitasi sudah mencapai 100%.

D. Tempat-Tempat Umum (TTU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat umum (TTU) merupakan sarana yang penting diperhatikan karena berhubungan dengan kepentingan banyak orang dan berpotensi sebagai media penyebaran penyakit. Ruang lingkupnya meliputi sarana-sarana yang dimanfaatkan oleh masyarakat antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dapat dinyatakan sehat dan memenuhi syarat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. TTU yang harus menjadi perhatian dan harus dikelola antara lain sarana pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi serta Pasar rakyat yaitu pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah. Pada gambar 7.4 di bawah ini digambarkan cakupan akses sanitasi layak Kabupaten Sijunjung Tahun 2024

Gambar 7.4
Cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) Layak
Kabupaten Sijunjung Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan Olah raga (Kesjaor)

Dari gambar diatas terlihat cakupan capaian Tempat-tempat Umum (TTU) layak yang rendah pada SD/MI (93,69%) dan tempat pasar (73,08%). Rendahnya capaian ini disebabkan karena masih lemahnya advokasi dan terbatasnya anggaran untuk sosialisasi yang dilaksanakan terpadu antar lintas program dan lintas sektor.

E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

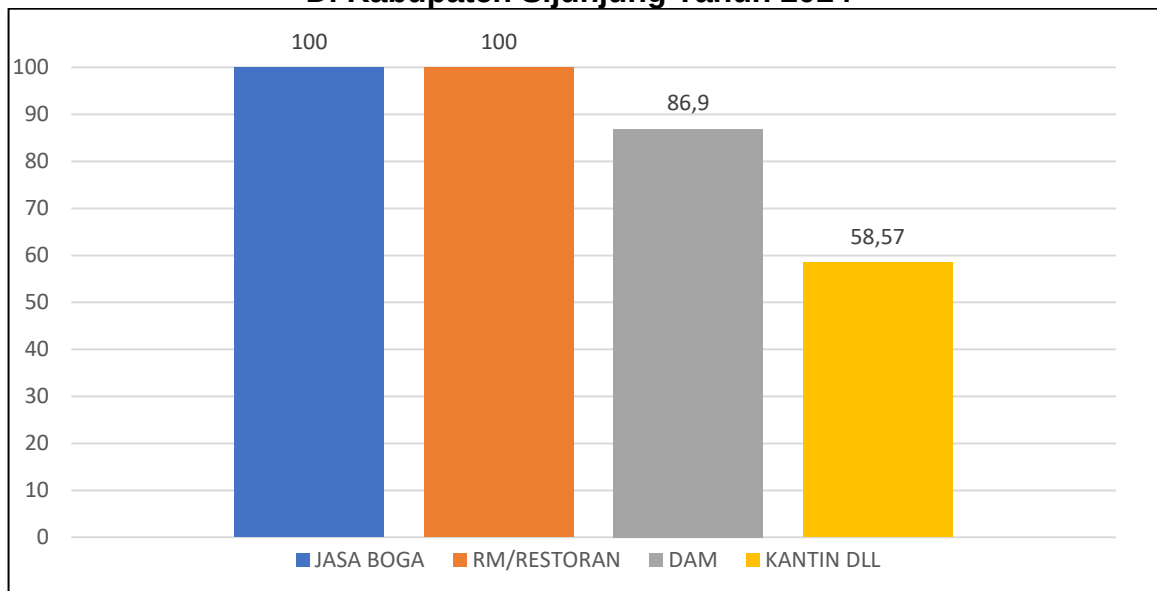
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk mengolah makanan dari bahan mentah hingga disajikan menjadi makanan. TPM ini memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya, maka perlu dilakukan pengawasan untuk menjaga makanan tetap layak dan mencegah makanan rusak.

Dalam mengawasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM) diatur melalui Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Syarat dan

ketentuan higiene sanitasi yang harus dipenuhi anatar lain sebagai berikut: Persyaratan lokasi dan bangunan, fasilitas sanitasi, dapur, rumah makan, gudang makanan, bahan makanan dan makanan jadi, penyimpanan bahan dan makanan jadi, penyajian serta peralatan yang digunakan untuk mengolah.

Pada tahun 2024 terdapat 568 Tempat pengelolaan Makanan (TPM) di Kabupaten Sijunjung, yang memenuhi persyaratan kesehatan sebanyak 447 TPM (78,69%). Pada gambar 7.5 di bawah ini dapat dilihat cakupan TPM memenuhi syarat Kesehatan di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024.

Gambar 7.5
Persentase Cakupan Jenis TPM Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan Olah raga (Kesjaor) Tahun 2024

Dari gambar diatas terlihat TPM tertinggi yang memenuhi syarat Kesehatan adalah depot air minum (DAM) sebanyak 86,9%, sedangkan kantin/ makanan jajanan/ sentra makanan jajanan sebesar 78,57% menjadi TPM terendah yang memenuhi syarat Kesehatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2024.



LAMPIRAN

Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 (data 2024)



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3,167	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Nagari			62	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	124,672	122,651	247,323	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.25	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			78.10	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.55	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.65		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	106.95	108.72	53.91	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	30.39	23.67	13.53	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA/SMK	27.59	32.80	15.09	%	Tabel 3
	c. Diploma I/Diploma II/Diploma III/Diploma IV/S1/S2/S3	8.17	12.55	5.18	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling Roda Dua			76	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas Keliling Roda Empat			18	Puskesmas keliling	Tabel 4
16	Jumlah Puskesmas pembantu			46	Pustu	Tabel 4
17	Jumlah Apotek			35	Apotek	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Pratama			4	Klinik Pratama	Tabel 4
19	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
20	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
21	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	25.31	34.50	28.77	%	Tabel 5
22	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.71	9.16	7.93	%	Tabel 5
23	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	33.39	47.40	38.23	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	10.79	21.19	14.39	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
25	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			28.06	%	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
26	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			36.44	Kali	Tabel 8
27	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7.21	Hari	Tabel 8
28	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			0.00	Hari	Tabel 8
29	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			84.62	%	Tabel 9
30	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.00	%	Tabel 10
31	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.00	%	Tabel 72
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
32	Jumlah Posyandu			323	Posyandu	Tabel 12
33	Posyandu Aktif			100.00	%	Tabel 12
34	Rasio posyandu per 100 balita			1.93	per 100 balita	Tabel 12
35	Posbindu PTM			256	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
36	Jumlah Dokter Spesialis	13	15	28	Orang	Tabel 13
37	Jumlah Dokter Umum	8	53	61	Orang	Tabel 13
38	Rasio Dokter (spesialis+umum)			35.99	per 100.000 penduduk	Tabel 13
39	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	24	25	Orang	Tabel 13
40	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			10.11	per 100.000 penduduk	Tabel 13
41	Jumlah Bidan		396		Orang	Tabel 14
42	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		160.11		per 100.000 penduduk	Tabel 14
43	Jumlah Perawat	71	322	393	Orang	Tabel 14
44	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			158.90	per 100.000 penduduk	Tabel 14
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	10	39	49	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	6	26	32	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Tenaga Gizi	1	56	57	Orang	Tabel 15
48	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	44	52	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	25	35	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	4	11	15	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	15	62	77	Orang	Tabel 16
52	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	6	46	52	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Apoteker	3	28	31	Orang	Tabel 17
54	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	74	83	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
55	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			98.93	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
56	Total anggaran kesehatan			Rp135,002,146,557	Rp	Tabel 20
57	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			12.15	%	Tabel 20
58	Anggaran kesehatan perkapita			Rp135,002,146,557	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
59	Jumlah Lahir Hidup	1,684	1,568	3,252	Orang	Tabel 21
60	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	13.47	16.93	15.14	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
61	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 22
62	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		92.25		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
63	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		68.28		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		59.42		%	Tabel 24
65	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		54.23		%	Tabel 24
66	Persalinan di Fasyankes		67.06		%	Tabel 24
67	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		70.51		%	Tabel 24
68	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		70.51		%	Tabel 24
69	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		48.03		%	Tabel 25
70	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		59.42		%	Tabel 28
71	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		59.42		%	Tabel 28
72	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		59.03		%	Tabel 32
73	Peserta KB Aktif Modern			79.75	%	Tabel 29
74	Peserta KB Pasca Persalinan			75.56	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
75	Jumlah Kematian Neonatal	20	9	29	neonatal	Tabel 34
76	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11.88	5.74	8.92	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
77	Jumlah Bayi Mati	37	26	63	bayi	Tabel 34
78	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	21.97	16.58	19.37	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
79	Jumlah Balita Mati	42	29	71	Balita	Tabel 34
80	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	24.94	18.49	21.83	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
81	Bayi baru lahir ditimbang	6.47	8.16	7.29	%	Tabel 33
82	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 33
83	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.29	99.49	99.38	%	Tabel 38
84	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.63	98.53	98.59	%	Tabel 38
85	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			89.27	%	Tabel 39
86	Pelayanan kesehatan bayi	73.47	74.06	73.75	%	Tabel 36
87	Desa/Kelurahan UCI			19.27	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
88	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	68.38	69.09	68.72	%	Tabel 43
89	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	66.98	67.10	67.04	%	Tabel 43
90	Bayi Mendapat Vitamin A			99.17	%	Tabel 45
91	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.75	%	Tabel 45
92	Balita Mendapatkan Vitamin A			99.63	%	Tabel 45
93	Balita Memiliki Buku KIA			91.43	%	Tabel 46
94	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			93.81	%	Tabel 46
95	Balita ditimbang (D/S)	99.88	99.99	99.94	%	Tabel 47
96	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			96.47	%	Tabel 48
97	Balita pendek (TB/U)			14.05	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6.77	%	Tabel 48
99	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.44	%	Tabel 48
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99.49	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99.40	%	Tabel 49
102	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			98.90	%	Tabel 49
103	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99.32	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
104	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	64.41	91.99	78.14	%	Tabel 52
105	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	44.51	100.00	72.26	%	Tabel 53
106	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	105.31	97.49	96.17	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
107	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100.00	%	Tabel 56
108	<i>Treatment Coverage</i> TBC			42.87	%	Tabel 56
109	Cakupan penemuan kasus TBC anak			18.05	%	Tabel 56
110	Angka kesembuhan BTA+	93.98	97.26	95.15	%	Tabel 57
111	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	20.83	23.96	21.97	%	Tabel 57
112	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	95.24	97.92	96.21	%	Tabel 57
113	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.03	%	Tabel 57
114	Penemuan penderita pneumonia pada balita			65.41	%	Tabel 58
115	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			13	Puskesmas	Tabel 58
116	Jumlah Kasus HIV	2	0	2	Kasus	Tabel 59
117	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100.00	%	Tabel 60
118	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			65.54	%	Tabel 61
119	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			31.63	%	Tabel 61

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			63.66	%	Tabel 62
121	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.45	%	Tabel 62
122	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.00	%	Tabel 62
123	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
124	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			N/A	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			N/A	%	Tabel 64
127	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			N/A	%	Tabel 64
128	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk	Tabel 64
129	Angka Prevalensi Kusta			0.00	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
130	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			N/A	%	Tabel 67
131	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.00	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
132	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			21.23	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
133	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
134	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.00	%	Tabel 69
135	Jumlah kasus pertusis	2	1	3	Kasus	Tabel 69
136	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
137	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.00	%	Tabel 69
138	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
139	Jumlah kasus suspek campak	13	18	31	Kasus	Tabel 69
140	Insiden rate suspek campak	5.26	7.28	12.53	per 100.000 penduduk	Tabel 69
141	KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
142	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			25.88	per 100.000 penduduk	Tabel 72
143	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 72
144	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.00	per 1.000 penduduk	Tabel 73
145	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			104.88	%	Tabel 73
146	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.00	%	Tabel 73
147	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 73
148	Penderita kronis filariasis	1	0	1	Kasus	Tabel 74
149	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
150	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			0	%	Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 84
152	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
153	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	45.91	87.97	66.84	%	Tabel 75
154	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 76
155	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1.96		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
156	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2.82		%	Tabel 77
157	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		5.53		%	Tabel 77
158	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.00		%	Tabel 77
159	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			101.75	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
160	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			82.05	%	Tabel 79
161	KK Stop BABS (SBS)			100.00	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			55.64	%	Tabel 80
163	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			2.15	%	Tabel 80
164	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.00	%	Tabel 81
165	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			45.71	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			62.06	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			27.41	%	Tabel 81
168	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			27.97	%	Tabel 81
169	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.00	%	Tabel 81
170	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.00	%	Tabel 81
171	KK Akses Rumah Sehat			55.35	%	Tabel 80
172	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			91.11	%	Tabel 82
173	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100.00	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	NAGARI	DESA + NAGARI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kamang Baru	837.80	0	11	11	28,142	8,742	3.22	33.59
2	Tanjung Gadang	459.79	0	9	9	50,545	15,595	3.24	109.93
3	Sijunjung	784.00	0	9	9	16,034	4,928	3.25	20.45
4	Lubuk Tarok	187.60	0	6	6	54,159	16,281	3.33	288.69
5	IV Nagari	96.30	0	5	5	18,696	5,801	3.22	194.14
6	Kupitan	82.01	1	3	4	39,627	12,100	3.27	483.20
7	Koto VII	143.90	0	7	7	27,047	8,442	3.20	187.96
8	Sumpur Kudus	575.40	0	11	11	13,073	4,217	3.10	22.72
KABUPATEN/KOTA		3,166.80	1	61	62	247,323	76,106	3.25	78.10

Sumber : 1. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sijunjung

2. Seksi Pelayanan Kesehatan (Yankes) Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8,572	8,151	16,723	105.17
2	5 - 9	11,272	10,586	21,858	106.48
3	10 - 14	12,060	11,018	23,078	109.46
4	15 - 19	12,187	11,456	23,643	106.38
5	20 - 24	11,467	11,042	22,509	103.85
6	25 - 29	9,787	9,187	18,974	106.53
7	30 - 34	7,888	7,880	15,768	100.10
8	35 - 39	8,501	8,646	17,147	98.32
9	40 - 44	9,118	8,960	18,078	101.76
10	45 - 49	8,389	8,191	16,580	102.42
11	50 - 54	7,380	7,171	14,551	102.91
12	55 - 59	5,428	5,696	11,124	95.29
13	60 - 64	4,464	4,782	9,246	93.35
14	65 - 69	3,716	4,210	7,926	88.27
15	70 - 74	2,533	2,641	5,174	95.91
16	75+	1,910	3,034	4,944	62.95
KABUPATEN/KOTA		124,672	122,651	247,323	101.65
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47.55	

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	92,768	92,896	185,664			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	99.24	99.26	99.25	106.95	108.72	53.91
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	12.48	15.41	13.95	13.45	16.88	7.58
	b. SD/MI	26.14	21.56	23.84	28.17	23.61	12.95
	c. SMP/ MTs	28.2	21.61	24.9	30.39	23.67	13.53
	d. SMA/ MA/ SMK	25.6	29.95	27.78	27.59	32.8	15.09
	e. DIPLOMA I/ DIPLOMA II/DIPLOMA III/DIPLOMA IV/S1/S2/S3	7.58	11.46	9.53	8.17	12.55	5.18

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	0	0	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	1	0	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	0	10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	103	0	0	0	0	103
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	3	0	0	0	0	3
3	PUSKESMAS KELILING RODA DUA	0	0	76	0	0	0	0	76
4	PUSKESMAS KELILING RODA EMPAT	0	0	18	0	0	0	0	18
5	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	46	0	0	0	0	46
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	2	0	4
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	26	0	26
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	9	0	9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	5	0	5
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	28	0	28
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	1	0	1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	0	0	0	35	0	35
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	16	0	16
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Alkes dan PKRT Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		31,552	42,318	71,161	8,368	11,237	19,605	1,818	1,370	3,188
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		124,672	122,651	247,323	124,672	122,651	247,323			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		25.31	34.50	28.77	6.71	9.16	7.93			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Sungai Lansek	875	883	1,758	45	103	148	0	0	0
	2. Puskesmas Kamang	784	629	1,413	221	311	532	0	0	0
	3. Puskesmas Air Amo	605	606					0	0	0
	4. Puskesmas Tanjung Gadang	739	571	1,310	24	75	99	0	0	0
	5. Puskesmas Sijunjung	524	447	971	58	103	161	0	0	0
	6. Puskesmas Gambok	551	521	1,072	20	76	96	0	0	0
	7. Puskesmas Lubuk Tarok	302	238					0	0	0
	8. Puskesmas Muaro Bodi	358	333	691	17	35	52	0	0	0
	9. Puskesmas Padang Sibusuk	544	386	930	12	25	37	0	0	0
	10. Puskesmas Tanjung Ampalu	2	2	4	8	4	12	0	0	0
	11. Puskesmas Padang Laweh	485	473					0	0	0
	12. Puskesmas Kumanis	529	581	1,110	82	122	204	0	0	0
	13. Puskesmas Sumpur Kudus	442	316	758	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		6,740	5,986	10,017	487	854	1,341	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	1. RSUD Ahmad Syafei Maarif	24,780	32,080	56,860	7,863	8,828	16,691	1,818	1,370	3,188
	2. RS Kamang Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Haryanda	32	4,252	4,284	18	1,555	1,573	0	0	0
SUB JUMLAH II		24,812	36,332	61,144	7,881	10,383	18,264	1,818	1,370	3,188

Sumber : 1. Seksi Pelayanan Kesehatan (Yankes) Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
2. RSUD Ahmad Syafei Maarif
3. RS Kamang Baru
4. RSIA Haryanda

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.00
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.00

Sumber : 1. RSUD Ahmad Syafei Maarif

2. RS Kamang Baru

3. RSIA Haryanda

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Ahmad Syafei Maarif	130	4,894	1,040	5,934	164	122	286	53	55	108	33.51	117.31	48.20	10.83	52.88	18.20
2	RS Kamang Baru	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	RSIA Haryanda	26	18	1,555	1,573	0	1	1	0	0	0	0.00	0.64	0.64	0.00	0.00	0.00
KABUPATEN/KOTA		206	4,912	2,595	7,507	164	123	287	53	55	108	33.39	47.40	38.23	10.79	21.19	14.39

Sumber : 1. RSUD Ahmad Syafei Maarif
2. RS Kamang Baru
3. RSIA Haryanda

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Ahmad Syafei Maarif	130	5,934	16,000	143,894	33.72	45.65	5.30	24.25
2	RS Kamang Baru	50	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
3	RSIA Haryanda	26	1,573	5,098	4,701	53.72	60.50	2.79	2.99
KABUPATEN/KOTA		206	7,507	21,098	148,595	28.06	36.44	7.21	19.79

Sumber : 1. RSUD Ahmad Syafei Maarif

2. RS Kamang Baru

3. RSIA Haryanda

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS/ KODE	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	v
2		Kamang (1010959)	v
3		Air Amo (1010957)	v
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	v
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	v
6		Gambok (1010961)	x
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	v
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	v
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	v
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	v
11		Padang Laweh (1012510)	v
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	x
13		Sumpur Kudus (1010968)	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			84.62

Sumber: UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS/ KODE	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	v
2		Kamang (1010959)	v
3		Air Amo (1010957)	v
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	v
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	v
6		Gambok (1010961)	v
7		Lubuk Tarok (1010963)	v
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	v
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	v
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	v
11		Padang Laweh (1012510)	v
12		Kumanis (1010967)	v
13	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus (1010968)	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS/ KODE	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8		9
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	19	100.00	0	0.00	19	8
2		Kamang (1010959)	24	100.00	0	0.00	24	13
3		Air Amo (1010957)	16	100.00	0	0.00	16	7
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	44	100.00	0	0.00	44	21
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	41	100.00	0	0.00	41	39
6		Gambok (1010961)	28	100.00	0	0.00	28	21
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	22	100.00	0	0.00	22	19
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	19	100.00	0	0.00	19	40
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	20	100.00	0	0.00	20	8
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	29	100.00	0	0.00	29	31
11		Padang Laweh (1012510)	17	100.00	0	0.00	17	11
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	26	100.00	0	0.00	26	23
13		Sumpur Kudus (1010968)	18	100.00	0	0.00	18	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			323	100.00	0	0.00	323	256
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.93	

Sumber : 1. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
2. Seksi Penyakit Tidak Menular Bidang Pengendalian Pencegahan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Kamang (1010959)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Air Amo (1010957)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Sijunjung (1010962)	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Gambok (1010961)	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	4	4
7	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	1	8	9	1	8	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Ahmad Syafei Maarif	7	13	20	4	8	12	11	21	32	0	1	1	0	3	3	0	4	4
2	RS Kamang Baru	2	0	2	1	4	5	3	4	7	0	4	4	0	0	0	0	4	4
3	RSIA Haryanda	4	2	6	0	2	2	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Gudang Farmasi Kabupaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Laboratorium Kesehatan Daerah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		13	15	28	8	53	61	21	68	89	1	21	22	0	3	3	1	24	25
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11.32			24.66			35.99			8.90			1.21			10.11

Sumber : 1. Seksi SDMKB Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

2. RSUD Ahmad Syafei Maarif

3. RS Kamang Baru

4. RSIA Haryanda

5. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

6. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) Kabupaten Sijunjung

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Lansek (1010958)	0	12	12	30
2	Kamang (1010959)	4	15	19	31
3	Air Amo (1010957)	2	4	6	21
4	Tanjung Gadang (1010960)	0	21	21	31
5	Sijunjung (1010962)	1	18	19	34
6	Gambok (1010961)	4	18	22	27
7	Lubuk Tarok (1010963)	2	10	12	26
8	Muaro Bodi (1010964)	8	10	18	24
9	Padang Sibusuk (1010965)	5	20	25	17
10	Tanjung Ampalu (1010966)	6	18	24	29
11	Padang Laweh (1012510)	2	13	15	18
12	Kumanis (1010967)	2	12	14	34
13	Sumpur Kudus (1010968)	3	9	12	18
1	RSUD Ahmad Syafei Maarif	23	110	133	34
2	RS Kamang Baru	6	17	23	12
3	RSIA Haryanda	3	13	16	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	0
1	Gudang Farmasi Kabupaten	0	0	0	0
2	Laboratorium Kesehatan Daerah	0	2	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		71	322	393	396
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				158.90	160.11

Sumber : 1. Seksi SDMKBidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

2. RSUD Ahmad Syafei Maarif

3. RS Kamang Baru

4. RSIA Haryanda

5. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

6. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) Kabupaten Sijunjung

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sungai Lansek (1010958)	0	2	2	1	0	1	0	2	2
2	Kamang (1010959)	1	2	3	0	3	3	0	3	3
3	Air Amo (1010957)	1	3	4	0	1	1	0	1	1
4	Tanjung Gadang (1010960)	0	4	4	0	1	1	0	5	5
5	Sijunjung (1010962)	0	3	3	1	2	3	0	4	4
6	Gambok (1010961)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Lubuk Tarok (1010963)	0	3	3	0	1	1	0	1	1
8	Muaro Bodi (1010964)	0	2	2	0	2	2	0	5	5
9	Padang Sibusuk (1010965)	2	1	3	0	1	1	0	3	3
10	Tanjung Ampalu (1010966)	0	4	4	0	3	3	0	4	4
11	Padang Laweh (1012510)	0	2	2	0	2	2	0	4	4
12	Kumanis (1010967)	1	2	3	0	1	1	0	2	2
13	Sumpur Kudus (1010968)	1	2	3	1	1	2	0	3	3
1	RSUD Ahmad Syafei Maarif	2	3	5	2	3	5	1	9	10
2	RS Kamang Baru	1	1	2	1	1	2	0	3	3
3	RSIA Haryanda	0	0	0	0	0	0	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	3	4	0	3	3	0	1	1
1	Gudang Farmasi Kabupaten	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Laboratorium Kesehatan Daerah	1	3	4	0	3	3	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	39	49	6	26	32	1	56	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				19.81			12.94			23.05

Sumber : 1. Seksi SDMKB Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

2. RSUD Ahmad Syafei Maarif

3. RS Kamang Baru

4. RSIA Haryanda

5. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

6. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) Kabupaten Sijunjung

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sungai Lansek (1010958)	0	2	2	0	2	2	0	1	1	3	0	3
2	Kamang (1010959)	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	2	2
3	Air Amo (1010957)	0	2	2	0	2	2	0	1	1	1	2	3
4	Tanjung Gadang (1010960)	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	4
5	Sijunjung (1010962)	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	5	6
6	Gambok (1010961)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
7	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Muaro Bodi (1010964)	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	4	4
9	Padang Sibusuk (1010965)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
10	Tanjung Ampalu (1010966)	1	1	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2
11	Padang Laweh (1012510)	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Kumanis (1010967)	1	1	2	1	1	2	0	0	0	2	3	5
13	Sumpur Kudus (1010968)	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	2	2
14	RSUD Ahmad Syafei Maarif	2	20	22	5	9	14	2	4	6	6	25	31
15	RS Kamang Baru	0	4	4	0	0	0	1	1	2	0	0	0
16	RSIA Haryanda	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0
1	Gudang Farmasi Kabupaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Laboratorium Kesehatan Daerah	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	44	52	10	25	35	4	11	15	15	62	77
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				21.03			14.15			6.06			31.13

Sumber : 1. Seksi SDMKB Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

2. RSUD Ahmad Syafei Maarif

3. RS Kamang Baru

4. RSIA Haryanda

5. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

6. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) Kabupaten Sijunjung

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sungai Lansek (1010958)	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	Kamang (1010959)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Air Amo (1010957)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Sijunjung (1010962)	0	3	3	0	1	1	0	4	4
6	Gambok (1010961)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Lubuk Tarok (1010963)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	Muaro Bodi (1010964)	0	3	3	0	1	1	0	4	4
9	Padang Sibusuk (1010965)	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	Tanjung Ampalu (1010966)	1	2	3	0	2	2	1	4	5
11	Padang Laweh (1012510)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Kumanis (1010967)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	Sumpur Kudus (1010968)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Ahmad Syafei Maarif	3	18	21	2	12	14	5	30	35
2	RS Kamang Baru	2	2	4	0	2	2	2	4	6
3	RSIA Haryanda	0	2	2	0	1	1	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	0	2	2	0	4	4
1	Gudang Farmasi Kabupaten	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	Laboratorium Kesehatan Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	46	52	3	28	31	9	74	83
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		21.03			12.53			33.56		

Sumber : 1. Seksi SDMK Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
2. RSUD Ahmad Syafei Maarif
3. RS Kamang Baru
4. RSIA Haryanda
5. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung
6. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) Kabupaten Sijunjung

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
2	Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
3	Air Amo (1010957)	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
4	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
5	Sijunjung (1010962)	0	2	2	0	0	0	6	8	14	6	10	16
6	Gambok (1010961)	0	1	1	0	0	0	5	8	13	5	9	14
7	Lubuk Tarok (1010963)	0	2	2	0	0	0	4	5	9	4	7	11
8	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
9	Padang Sibusuk (1010965)	0	1	1	0	0	0	2	8	10	2	9	11
10	Tanjung Ampalu (1010966)	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
11	Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
12	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
13	Sumpur Kudus (1010968)	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
1	RSUD Ahmad Syafei Maarif	5	8	13	0	0	0	21	32	53	26	40	66
2	RS Kamang Baru	0	3	3	0	0	0	7	17	24	7	20	27
3	RSIA Haryanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	4	4	0	0	0	5	5	10	5	9	14
1	Gudang Farmasi Kabupaten	0	2	2	0	0	0	4	2	6	4	4	8
2	Laboratorium Kesehatan Daerah	0	2	2	0	0	0	1	3	4	1	5	6
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	2	5	0	0	0	19	45	64	22	47	69
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	25	34	0	0	0	100	166	266	109	191	300

Sumber : 1. Seksi SDMKB Bidang Yankes dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

2. RSUD Ahmad Syafei Maarif

3. RS Kamang Baru

4. RSIA Haryanda

5. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sijunjung

6. Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) Kabupaten Sijunjung

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	110,496	44.68%
2	PBI APBD	52,163	21.09%
SUB JUMLAH PBI		162,659	65.77%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	38,739	15.66%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	38,762	15.67%
3	Bukan Pekerja (BP)	4,505	1.82%
SUB JUMLAH NON PBI		82,006	33.16%
JUMLAH (KAB/KOTA)		244,665	98.93%

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 117,215,668,852.00	86.83
	a. Belanja Langsung	Rp 65,858,097,421.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp -	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 20,597,705,700.00	
	- DAK fisik	Rp 7,770,778,700.00	
	1. Reguler	Rp 7,770,778,700.00	
	2. Penugasan	Rp -	
	3. Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 12,826,927,000.00	
	1. BOK	Rp 12,454,596,000.00	
	2. BOK POM	Rp 372,331,000.00	
	d. DAU Peruntukan	Rp 30,759,865,731.00	
2	APBD PROVINSI	Rp 500,000,000.00	0.37
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. BKK Provinsi Sumatera Barat	Rp 500,000,000.00	
3	APBN :	Rp -	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp 17,286,477,705.00	12.80
	BLUD	Rp 17,286,477,705.00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 135,002,146,557.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 1,110,937,105,605.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			12.15
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp135,002,146,557.00	

Sumber : 1. Subbag Program Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

2. Subbag Perencanaan RSUD Ahmad Syafei Maarif

3. Subbag Perencanaan RS Kamang Baru

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	119	0	119	119	2	121	238	2	240
2		Kamang (1010959)	241	2	243	193	5	198	434	7	441
3		Air Amo (1010957)	96	2	98	82	1	83	178	3	181
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	199	1	200	195	3	198	394	4	398
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	187	4	191	167	2	169	354	6	360
6		Gambok (1010961)	152	1	153	130	2	132	282	3	285
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	106	3	109	119	2	121	225	5	230
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	94	1	95	85	1	86	179	2	181
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	68	1	69	58	1	59	126	2	128
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	169	0	169	171	0	171	340	0	340
11		Padang Laweh (1012510)	78	6	84	103	2	105	181	8	189
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	108	2	110	87	4	91	195	6	201
13		Sumpur Kudus (1010968)	67	0	67	59	2	61	126	2	128
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,684	23	1,707	1,568	27	1,595	3,252	50	3,302
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				13.47			16.93			15.14	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	238	0	0	0	0
2		Kamang (1010959)	434	0	0	0	0
3		Air Amo (1010957)	178	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	394	0	0	0	0
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	354	0	1	0	1
6		Gambok (1010961)	282	0	0	0	0
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	225	0	0	0	0
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	179	0	0	0	0
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	126	1	0	0	1
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	340	0	0	0	0
11		Padang Laweh (1012510)	181	0	0	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	195	0	0	0	0
13		Sumpur Kudus (1010968)	126	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,252	1	1	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							92.25

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Keterangan : 1. Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

2. Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	2	3

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

* Penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** Stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	327	238	72.78	197	60.24	197.0	60.24	311	238	76.53	238	76.53	245	78.78	238	76.53
2		Kamang (1010959)	497	409	82.29	384	77.26	319.0	64.19	472	419	88.77	438	92.80	429	90.89	438	92.80
3		Air Amo (1010957)	240	164	68.33	155	64.58	104.0	43.33	228	155	67.98	179	78.51	177	77.63	179	78.51
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	556	412	74.10	367	66.01	355.0	63.85	528	383	72.54	397	75.19	418	79.17	397	75.19
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	580	417	71.90	319	55.00	281.0	48.45	551	354	64.25	360	65.34	368	66.79	360	65.34
6		Gambok (1010961)	413	295	71.43	245	59.32	221.0	53.51	392	281	71.68	283	72.19	277	70.66	283	72.19
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	372	230	61.83	200	53.76	200.0	53.76	353	228	64.59	228	64.59	227	64.31	228	64.59
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	319	175	54.86	143	44.83	136.0	42.63	303	169	55.78	176	58.09	166	54.79	176	58.09
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	261	123	47.13	113	43.30	84.0	32.18	248	127	51.21	128	51.61	123	49.60	128	51.61
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	540	340	62.96	317	58.70	311.0	57.59	513	308	60.04	338	65.89	337	65.69	337	65.69
11		Padang Laweh (1012510)	244	204	83.61	170	69.67	126.0	51.64	232	127	54.74	186	80.17	184	79.31	184	79.31
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	294	182	61.90	157	53.40	179.0	60.88	279	198	70.97	199	71.33	200	71.68	199	71.33
13		Sumpur Kudus (1010968)	244	148	60.66	137	56.15	137.0	56.15	232	126	54.31	126	54.31	122	52.59	126	54.31
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,887	3,337	68.28	2,904	59.42	2,650	54.23	4,642	3,113	67.06	3,276	70.57	3,273	70.51	3,273	70.51

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	327	0	0.00	5	1.53	62	18.96	60	18.35	33	10.09	160	48.93
2		Kamang (1010959)	497	3	0.60	37	7.44	75	15.09	88	17.71	21	4.23	221	44.47
3		Air Amo (1010957)	240	3	1.25	13	5.42	24	10.00	7	2.92	3	1.25	47	19.58
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	556	0	0.00	0	0.00	75	13.49	101	18.17	96	17.27	272	48.92
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	580	1	0.17	9	1.55	82	14.14	139	23.97	173	29.83	403	69.48
6		Gambok (1010961)	413	0	0.00	2	0.48	98	23.73	81	19.61	53	12.83	234	56.66
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	372	0	0.00	0	0.00	3	0.81	61	16.40	92	24.73	156	41.94
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	319	0	0.00	3	0.94	40	12.54	42	13.17	73	22.88	158	49.53
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	261	0	0.00	5	1.92	49	18.77	36	13.79	34	13.03	124	47.51
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	540	0	0.00	4	0.74	50	9.26	66	12.22	33	6.11	153	28.33
11		Padang Laweh (1012510)	244	0	0.00	0	0.00	17	6.97	66	27.05	122	50.00	205	84.02
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	294	0	0.00	0	0.00	1	0.34	38	12.93	29	9.86	68	23.13
13		Sumpur Kudus (1010968)	244	1	0.41	5	2.05	50	20.49	52	21.31	39	15.98	146	59.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,887	8	0.16	83	1.70	626	12.81	837	17.13	801	16.39	2,347	48.03

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	3,202	0	0.00	51	1.59	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2		Kamang (1010959)	4,825	1	0.02	119	2.47	1	0.02	1	0.02	1	0.02
3		Air Amo (1010957)	2,395	52	2.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.04
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	5,563	0	0.00	146	2.62	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	5,785	0	0.00	1	0.02	169	2.92	0	0.00	1	0.02
6		Gambok (1010961)	4,069	1	0.02	2	0.05	29	0.71	47	1.16	6	0.15
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	3,689	0	0.00	0	0.00	104	2.82	0	0.00	0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	3,209	0	0.00	3	0.09	15	0.47	16	0.50	21	0.65
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	2,616	0	0.00	8	0.31	76	2.91	4	0.15	2	0.08
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	5,404	0	0.00	30	0.56	42	0.78	5	0.09	4	0.07
11		Padang Laweh (1012510)	2,439	0	0.00	0	0.00	44	1.80	3	0.12	15	0.62
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	2,875	0	0.00	0	0.00	83	2.89	0	0.00	0	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	2467	1	0.04	4	0.16	34	1.38	14	0.57	6	0.24
JUMLAH (KAB/KOTA)			48,538	55	0.11	364	0.75	597	1.23	90	0.19	57	0.12

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	3,202	1	0.03	57	1.78	67	2.09	58	1.81	31	0.97
2		Kamang (1010959)	4,825	4	0.08	157	3.25	76	1.58	89	1.84	23	0.48
3		Air Amo (1010957)	2,395	55	2.30	13	0.54	24	1.00	10	0.42	4	0.17
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	5,563	0	0.00	146	2.62	75	1.35	105	1.89	110	1.98
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	5,785	1	0.02	7	0.12	249	4.30	134	2.32	165	2.85
6		Gambok (1010961)	4,069	1	0.02	2	0.05	29	0.71	51	1.25	15	0.37
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	3,689	0	0.00	0	0.00	107	2.90	61	1.65	95	2.58
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	3,209	0	0.00	4	0.12	22	0.69	23	0.72	25	0.78
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	2,616	1	0.04	8	0.31	84	3.21	12	0.46	6	0.23
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	5,404	0	0.00	34	0.63	86	1.59	85	1.57	33	0.61
11		Padang Laweh (1012510)	2,439	0	0.00	0	0.00	49	2.01	18	0.74	45	1.85
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	2,875	0	0.00	0	0.00	84	2.92	47	1.63	32	1.11
13		Sumpur Kudus (1010968)	2467	1	0.04	4	0.16	37	1.50	25	1.01	13	0.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			48,538	64	0.13	432	0.89	989	2.04	718	1.48	597	1.23

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	327	197	60.24	197	60.24
2		Kamang (1010959)	497	384	77.26	384	77.26
3		Air Amo (1010957)	240	155	64.58	155	64.58
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	556	367	66.01	367	66.01
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	580	319	55.00	319	55.00
6		Gambok (1010961)	413	245	59.32	245	59.32
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	372	200	53.76	200	53.76
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	319	143	44.83	143	44.83
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	261	113	43.30	113	43.30
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	540	317	58.70	317	58.70
11		Padang Laweh (1012510)	244	170	69.67	170	69.67
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	294	157	53.40	157	53.40
13		Sumpur Kudus (1010968)	244	137	56.15	137	56.15
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,887	2,904	59.42	2,904	59.42

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	2,662	2	5.71	25	71.43	4	11.43	2	5.71	0	0.00	0	0.00	2	5.71	0	0.00	35	1.31	0	0.00	0	0.00	0	0.00	18	51.43
2		Kamang (1010959)	4,490	14	0.44	2,255	71.47	457	14.48	58	1.84	3	0.10	162	5.13	203	6.43	0	0.00	3,155	70.27	0	0.00	0	0.00	9	0.29	15	0.48
3		Air Amo (1010957)	1,935	188	4.82	2,313	59.25	504	12.91	53	1.36	3	0.08	292	7.48	548	14.04	0	0.00	3,904	201.76	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	4,182	56	4.18	775	57.84	121	9.03	11	0.82	0	0.00	37	2.76	340	25.37	0	0.00	1,340	32.04	0	0.00	0	0.00	1	0.07	150	11.19
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	4,495	60	1.68	2,328	65.26	448	12.56	102	2.86	15	0.42	177	4.96	422	11.83	0	0.00	3,567	79.35	0	0.00	0	0.00	22	0.62	12	0.34
6		Gambok (1010961)	2,666	259	7.54	1,444	42.01	587	17.08	163	4.74	23	0.67	285	8.29	653	19.00	0	0.00	3,437	128.92	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	2,814	174	7.93	1,197	54.56	355	16.18	129	5.88	2	0.09	155	7.06	180	8.20	0	0.00	2,194	77.97	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	0.23
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	2,264	0	0.00	1,445	59.27	228	9.35	70	2.87	10	0.41	167	6.85	508	20.84	0	0.00	2,438	107.69	0	0.00	4	0.16	0	0.00	3	0.12
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	2,274	63	3.63	653	37.62	236	13.59	124	7.14	6	0.35	219	12.62	429	24.71	0	0.00	1,736	76.34	0	0.00	5	0.29	2	0.12	55	3.17
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	4,097	125	6.70	727	38.98	223	11.96	195	10.46	2	0.11	226	12.12	365	19.57	7	0.38	1,865	45.52	0	0.00	2	0.11	0	0.00	87	4.66
11		Padang Laweh (1012510)	2,108	167	5.18	1,589	49.27	330	10.23	133	4.12	7	0.22	342	10.60	650	20.16	14	0.43	3,225	152.99	0	0.00	0	0.00	0	0.00	16	0.50
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	2,163	33	1.97	787	46.90	206	12.28	35	2.09	5	0.30	90	5.36	517	30.81	0	0.00	1,678	77.58	0	0.00	2	0.12	4	0.24	12	0.72
13		Sumpur Kudus (1010968)	1,741	86	4.99	799	46.35	283	16.42	57	3.31	5	0.29	132	7.66	357	20.71	0	0.00	1,724	99.02	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			37,891	1,227	4.06	16,337	54.07	3,982	13.18	1,132	3.75	81	0.27	2,284	7.56	5,174	17.12	21	0.07	30,217	79.75	0	0.00	13	0.04	38	0.13	373	1.23

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Keterangan :

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	2,662	1,142	42.90	3	0.26	165	0.06	1	0.61
2		Kamang (1010959)	4,490	1,518	33.81	899	59.22	317	0.07	80	25.24
3		Air Amo (1010957)	1,935	374	19.33	935	250.00	135	0.07	35	25.93
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	4,182	1,212	28.98	122	10.07	315	0.08	39	12.38
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	4,495	1,396	31.06	941	67.41	130	0.03	232	178.46
6		Gambok (1010961)	2,666	966	36.23	876	90.68	378	0.14	146	38.62
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	2,814	742	26.37	573	77.22	175	0.06	276	157.71
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	2,264	484	21.38	650	134.30	25	0.01	44	176.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	2,274	455	20.01	89	19.56	455	0.20	8	1.76
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	4,097	1,289	31.46	140	10.86	240	0.06	25	10.42
11		Padang Laweh (1012510)	2,108	493	23.39	643	130.43	185	0.09	132	71.35
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	2,163	1,230	56.87	287	23.33	231	0.11	57	24.68
13		Sumpur Kudus (1010968)	1,741	185	10.63	855	462.16	63	0.04	146	231.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			37,891	11,486	30.31	7,013	61.06	2,814	0.07	1,221	43.39

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	311	2	5.71	25	71.43	4	11.43	2	5.71	0	0.00	0	0.00	2	5.71	9	25.71	35	11.25
2		Kamang (1010959)	472	1	0.54	151	81.62	9	4.86	3	1.62	0	0.00	19	10.27	2	1.08	11	5.95	185	39.19
3		Air Amo (1010957)	228	18	5.90	230	75.41	11	3.61	5	1.64	0	0.00	22	7.21	19	6.23	12	3.93	305	133.77
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	528	3	2.68	92	82.14	4	3.57	0	0.00	0	0.00	4	3.57	9	8.04	32	28.57	112	21.21
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	551	4	1.03	344	88.89	21	5.43	7	1.81	0	0.00	7	1.81	4	1.03	48	12.40	387	70.24
6		Gambok (1010961)	392	3	1.14	148	56.06	49	18.56	17	6.44	0	0.00	13	4.92	34	12.88	34	12.88	264	67.35
7		Lubuk Tarok (1010963)	353	14	5.43	151	58.53	72	27.91	11	4.26	0	0.00	9	3.49	1	0.39	25	9.69	258	73.09
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	303	0	0.00	105	66.04	5	3.14	9	5.66	0	0.00	15	9.43	25	15.72	4	2.52	159	52.48
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	248	0	0.00	14	46.67	0	0.00	1	3.33	0	0.00	5	16.67	10	33.33	8	26.67	30	12.10
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	513	0	0.00	35	42.17	1	1.20	7	8.43	0	0.00	14	16.87	26	31.33	15	18.07	83	16.18
11		Padang Laweh (1012510)	232	4	2.11	89	46.84	8	4.21	28	14.74	0	0.00	21	11.05	40	21.05	17	8.95	190	81.90
12		Kumanis (1010967)	279	0	0.00	15	23.08	1	1.54	1	1.54	0	0.00	5	7.69	43	66.15	5	7.69	65	23.30
13	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus (1010968)	232	1	1.35	27	36.49	17	22.97	7	9.46	0	0.00	11	14.86	11	14.86	15	20.27	74	31.90
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,835	45	2.10	1,426	66.57	202	9.43	98	4.58	0	0.00	145	6.77	226	10.55	235	10.97	2,142	75.56

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi/ Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
					JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	327	65	14	21.41	26	12	1	0	0	0	4	0	0	0	6	2	1	0
2		Kamang (1010959)	497	99	80	80.48	43	36	4	0	0	1	8	2	1	0	12	6	3	0
3		Air Amo (1010957)	240	48	20	41.67	17	4	1	0	0	2	3	1	0	0	8	3	1	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	556	111	148	133.09	57	80	3	0	0	1	8	3	0	0	17	8	2	0
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	580	116	45	38.79	55	57	3	0	0	1	4	1	0	0	14	4	0	0
6		Gambok (1010961)	413	83	29	35.11	34	44	1	0	0	0	5	2	0	0	7	5	0	0
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	372	74	8	10.75	33	18	1	0	0	1	2	1	0	0	6	2	1	0
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	319	64	12	18.81	11	16	1	0	0	0	4	1	0	0	8	2	0	0
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	261	52	13	24.90	15	14	1	0	0	0	5	1	0	0	7	1	0	0
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	540	108	56	51.85	52	68	3	0	0	1	6	2	1	0	21	4	1	0
11		Padang Laweh (1012510)	244	49	53	108.61	50	43	1	0	0	0	3	1	0	0	16	1	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	294	59	71	120.75	24	33	1	0	0	1	6	1	0	0	8	2	0	0
13		Sumpur Kudus (1010968)	244	49	28	57.38	33	5	1	0	0	0	2	1	0	0	8	1	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,887	977	577	59.03	450	430	22	0	0	8	60	17	2	0	138	41	9	0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	119	119	238	18	18	36	14	39.22	2.0	5.60	1	2.80	0	0.00	1	2.80	0	0.00	3	8.40	21	58.82
2	Tanjung Gadang	Kamang (1010959)	241	193	434	36	29	65	24	36.87	4.0	6.14	2	3.07	0	0.00	2	3.07	0	0.00	8	12.29	40	61.44
3		Air Amo (1010957)	96	82	178	14	12	27	17	63.67	2.0	7.49	3	11.24	0	0.00	2	7.49	0	0.00	5	18.73	29	108.61
4		Tanjung Gadang (1010960)	199	195	394	30	29	59	19	32.15	2.0	3.38	1	1.69	0	0.00	2	3.38	0	0.00	9	15.23	33	55.84
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	187	167	354	28	25	53	18	33.90	3.0	5.65	1	1.88	0	0.00	1	1.88	0	0.00	4	7.53	27	50.85
6	Lubuk Tarok	Gambok (1010961)	152	130	282	23	20	42	25	59.10	2.0	4.73	1	2.36	0	0.00	1	2.36	0	0.00	3	7.09	32	75.65
7		Lubuk Tarok (1010963)	106	119	225	16	18	34	19	56.30	2.0	5.93	1	2.96	0	0.00	1	2.96	0	0.00	2	5.93	25	74.07
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	94	85	179	14	13	27	14	52.14	0.0	0.00	1	3.72	0	0.00	1	3.72	0	0.00	2	7.45	18	67.04
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	68	58	126	10	9	19	7	37.04	0.0	0.00	1	5.29	0	0.00	1	5.29	0	0.00	4	21.16	13	68.78
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	169	171	340	25	26	51	23	45.10	3.0	5.88	1	1.96	0	0.00	2	3.92	0	0.00	3	5.88	32	62.75
11	Sumpur Kudus	Padang Laweh (1012510)	78	103	181	12	15	27	18	66.30	2.0	7.37	1	3.68	0	0.00	2	7.37	0	0.00	2	7.37	25	92.08
12		Kumanis (1010967)	108	87	195	16	13	29	30	102.56	2.0	6.84	1	3.42	0	0.00	2	6.84	0	0.00	1	3.42	36	123.08
13		Sumpur Kudus (1010968)	67	59	126	10	9	19	9	47.62	2.0	10.58	1	5.29	0	0.00	1	5.29	0	0.00	2	10.58	15	79.37
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,684	1,568	3,252	253	235	488	237	48.59	26	5.33	16	3.28	0	0.00	19	3.90	0	0.00	48	9.84	346	70.93

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
2		Kamang (1010959)	3	1	4	2	6	2	1	3	0	3	5	2	7	2	9
3		Air Amo (1010957)	0	3	3	0	3	0	3	3	0	3	0	6	6	0	6
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	2	2	1	3	1	4	5	0	5	1	6	7	1	8
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	5	1	6	1	7	2	1	3	0	3	7	2	9	1	10
6		Gambok (1010961)	0	0	0	1	1	0	3	3	0	3	0	3	3	1	4
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	1	1	2	0	2	0	1	1	1	2	1	2	3	1	4
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	1	1	2	0	2	0	0	0	2	2	1	1	2	2	4
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	3	0	3	0	3	1	1	2	0	2	4	1	5	0	5
11		Padang Laweh (1012510)	2	3	5	0	5	0	0	0	0	0	2	3	5	0	5
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	4	2	6	0	6	1	2	3	0	3	5	4	9	0	9
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3	2	2	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	17	37	5	42	9	17	26	3	29	29	34	63	8	71
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11.88		21.97	2.97	24.94	5.74		16.58	1.91	18.49	8.92		19.37	2.46	21.83

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2		Kamang (1010959)	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
13		Sumpur Kudus (1010968)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	4	0	0	2	0	0	7	0	2	3	0	0	0	0	0	29

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	0	7

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	119	119	238	5	4.20	9	7.56	14	5.88	5	100.00	9	100.00	14	100.00	2	1.68	5	4.20	7	2.94
2		Kamang (1010959)	241	193	434	16	6.64	8	4.15	24	5.53	16	100.00	8	100.00	24	100.00	15	6.22	4	2.07	19	4.38
3		Air Amo (1010957)	96	82	178	12	12.50	5	6.10	17	9.55	12	100.00	5	100.00	17	100.00	2	2.08	1	1.22	3	1.69
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	199	195	394	9	4.52	10	5.13	19	4.82	9	100.00	10	100.00	19	100.00	11	5.53	9	4.62	20	5.08
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	187	167	354	6	3.21	12	7.19	18	5.08	6	100.00	12	100.00	18	100.00	2	1.07	3	1.80	5	1.41
6		Gambok (1010961)	152	130	282	12	7.89	13	10.00	25	8.87	12	100.00	13	100.00	25	100.00	2	1.32	2	1.54	4	1.42
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	106	119	225	8	7.55	11	9.24	19	8.44	8	100.00	11	100.00	19	100.00	4	3.77	6	5.04	10	4.44
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	94	85	179	8	8.51	6	7.06	14	7.82	8	100.00	6	100.00	14	100.00	5	5.32	1	1.18	6	3.35
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	68	58	126	3	4.41	4	6.90	7	5.56	3	100.00	4	100.00	7	100.00	0	0.00	1	1.72	1	0.79
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	169	171	340	14	8.28	9	5.26	23	6.76	14	100.00	9	100.00	23	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	78	103	181	4	5.13	14	13.59	18	9.94	4	100.00	14	100.00	18	100.00	8	10.26	11	10.68	19	10.50
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	108	87	195	9	8.33	21	24.14	30	15.38	9	100.00	21	100.00	30	100.00	4	3.70	11	12.64	15	7.69
13		Sumpur Kudus (1010968)	67	59	126	3	4.48	6	10.17	9	7.14	3	100.00	6	100.00	9	100.00	5	7.46	2	3.39	7	5.56
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,684	1,568	3,252	109	6.47	128	8.16	237	7.29	109	100.00	128	100.00	237	100.00	60	3.56	56	3.57	116	3.57

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	119	119	238	119	100.00	119	100.00	238	100.00	116	97.48	117	98.32	233	97.90	30	25.21	26	21.85	56	23.53
2		Kamang (1010959)	241	193	434	241	100.00	193	100.00	434	100.00	236	97.93	184	95.34	420	96.77	95	39.42	86	44.56	181	41.71
3		Air Amo (1010957)	96	82	178	96	100.00	83	101.22	179	100.56	95	98.96	70	85.37	165	92.70	28	29.17	26	31.71	54	30.34
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	199	195	394	195	97.99	190	97.44	385	97.72	199	100.00	203	104.10	402	102.03	101	50.75	102	52.31	203	51.52
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	187	167	354	182	97.33	166	99.40	348	98.31	183	97.86	170	101.80	353	99.72	79	42.25	78	46.71	157	44.35
6		Gambok (1010961)	152	130	282	152	100.00	130	100.00	282	100.00	152	100.00	124	95.38	276	97.87	54	35.53	53	40.77	107	37.94
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	106	119	225	106	100.00	118	99.16	224	99.56	110	103.77	117	98.32	227	100.89	50	47.17	43	36.13	93	41.33
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	94	85	179	91	96.81	85	100.00	176	98.32	91	96.81	85	100.00	176	98.32	68	72.34	74	87.06	142	79.33
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	68	58	126	68	100.00	58	100.00	126	100.00	67	98.53	58	100.00	125	99.21	29	42.65	26	44.83	55	43.65
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	169	171	340	170	100.59	172	100.58	342	100.59	172	101.78	179	104.68	351	103.24	77	45.56	70	40.94	147	43.24
11		Padang Laweh (1012510)	78	103	181	78	100.00	100	97.09	178	98.34	73	93.59	100	97.09	173	95.58	56	71.79	52	50.49	108	59.67
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	108	87	195	107	99.07	87	100.00	194	99.49	100	92.59	81	93.10	181	92.82	41	37.96	33	37.93	74	37.95
13		Sumpur Kudus (1010968)	67	59	126	67	100.00	59	100.00	126	100.00	67	100.00	57	96.61	124	98.41	56	83.58	42	71.19	98	77.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,684	1,568	3,252	1,672	99.29	1,560	99.49	3,232	99.38	1,661	98.63	1,545	98.53	3,206	98.59	764	45.37	711	45.34	1,475	45.36

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	238	83	34.87	209	165	78.95
2		Kamang (1010959)	434	196	45.16	213	206	96.71
3		Air Amo (1010957)	178	116	65.17	181	163	90.06
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	394	296	75.13	344	278	80.81
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	354	336	94.92	365	355	97.26
6		Gambok (1010961)	282	106	37.59	46	32	69.57
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	225	77	34.22	278	251	90.29
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	179	65	36.31	181	155	85.64
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	126	34	26.98	25	25	100.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	340	163	47.94	308	280	90.91
11		Padang Laweh (1012510)	181	178	98.34	91	87	95.60
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	195	85	43.59	95	89	93.68
13		Sumpur Kudus (1010968)	126	83	65.87	22	19	86.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,252	1,818	55.90	2,358	2,105	89.27

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Keterangan : IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	145	133	278	135	93.10	109	81.95	244	87.77
2		Kamang (1010959)	223	200	423	208	93.27	197	98.50	405	95.74
3		Air Amo (1010957)	104	99	203	90	86.54	82	82.83	172	84.73
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	243	231	474	213	87.65	229	99.13	442	93.25
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	253	240	493	164	64.82	170	70.83	334	67.75
6		Gambok (1010961)	182	169	351	101	55.49	108	63.91	209	59.54
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	163	153	316	158	96.93	131	85.62	289	91.46
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	138	133	271	85	61.59	79	59.40	164	60.52
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	113	108	221	70	61.95	63	58.33	133	60.18
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	235	224	459	176	74.89	137	61.16	313	68.19
11		Padang Laweh (1012510)	106	101	207	67	63.21	70	69.31	137	66.18
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	131	119	250	47	35.88	68	57.14	115	46.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	105	102	207	59	56.19	47	46.08	106	51.21
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,141	2,012	4,153	1,573	73.47	1,490	74.06	3,063	73.75

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	20	4	20.00
2		Kamang (1010959)	22	9	40.91
3		Air Amo (1010957)	20	0	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	41	17	41.46
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	39	10	25.64
6		Gambok (1010961)	18	2	11.11
7		Lubuk Tarok (1010963)	24	8	33.33
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	17	0	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	10	0	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	27	3	11.11
11		Padang Laweh (1012510)	9	1	11.11
12		Kumanis (1010967)	31	3	9.68
13	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus (1010968)	23	1	4.35
JUMLAH (KAB/KOTA)			301	58	19.27

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	153	141	294	115	75.16	116	82.27	231	78.57	1	0.65	0	0.00	1	0.34	116	75.82	116	82.27	232	78.91	126	82.35	116	82.27	242	82.31
2		Kamang (1010959)	235	212	447	237	100.85	190	89.62	427	95.53	1	0.43	0	0.00	1	0.22	238	101.28	190	89.62	428	95.75	234	99.57	188	88.68	422	94.41
3		Air Amo (1010957)	110	106	216	86	78.18	68	64.15	154	71.30	0	0.00	0	0.00	0	0.00	86	78.18	68	64.15	154	71.30	88	80.00	88	83.02	176	81.48
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	257	244	501	195	75.88	189	77.46	384	76.65	0	0.00	0	0.00	0	0.00	195	75.88	189	77.46	384	76.65	202	78.60	199	81.56	401	80.04
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	268	254	522	176	65.67	165	64.96	341	65.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	176	65.67	165	64.96	341	65.33	157	58.58	137	53.94	294	56.32
6		Gambok (1010961)	192	179	371	146	76.04	130	72.63	276	74.39	0	0.00	0	0.00	0	0.00	146	76.04	130	72.63	276	74.39	84	43.75	92	51.40	176	47.44
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	172	162	334	103	59.88	119	73.46	222	66.47	0	0.00	0	0.00	0	0.00	103	59.88	119	73.46	222	66.47	118	68.60	128	79.01	246	73.65
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	146	141	287	91	62.33	85	60.28	176	61.32	0	0.00	0	0.00	0	0.00	91	62.33	85	60.28	176	61.32	92	63.01	83	58.87	175	60.98
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	120	115	235	59	49.17	54	46.96	113	48.09	0	0.00	0	0.00	0	0.00	59	49.17	54	46.96	113	48.09	76	63.33	69	60.00	145	61.70
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	249	237	486	180	72.29	162	68.35	342	70.37	0	0.00	0	0.00	0	0.00	180	72.29	162	68.35	342	70.37	170	68.27	154	64.98	324	66.67
11		Padang Laweh (1012510)	113	107	220	74	65.49	97	90.65	171	77.73	0	0.00	0	0.00	0	0.00	74	65.49	97	90.65	171	77.73	69	61.06	92	85.98	161	73.18
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	139	126	265	106	76.26	84	66.67	190	71.70	0	0.00	0	0.00	0	0.00	106	76.26	84	66.67	190	71.70	76	54.68	76	60.32	152	57.36
13		Sumpur Kudus (1010968)	112	108	220	66	58.93	57	52.78	123	55.91	0	0.00	1	0.93	1	0.45	66	58.93	58	53.70	124	56.36	70	62.50	65	60.19	135	61.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,266	2,132	4,398	1,634	72.11	1,516	71.11	3,150	71.62	2	0.09	1	0.05	3	0.07	1,636	72.20	1,517	71.15	3,153	71.69	1,562	68.93	1,487	69.75	3,049	69.33

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	145	133	278	75	51.72	74	55.64	149	53.60	73	50.34	74	55.64	147	52.88	106	73.10	91	68.42	197	70.86	103	71.03	88	66.17	191	68.71
2		Kamang (1010959)	223	200	423	202	90.58	186	93.00	388	91.73	203	91.03	185	92.50	388	91.73	223	100.00	198	99.00	421	99.53	224	100.45	185	92.50	409	96.69
3		Air Amo (1010957)	104	99	203	55	52.88	55	55.56	110	54.19	84	80.77	59	59.60	143	70.44	56	53.85	54	54.55	110	54.19	56	53.85	54	54.55	110	54.19
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	243	231	474	179	73.66	176	76.19	355	74.89	188	77.37	181	78.35	369	77.85	199	81.89	194	83.98	393	82.91	201	82.72	192	83.12	393	82.91
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	253	240	493	99	39.13	98	40.83	197	39.96	123	48.62	130	54.17	253	51.32	158	62.45	154	64.17	312	63.29	156	61.66	154	64.17	310	62.88
6		Gambok (1010961)	182	169	351	78	42.86	67	39.64	145	41.31	94	51.65	83	49.11	177	50.43	95	52.20	99	58.58	194	55.27	95	52.20	99	58.58	194	55.27
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	163	153	316	113	69.33	115	75.16	228	72.15	116	71.17	121	79.08	237	75.00	165	101.23	140	91.50	305	96.52	165	101.23	140	91.50	305	96.52
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	138	133	271	84	60.87	79	59.40	163	60.15	87	63.04	80	60.15	167	61.62	76	55.07	81	60.90	157	57.93	74	53.62	80	60.15	154	56.83
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	113	108	221	61	53.98	53	49.07	114	51.58	64	56.64	56	51.85	120	54.30	57	50.44	69	63.89	126	57.01	57	50.44	68	62.96	125	56.56
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	235	224	459	101	42.98	103	45.98	204	44.44	119	50.64	102	45.54	221	48.15	141	60.00	125	55.80	266	57.95	124	52.77	119	53.13	243	52.94
11		Padang Laweh (1012510)	106	101	207	54	50.94	64	63.37	118	57.00	55	51.89	65	64.36	120	57.97	67	63.21	74	73.27	141	68.12	64	60.38	65	64.36	129	62.32
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	131	119	250	44	33.59	50	42.02	94	37.60	44	33.59	50	42.02	94	37.60	56	42.75	59	49.58	115	46.00	56	42.75	59	49.58	115	46.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	105	102	207	45	42.86	49	48.04	94	45.41	49	46.67	48	47.06	97	46.86	65	61.90	52	50.98	117	56.52	59	56.19	47	46.08	106	51.21
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,141	2,012	4,153	1,190	55.58	1,169	58.10	2,359	56.80	1,299	60.67	1,234	61.33	2,533	60.99	1,464	68.38	1,390	69.09	2,854	68.72	1,434	66.98	1,350	67.10	2,784	67.04

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	184	172	356	85	46.20	83	48.26	168	47.19	89	48.37	94	54.65	183	51.40
2		Kamang (1010959)	272	249	521	174	63.97	154	61.85	328	62.96	176	64.71	148	59.44	324	62.19
3		Air Amo (1010957)	139	135	274	53	38.13	54	40.00	107	39.05	61	43.88	50	37.04	111	40.51
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	305	294	599	203	66.56	160	54.42	363	60.60	210	68.85	170	57.82	380	63.44
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	309	302	611	97	31.39	135	44.70	232	37.97	157	50.81	165	54.64	322	52.70
6		Gambok (1010961)	228	218	446	60	26.32	42	19.27	102	22.87	72	31.58	46	21.10	118	26.46
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	207	198	405	173	83.57	158	79.80	331	81.73	182	87.92	196	98.99	378	93.33
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	183	178	361	72	39.34	77	43.26	149	41.27	74	40.44	78	43.82	152	42.11
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	157	154	311	52	33.12	50	32.47	102	32.80	45	28.66	44	28.57	89	28.62
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	291	281	572	98	33.68	78	27.76	176	30.77	112	38.49	86	30.60	198	34.62
11		Padang Laweh (1012510)	145	140	285	29	20.00	62	44.29	91	31.93	24	16.55	44	31.43	68	23.86
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	174	162	336	56	32.18	56	34.57	112	33.33	54	31.03	49	30.25	103	30.65
13		Sumpur Kudus (1010968)	144	143	287	57	39.58	36	25.17	93	32.40	55	38.19	40	27.97	95	33.10
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,738	2,626	5,364	1,209	44.16	1,145	43.60	2,354	43.89	1,311	47.88	1,210	46.08	2,521	47.00

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	204	204	100.00	824	824	100.00	1,028	1,028	100.00
2		Kamang (1010959)	276	276	100.00	1,058	1,058	100.00	1,334	1,334	100.00
3		Air Amo (1010957)	501	472	94.21	1,733	1,698	97.98	2,234	2,170	97.14
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	451	451	100.00	1,690	1,690	100.00	2,141	2,141	100.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	258	258	100.00	964	964	100.00	1,222	1,222	100.00
6		Gambok (1010961)	397	397	100.00	1,736	1,736	100.00	2,133	2,133	100.00
7		Lubuk Tarok (1010963)	258	258	100.00	1,104	1,104	100.00	1,362	1,362	100.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	171	171	100.00	829	829	100.00	1,000	1,000	100.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	159	159	100.00	596	596	100.00	755	755	100.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	192	192	100.00	717	717	100.00	909	909	100.00
11		Padang Laweh (1012510)	397	397	100.00	1,633	1,633	100.00	2,030	2,030	100.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	168	167	99.40	712	712	100.00	880	879	99.89
13		Sumpur Kudus (1010968)	169	169	100.00	605	605	100.00	774	774	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,601	3,571	99.17	14,201	14,166	99.75	17,802	17,737	99.63

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)			BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	747	704	1,451	1,320	90.97	1,344	92.63	1,344	92.63	324	22.33
2		Kamang (1010959)	1,143	1,062	2,205	2,013	91.29	2,217	100.54	2,217	100.54	809	36.69
3		Air Amo (1010957)	536	527	1,063	963	90.59	1,273	119.76	1,273	119.76	355	33.40
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	1,245	1,225	2,470	2,210	89.47	2,065	83.60	2,065	83.60	1,212	49.07
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	1,301	1,274	2,575	2,350	91.26	2,055	79.81	2,055	79.81	1,184	45.98
6		Gambok (1010961)	937	896	1,833	1,720	93.84	1,719	93.78	1,719	93.78	1,526	83.25
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	838	812	1,650	1,550	93.94	1,530	92.73	1,530	92.73	1,078	65.33
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	710	706	1,416	1,316	92.94	1,270	89.69	1,270	89.69	539	38.06
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	585	576	1,161	1,031	88.80	1,298	111.80	1,298	111.80	635	54.69
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	1,209	1,190	2,399	2,216	92.37	1,836	76.53	1,836	76.53	1,394	58.11
11		Padang Laweh (1012510)	546	537	1,083	983	90.77	1,263	116.62	1,263	116.62	432	39.89
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	674	633	1,307	1,182	90.44	1,229	94.03	1,229	94.03	634	48.51
13		Sumpur Kudus (1010968)	540	543	1,083	983	90.77	1,254	115.79	1,254	115.79	436	40.26
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,011	10,685	21,696	19,837	91.43	20,353	93.81	20,353	93.81	10,558	48.66

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	669	604	1,273	669	603	1,272	100.00	99.83	99.92
2		Kamang (1010959)	1,261	962	2,223	1,260	962	2,222	99.92	100.00	99.96
3		Air Amo (1010957)	599	427	1,026	599	427	1,026	100.00	100.00	100.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	1,027	1,125	2,152	1,025	1,125	2,150	99.81	100.00	99.91
5		Sijunjung (1010962)	923	1,174	2,097	921	1,174	2,095	99.78	100.00	99.90
6		Gambok (1010961)	346	796	1,142	345	796	1,141	99.71	100.00	99.91
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	632	712	1,344	632	712	1,344	100.00	100.00	100.00
8		Muaro Bodi (1010964)	403	606	1,009	402	606	1,008	99.75	100.00	99.90
9		Padang Sibusuk (1010965)	225	476	701	222	476	698	98.67	100.00	99.57
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	968	1,090	2,058	968	1,090	2,058	100.00	100.00	100.00
11		Padang Laweh (1012510)	556	437	993	556	437	993	100.00	100.00	100.00
12		Kumanis (1010967)	350	533	883	350	533	883	100.00	100.00	100.00
13	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus (1010968)	286	443	729	286	443	729	100.00	100.00	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,245	9,385	17,630	8,235	9,384	17,619	99.88	99.99	99.94

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	1,273	1,232	96.78	1,232	128	10.39	1,229	94	7.65	3	0.24
2		Kamang (1010959)	2,223	2,181	98.11	2,181	242	11.10	2,182	101	4.63	6	0.27
3		Air Amo (1010957)	1,026	999	97.37	999	89	8.91	998	129	12.93	2	0.20
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	2,152	2,059	95.68	2,058	377	18.32	2,057	99	4.81	3	0.15
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	2,097	2,009	95.80	2,007	341	16.99	2,009	158	7.86	11	0.55
6		Gambok (1010961)	1,142	1,070	93.70	1,070	106	9.91	1,071	94	8.78	20	1.87
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	1,344	1,341	99.78	1,341	94	7.01	1,340	75	5.60	0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	1,009	982	97.32	982	190	19.35	981	59	6.01	9	0.92
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	701	678	96.72	678	46	6.78	678	54	7.96	1	0.15
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	2,058	1,988	96.60	1,988	262	13.18	1,986	69	3.47	8	0.40
11		Padang Laweh (1012510)	992	964	97.18	964	165	17.12	964	107	11.10	1	0.10
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	883	828	93.77	827	158	19.11	827	39	4.72	6	0.73
13		Sumpur Kudus (1010968)	729	676	92.73	673	191	28.38	673	72	10.70	4	0.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,629	17,007	96.47	17,000	2,389	14.05	16,995	1,150	6.77	74	0.44

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	260	249	95.77	264	246	93.18	397	365	91.94	2.339	2.196	93.89	1.698	1.592	93.76	641	604	94.23	1.016	955	94.00
2		Kamang (1010959)	617	617	100.00	489	489	100.00	285	285	100.00	4.849	4.849	100.00	3.520	3.520	100.00	1.329	1.329	100.00	745	745	100.00
3		Air Amo (1010957)	229	229	100.00	154	154	100.00	73	73	100.00	1.840	1.840	100.00	1.357	1.357	100.00	483	483	100.00	215	215	100.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	549	549	100.00	402	402	100.00	111	111	100.00	4.401	4.401	100.00	3.171	3.171	100.00	1.230	1.230	100.00	286	286	100.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	504	504	100.00	736	736	100.00	496	496	100.00	5.269	5.269	100.00	3.065	3.065	100.00	2.204	2.204	100.00	1.878	1.878	100.00
6		Gambok (1010961)	444	432	97.30	451	437	96.90	612	599	97.88	4.105	4.060	98.90	2.745	2.725	99.27	1.360	1.335	98.16	1.755	1.729	98.52
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	291	291	100.00	332	332	100.00	342	342	100.00	2.513	2.513	100.00	1.900	1.900	100.00	613	613	100.00	388	388	100.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	276	276	100.00	609	609	100.00	387	387	100.00	3.186	3.186	100.00	1.768	1.768	100.00	1.418	1.418	100.00	1.063	1.063	100.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	418	418	100.00	976	976	100.00	601	601	100.00	2.329	2.235	95.96	1.477	1.450	98.17	852	785	92.14	795	730	91.82
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	352	352	100.00	445	445	100.00	538	538	100.00	4.610	4.610	100.00	2.821	2.821	100.00	1.789	1.789	100.00	2.289	2.289	100.00
11		Padang Laweh (1012510)	176	176	100.00	79	79	100.00	0	0	0.00	1.432	1.432	100.00	1.191	1.191	100.00	241	241	100.00	0	0	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	230	230	100.00	227	227	100.00	52	52	100.00	2.585	2.585	100.00	1.765	1.765	100.00	820	820	100.00	214	214	100.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	168	168	100.00	214	214	100.00	180	180	100.00	1.997	1.997	100.00	1.223	1.223	100.00	774	774	100.00	631	631	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,514	4,491	99.49	5,378	5,346	99.40	4,074	4,029	98.90	41,455	41,173	99.32	27,701	27,548	99.45	13,754	13,625	99.06	11,275	11,123	98.65

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	15	268	0.00	268	6	0.02
2		Kamang (1010959)	21	53	1,307	0.40	1,307	18	0.01
3		Air Amo (1010957)	7	51	228	0.14	228	3	0.01
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	177	645	0.00	569	22	0.04
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	30	160	1,307	0.19	119	258	2.17
6		Gambok (1010961)	85	152	18,603	0.56	650	174	0.27
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	142	565	0.00	632	32	0.05
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	2	45	667	0.04	516	58	0.11
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	8	121	466	0.07	977	44	0.05
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	77	1,021	0.00	1,021	34	0.03
11		Padang Laweh (1012510)	6	32	308	0.19	214	8	0.04
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	46	387	0.00	390	7	0.02
13		Sumpur Kudus (1010968)	376	527	828	0.71	903	12	0.01
JUMLAH (KAB/ KOTA)			535	1,598	26,600	0.33	7,794	676	0.09

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	10	10	100.0	10	100.0	923	818	1,741	864	93.61	777	94.99	1,641	94.26	3	4	7	3	100.00	4	100.00	7	100.00
2		Kamang (1010959)	24	0	0.0	24	100.0	1,616	1,367	2,983	1,616	100.00	1,367	100.00	2,983	100.00	320	412	732	320	100.00	412	100.00	732	100.00
3		Air Amo (1010957)	11	0	0.0	11	100.0	702	652	1,354	702	100.00	652	100.00	1,354	100.00	143	135	278	104	72.73	99	73.33	203	73.02
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	26	26	100.0	24	92.3	1,792	1,670	3,462	308	17.19	248	14.85	556	16.06	134	134	268	82	61.19	158	117.91	240	89.55
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	26	26	100.0	26	100.0	1,540	1,525	3,065	0	0.00	0	0.00	0	0.00	530	520	1,050	530	100.00	520	100.00	1,050	100.00
6		Gambok (1010961)	17	17	100.0	17	100.0	1,478	1,280	2,758	1,592	107.71	1,280	100.00	2,872	104.13	164	134	298	116	70.73	90	67.16	206	69.13
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	18	0	0.0	18	100.0	986	890	1,876	986	100.00	890	100.00	1,876	100.00	115	146	261	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	14	0	0.0	14	100.0	1,024	1,034	2,058	349	34.08	415	40.14	764	37.12	102	87	189	102	100.00	87	100.00	189	100.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	14	14	100.0	14	100.0	301	316	617	301	100.00	316	100.00	617	100.00	78	103	181	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	21	21	100.0	21	100.0	985	1,020	2,005	985	100.00	1,020	100.00	2,005	100.00	248	205	453	133	53.63	115	56.10	248	54.75
11		Padang Laweh (1012510)	10	10	100.0	10	100.0	730	526	1,256	730	100.00	526	100.00	1,256	100.00	202	187	389	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	19	19	100.0	19	100.0	775	753	1,528	775	100.00	753	100.00	1,528	100.00	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	9	9	100.0	9	100.0	801	730	1,531	121	15.11	111	15.21	232	15.15	25	25	50	5	20.00	5	20.00	10	20.00
JUMLAH (KAB/ KOTA)			219	152	69.4	217	99.1	13,653	12,581	26,234	9,329	68.33	8,355	66.41	17,684	67.41	2,064	2,092	4,156	1,395	67.59	1,490	71.22	2,885	69.42

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	5,918	5,706	11,624	2,427	41.01	5,640	98.84	8,067	69.40	728	30.00	1,313	23.28	2,041	25.30
2		Kamang (1010959)	9,051	8,598	17,649	2,843	31.41	4,657	54.16	7,500	42.50	825	29.02	1,365	29.31	2,190	29.20
3		Air Amo (1010957)	4,245	4,269	8,514	2,165	51.00	4,220	98.85	6,385	74.99	613	28.31	1,266	30.00	1,879	29.43
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	9,859	9,914	19,773	9,783	99.23	10,539	106.30	20,322	102.78	2,847	29.10	2,945	27.94	5,792	28.50
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	10,300	10,165	20,465	6,264	60.82	9,848	96.88	16,112	78.73	1,566	25.00	2,068	21.00	3,634	22.55
6		Gambok (1010961)	7,421	7,251	14,672	7,382	99.47	7,431	102.48	14,813	100.96	1,919	26.00	2,154	28.99	4,073	27.50
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	6,634	6,574	13,208	5,972	90.02	6,612	100.58	12,584	95.28	1,373	22.99	1,653	25.00	3,026	24.05
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	5,625	5,719	11,344	3,526	62.68	5,684	99.39	9,210	81.19	740	20.99	1,477	25.99	2,217	24.07
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	4,629	4,662	9,291	1,847	39.90	2,931	62.87	4,778	51.43	386	20.90	586	19.99	972	20.34
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	9,573	9,630	19,203	6,735	70.35	9,604	99.73	16,339	85.09	1,549	23.00	2,016	20.99	3,565	21.82
11		Padang Laweh (1012510)	4,327	4,346	8,673	1,773	40.98	4,291	98.73	6,064	69.92	425	23.97	901	21.00	1,326	21.87
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	5,336	5,122	10,458	1,781	33.38	3,756	73.33	5,537	52.95	409	22.96	1,001	26.65	1,410	25.47
13		Sumpur Kudus (1010968)	4,278	4,396	8,674	3,669	85.76	4,225	96.11	7,894	91.01	953	25.97	887	20.99	1,840	23.31
JUMLAH (KAB/KOTA)			87,196	86,352	173,548	56,167	64.41	79,438	91.99	135,605	78.14	14,333	25.52	19,632	24.71	33,965	25.05

Sumber : Seksi PTM Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	104	104	208	0	0.00	104	100.00	104	50.00	6	5.77	0	0.00
2		Kamang (1010959)	308	308	616	0	0.00	308	100.00	308	50.00	30	9.74	19	6.17
3		Air Amo (1010957)	58	58	116	58	100.00	58	100.00	116	100.00	1	1.72	9	15.52
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	159	159	318	45	28.30	159	100.00	204	64.15	42	26.42	30	18.87
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	179	179	358	179	100.00	179	100.00	358	100.00	18	10.06	22	12.29
6		Gambok (1010961)	116	116	232	116	100.00	116	100.00	232	100.00	29	25.00	12	10.34
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	97	97	194	97	100.00	97	100.00	194	100.00	7	7.22	21	21.65
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	82	82	164	82	100.00	82	100.00	164	100.00	0	0.00	2	2.44
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	227	227	454	0	0.00	227	100.00	227	50.00	4	1.76	3	1.32
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	179	179	358	68	37.99	179	100.00	247	68.99	61	34.08	19	10.61
11		Padang Laweh (1012510)	108	108	216	108	100.00	108	100.00	216	100.00	2	1.85	13	12.04
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	177	177	354	20	11.30	177	100.00	197	55.65	16	9.04	29	16.38
13		Sumpur Kudus (1010968)	46	46	92	46	100.00	46	100.00	92	100.00	0	0.00	1	2.17
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,840	1,840	3,680	819	44.51	1,840	100.00	2,659	72.26	216	11.74	180	9.78

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	679	732	1,411	638	93.96	730	107.51	1,368	96.95
2		Kamang (1010959)	1,039	1,103	2,142	970	93.36	1,100	105.87	2,070	96.64
3		Air Amo (1010957)	487	548	1,035	379	77.82	540	110.88	919	88.79
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	1,132	1,272	2,404	2,127	187.90	271	23.94	2,398	99.75
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	1,182	1,322	2,504	1,159	98.05	1,300	109.98	2,459	98.20
6		Gambok (1010961)	851	930	1,781	868	102.00	912	107.17	1,780	99.94
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	761	843	1,604	783	102.89	821	107.88	1,604	100.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	646	734	1,380	648	100.31	720	111.46	1,368	99.13
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	531	598	1,129	465	87.57	534	100.56	999	88.49
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	1,099	1,235	2,334	1,049	95.45	1,215	110.56	2,264	97.00
11		Padang Laweh (1012510)	497	557	1,054	264	53.12	545	109.66	809	76.76
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	612	657	1,269	720	117.65	534	87.25	1,254	98.82
13		Sumpur Kudus (1010968)	491	564	1,055	468	95.32	534	108.76	1,002	94.98
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,007	11,095	21,102	10,538	105.31	9,756	97.49	20,294	96.17

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2		Kamang (1010959)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3		Air Amo (1010957)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6		Gambok (1010961)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7		Lubuk Tarok (1010963)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11		Padang Laweh (1012510)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13		Sumpur Kudus (1010968)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
PERSENTASE			100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	176	18	85.71	3	14.29	21	2	
2		Kamang (1010959)	234	12	54.55	10	45.45	22	0	
3		Air Amo (1010957)	137	15	65.22	8	34.78	23	0	
4		Tanjung Gadang (1010960)	392	31	73.81	11	26.19	42	1	
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	320	19	57.58	14	42.42	33	0	
6		Gambok (1010961)	340	26	61.90	16	38.10	42	2	
7		RSUD Ahmad Syafei Maarif	407	36	64.29	20	35.71	56	9	
8	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	272	12	70.59	5	29.41	17	0	
9	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	236	14	66.67	7	33.33	21	0	
10	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	150	12	66.67	6	33.33	18	0	
11	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	308	25	65.79	13	34.21	38	5	
12		Padang Laweh (1012510)	129	11	73.33	4	26.67	15	0	
13	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	168	11	68.75	5	31.25	16	0	
14		Sumpur Kudus (1010968)	153	8	66.67	4	33.33	12	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,422	250	66.49	126	33.51	376	19	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3,422							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.00			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								877		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								42.87		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										18.05

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	9	4	13	12	6	18	9	100.00	4	100.00	13	100.00	3	25.00	2	33.33	5	27.78	12	100.00	6	100.00	18	100.00	0	0.00
2		Kamang (1010959)	8	2	10	12	3	15	8	100.00	2	100.00	10	100.00	4	33.33	1	33.33	5	33.33	12	100.00	3	100.00	15	100.00	0	0.00
3		Air Amo (1010957)	3	5	8	5	7	12	3	100.00	5	100.00	8	100.00	2	40.00	2	28.57	4	33.33	5	100.00	7	100.00	12	100.00	0	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	12	11	23	15	12	27	11	91.67	11	100.00	22	95.65	3	20.00	1	8.33	4	14.81	14	93.33	12	100.00	26	96.30	0	0.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	16	10	26	22	12	34	13	81.25	9	90.00	22	84.62	6	27.27	2	16.67	8	23.53	19	86.36	11	91.67	30	88.24	4	11.76
6		Gambok (1010961)	18	6	24	19	10	29	16	88.89	6	100.00	22	91.67	1	5.26	4	40.00	5	17.24	17	89.47	10	100.00	27	93.10	2	6.90
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	8	11	19	11	12	23	8	100.00	11	100.00	19	100.00	3	27.27	1	8.33	4	17.39	11	100.00	12	100.00	23	100.00	0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	7	3	10	9	3	12	7	100.00	3	100.00	10	100.00	2	22.22	0	0.00	2	16.67	9	100.00	3	100.00	12	100.00	0	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	7	5	12	11	7	18	6	85.71	5	100.00	11	91.67	4	36.36	2	28.57	6	33.33	10	90.91	7	100.00	17	94.44	1	5.56
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	17	8	25	20	13	33	17	100.00	7	87.50	24	96.00	3	15.00	5	38.46	8	24.24	20	100.00	12	92.31	32	96.97	1	3.03
11		Padang Laweh (1012510)	11	1	12	13	2	15	11	100.00	1	100.00	12	100.00	2	15.38	1	50.00	3	20.00	13	100.00	2	100.00	15	100.00	0	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	13	5	18	13	5	18	12	92.31	5	100.00	17	94.44	0	0.00	0	0.00	0	0.00	12	92.31	5	100.00	17	94.44	0	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	4	2	6	6	4	10	4	100.00	2	100.00	6	100.00	2	33.33	2	50.00	4	40.00	6	100.00	4	100.00	10	100.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			133	73	206	168	96	264	125	93.98	71	97.26	196	95.15	35	20.83	23	23.96	58	21.97	160	95.24	94	97.92	254	96.21	8	3.03

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	1,635	227	227	100.00	64	3	1	5	7	8	8	16	25.00	12	199	211
2		Kamang (1010959)	2,483	1,307	1,307	100.00	97	1	0	1	2	2	2	4	4.12	450	850	1,300
3		Air Amo (1010957)	1,198	310	310	100.00	47	6	2	7	12	13	14	27	57.45	121	162	283
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	2,782	435	435	100.00	109	4	4	30	29	34	33	67	61.47	162	204	366
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	2,899	395	395	100.00	113	11	10	5	3	16	13	29	25.66	80	286	366
6		Gambok (1010961)	2,064	1,644	1,644	100.00	81	10	13	47	38	57	51	108	133.33	314	1,206	1,520
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	1,858	417	417	100.00	73	13	8	14	15	27	23	50	68.49	156	211	367
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	1,596	135	135	100.00	62	10	10	8	5	18	15	33	53.23	42	60	102
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	1,306	509	509	100.00	51	1	3	19	13	20	16	36	70.59	125	347	472
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	2,701	842	842	100.00	106	13	10	34	40	47	50	97	91.51	151	594	745
11		Padang Laweh (1012510)	1,220	1,018	1,018	100.00	48	10	10	13	21	23	31	54	112.50	112	852	964
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	1,471	279	279	100.00	58	6	7	17	17	23	24	47	81.03	41	190	231
13		Sumpur Kudus (1010968)	1,217	124	124	100.00	48	3	12	25	18	28	30	58	120.83	14	43	57
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,430	7,642	7,642	100.00	957	91	90	225	220	316	310	626	65.41	1,780	5,204	6,984
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3.91															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						13												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.00%												

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
4	20 - 24 TAHUN	1	0	1	50.00
5	25 - 49 TAHUN	1	0	1	50.00
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	0	2	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100.00	0.00		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6,533
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					6,533
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100.00

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0.00
2		Kamang (1010959)	0	0	0.00
3		Air Amo (1010957)	0	0	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	2	2	100.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0.00
6		Gambok (1010961)	0	0	0.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100.00

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	16,352	434	276	183	42.17	47	17.05	183	100.00	47	100.00	47	100.00
2		Kamang (1010959)	24,828	657	419	479	72.91	134	32.01	479	100.00	134	100.00	134	100.00
3		Air Amo (1010957)	11,978	341	202	204	59.82	30	14.85	204	100.00	30	100.00	30	100.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	27,815	757	469	771	101.85	385	82.08	771	100.00	385	100.00	385	100.00
5		Sijunjung (1010962)	28,993	772	489	465	60.23	83	16.98	465	100.00	83	100.00	83	100.00
6	Lubuk Tarok	Gambok (1010961)	20,640	547	348	342	62.52	111	31.90	342	100.00	111	100.00	111	100.00
7		Lubuk Tarok (1010963)	18,580	476	313	279	58.61	142	45.33	279	100.00	142	100.00	142	100.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	15,957	426	269	186	43.66	27	10.03	186	100.00	27	100.00	27	100.00
9		Padang Sibusuk (1010965)	13,070	378	220	519	137.30	75	34.06	519	100.00	75	100.00	75	100.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	27,013	756	455	410	54.23	117	25.69	410	100.00	117	100.00	117	100.00
11		Padang Laweh (1012510)	12,200	368	206	195	52.99	47	22.85	195	100.00	47	100.00	47	100.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	14,714	384	248	192	50.00	58	23.39	192	100.00	58	100.00	58	100.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	12,202	366	205	141	38.52	47	22.91	141	100.00	47	100.00	47	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			244,342	6,662	4,119	4,366	65.54	1,303	31.63	4,366	100.00	1,303	100.00	1,303	100.00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	327	1	214	215	65.75	0.47
2		Kamang (1010959)	497	3	419	422	84.91	0.71
3		Air Amo (1010957)	240	1	150	151	62.92	0.66
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	556	4	407	411	73.92	0.97
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	580	0	288	288	49.66	0.00
6		Gambok (1010961)	413	2	245	247	59.81	0.81
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	372	2	229	231	62.10	0.87
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	319	0	171	171	53.61	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	261	0	125	125	47.89	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	540	0	321	321	59.44	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	244	0	203	203	83.20	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	294	1	174	175	59.52	0.57
13		Sumpur Kudus (1010968)	244	0	151	151	61.89	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,887	14	3,097	3,111	63.66	0.45

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2		Kamang (1010959)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3		Air Amo (1010957)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	4	4	100.00	0	0.00	4	100.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6		Gambok (1010961)	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100.00	0	0.00	5	100.00

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
2		Kamang (1010959)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
3		Air Amo (1010957)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
5		Sijunjung (1010962)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
6		Gambok (1010961)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
8		Muaro Bodi (1010964)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
9		Padang Sibusuk (1010965)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
12		Kumanis (1010967)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
13	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus (1010968)	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.00				

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.00

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN -1	TAHUN -2	TAHUN -3	TAHUN -1	TAHUN -2	TAHUN -3
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	N/A	0	0	N/A
2		Kamang (1010959)	0	0	N/A	0	0	N/A
3		Air Amo (1010957)	0	0	N/A	0	0	N/A
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	N/A	0	0	N/A
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	N/A	0	0	N/A
6		Gambok (1010961)	0	0	N/A	0	0	N/A
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	N/A	1	1	100.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	N/A	1	1	100.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	N/A	0	0	N/A
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	N/A	0	0	N/A
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	N/A	1	1	100.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	N/A	0	0	N/A
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	N/A	0	0	N/A
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	N/A	3	3	100.00

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	4,728	1
2		Kamang (1010959)	7,179	1
3		Air Amo (1010957)	3,463	2
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	8,041	1
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	8,382	1
6		Gambok (1010961)	5,968	1
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	5,372	1
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	4,613	1
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	3,779	1
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	7,809	1
11		Padang Laweh (1012510)	3,527	1
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	4,255	1
13		Sumpur Kudus (1010968)	3,528	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,644	15
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				21.23

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS								
			L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	13	18	31
CASE FATALITY RATE (%)							0.00							0.00						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	5.26	7.28	12.53	

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/ NAGARI		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	NULL
2		Kamang (1010959)	0	0	NULL
3		Air Amo (1010957)	0	0	NULL
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	NULL
5		Sijunjung (1010962)	0	0	NULL
6		Gambok (1010961)	0	0	NULL
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	NULL
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	NULL
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	NULL
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	3	3	100.00
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	NULL
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	1	1	100.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100.00

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Tetanus	1	1	27/09/2024	27/09/2024	28/10/2024	1	0	1				1									1	0	1	7,533	7,181	14,714	0.01	0.00	0.01	100.00	NUL	100.00	
2	Tetanus	1	1	28/09/2024	28/09/2024	29/10/2024	1	0	1									1				1	0	1	6,039	6,163	12,202	0.02	0.00	0.01	100.00	NUL	100.00	

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	2	1	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2		Kamang (1010959)	4	2	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3		Air Amo (1010957)	1	0	1	0	0	0	0.00	NUL	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	10	8	18	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	5	2	7	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6		Gambok (1010961)	6	1	7	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	2	3	5	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	5	5	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	1	1	0	0	0	NUL	0.00	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	1	2	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	1	1	2	0	0	0	0.00	0.00	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	NUL	NUL	NUL
13		Sumpur Kudus (1010968)	1	0	1	0	0	0	0.00	NUL	0.00
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			38	26	64	0	0	0	0.00	0.00	0.00
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			25.88								

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM				MALARIA					MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P
								L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	1	0	1	1	100.00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	48	4	48	52	108.33	1	0	1	1	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6		Gambok (1010961)	9	0	9	9	100.00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	7	2	7	9	128.57	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	22	0	22	22	100.00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	36	0	36	36	100.00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	6	123	129	104.88	1	0	1	1	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.004								

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang Sijunjung	Tanjung Gadang (1010960)	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5		Sijunjung (1010962)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	1,580	1,524	3,104	459	29.05	1,906	125.07	2,365	76.19
2		Kamang (1010959)	2,416	2,296	4,712	658	27.24	1,603	69.82	2,261	47.98
3		Air Amo (1010957)	1,133	1,140	2,273	440	38.83	687	60.26	1,127	49.58
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	2,632	2,647	5,279	1,884	71.58	3,087	116.62	4,971	94.17
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	2,750	2,714	5,464	1,334	48.51	2,685	98.93	4,019	73.55
6		Gambok (1010961)	1,981	1,936	3,917	1,217	61.43	1,798	92.87	3,015	76.97
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	1,772	1,755	3,527	1,762	99.44	1,747	99.54	3,509	99.49
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	1,502	1,527	3,029	605	40.28	1,388	90.90	1,993	65.80
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	1,236	1,245	2,481	421	34.06	744	59.76	1,165	46.96
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	2,556	2,571	5,127	674	26.37	1,578	61.38	2,252	43.92
11		Padang Laweh (1012510)	1,155	1,161	2,316	654	56.62	1,436	123.69	2,090	90.24
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	1,425	1,367	2,792	473	33.19	1,156	84.56	1,629	58.35
13		Sumpur Kudus (1010968)	1,142	1,174	2,316	107	9.37	469	39.95	576	24.87
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,280	23,057	46,337	10,688	45.91	20,284	87.97	30,972	66.84

Sumber : Seksi PTM Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	81	81	100.00
2		Kamang (1010959)	124	124	100.00
3		Air Amo (1010957)	60	60	100.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	138	138	100.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	143	143	100.00
6		Gambok (1010961)	103	103	100.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	92	92	100.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	79	79	100.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	65	65	100.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	134	134	100.00
11		Padang Laweh (1012510)	61	61	100.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	73	73	100.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	61	61	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,214	1,214	100.00

Sumber : Seksi PTM Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	v	2,317	6	0.26	25	1.08	1	16.67	1	16.67	0	0.00	2	100.00	0	0.00	11	44.00	11	100.00
2		Kamang (1010959)	v	3,491	10	0.29	60	1.72	0	0.00	1	10.00	0	NUL	1	100.00	0	0.00	1	1.67	1	100.00
3		Air Amo (1010957)	v	1,734	1	0.06	34	1.96	0	0.00	0	0.00	0	NUL	0	NUL	0	0.00	2	5.88	2	100.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	v	4,178	399	9.55	716	17.14	6	1.50	0	0.00	0	0.00	6	100.00	0	0.00	3	0.42	3	100.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	v	4,319	21	0.49	156	3.61	0	0.00	0	0.00	0	NUL	0	NUL	0	0.00	1	0.64	1	100.00
6		Gambok (1010961)	v	3,037	6	0.20	21	0.69	0	0.00	0	0.00	0	NUL	0	NUL	0	0.00	0	0.00	0	NUL
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	v	2,715	185	6.81	498	18.34	3	1.62	5	2.70	3	100.00	5	100.00	0	0.00	8	1.61	8	100.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	v	2,403	26	1.08	50	2.08	9	34.62	1	3.85	0	0.00	10	100.00	0	0.00	2	4.00	2	100.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	v	2,031	7	0.34	36	1.77	1	14.29	0	0.00	0	0.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	NUL
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	v	4,016	19	0.47	191	4.76	0	0.00	0	0.00	0	NUL	0	NUL	0	0.00	3	1.57	3	100.00
11		Padang Laweh (1012510)	v	1,813	0	0.00	3	0.17	0	0.00	0	0.00	0	NUL	0	NUL	0	0.00	0	0.00	0	NUL
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	v	2,159	26	1.20	177	8.20	0	0.00	0	0.00	0	NUL	0	NUL	0	0.00	3	1.69	3	100.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	v	1,854	2	0.11	29	1.56	0	0.00	0	0.00	0	NUL	0	NUL	0	0.00	3	10.34	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	36,067	708	1.96	1,996	5.53	20	2.82	8	1.13	3	15.00	25	100.00	0	0.00	37	1.85	37	100.00

Sumber : Seksi PTM Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kamang Baru Tanjung Gadang Sijunjung Lubuk Tarok IV Nagari Kupitan Koto VII Sumpur Kudus	Sungai Lansek (1010958)	34	0	12	0	0	16	0	0	28	0	28	82.35	
2		Kamang (1010959)	52	0	45	0	0	0	0	0	45	0	45	86.54	
3		Air Amo (1010957)	25	0	15	0	0	3	0	0	18	0	18	72.00	
4		Tanjung Gadang (1010960)	58	0	38	5	0	10	2	0	48	7	55	94.83	
5		Sijunjung (1010962)	61	5	25	10	6	12	3	11	37	13	61	100.00	
6		Gambok (1010961)	43	0	20	10	0	12	3	0	32	13	45	104.65	
7		Lubuk Tarok (1010963)	39	0	20	1	0	27	3	0	47	4	51	130.77	
8		Muaro Bodi (1010964)	34	0	30	3	0	1	0	0	31	3	34	100.00	
9		Padang Sibusuk (1010965)	27	0	19	2	0	11	0	0	30	2	32	118.52	
10		Tanjung Ampalu (1010966)	57	0	48	2	1	5	0	1	53	2	56	98.25	
11		Padang Laweh (1012510)	26	0	28	0	0	1	0	0	29	0	29	111.54	
12		Kumanis (1010967)	31	0	30	1	0	0	0	0	30	1	31	100.00	
13		Sumpur Kudus (1010968)	26	0	33	0	0	4	0	0	37	0	37	142.31	
JUMLAH (KAB/KOTA)			513	5	363	34	7	102	11	12	465	45	522	101.75	

Sumber : Seksi PTM Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ NAGARI	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	4	10	8	80.00
2		Kamang (1010959)	2	22	19	86.36
3		Air Amo (1010957)	3	7	5	71.43
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	9	16	14	87.50
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	9	13	11	84.62
6	Lubuk Tarok	Gambok (1010961)	3	9	7	77.78
7		Lubuk Tarok (1010963)	6	6	4	66.67
8		IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	5	12	9
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	3	13	11	84.62
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	5	16	13	81.25
11	Sumpur Kudus	Padang Laweh (1012510)	2	7	6	85.71
12		Kumanis (1010967)	6	18	16	88.89
13		Sumpur Kudus (1010968)	5	7	5	71.43
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	156	128	82.05

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	4,187	0	2,938	0	1,251	0	0	4,187	100.00	2,938	70.17	0.00
2		Kamang (1010959)	6,505	60	4,238	0	2,207	0	0	6,505	100.00	4,298	66.07	0.92
3		Air Amo (1010957)	2,743	25	1,416	0	1,302	0	0	2,743	100.00	1,441	52.53	0.91
4		Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	8,332	354	4,188	0	3,790	0	0	8,332	100.00	4,542	54.51
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	8,357	612	4,702	0	3,043	0	0	8,357	100.00	5,314	63.59	7.32
6		Gambok (1010961)	5,588	97	3,437	0	2,054	0	0	5,588	100.00	3,534	63.24	1.74
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	5,501	0	3,254	0	224	0	0	5,501	100.00	3,254	59.15	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	4,734	249	324	0	1,201	0	0	4,734	100.00	573	12.10	5.26
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	4,064	0	2,811	0	1,253	0	0	4,064	100.00	2,811	69.17	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	7,026	0	4,158	0	2,868	0	0	7,026	100.00	4,158	59.18	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	3,164	13	1,770	0	1,381	0	0	3,164	100.00	1,783	56.35	0.41
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	4,139	40	1,311	0	2,400	0	0	4,139	100.00	1,351	32.64	0.97
13		Sumpur Kudus (1010968)	3,051	0	1,498	0	1,553	0	0	3,051	100.00	1,498	49.10	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			67,391	1,450	36,045	0	24,527	0	0	67,391	100.00	37,495	55.64	2.15

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ NAGARI	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	4	4,187	4	100.00	3,110	74.28	4,187	100.00	3,007	71.82	3,110	74.28	4	100.00	0	0.00	2,683	64.07
2		Kamang (1010959)	3	6,505	3	100.00	5,023	77.22	7,265	111.68	4,987	76.66	5,061	77.80	3	100.00	0	0.00	4,467	68.67
3		Air Amo (1010957)	4	2,743	4	100.00	2,115	77.11	2,672	97.41	1,234	44.99	1,234	44.99	4	100.00	0	0.00	1,451	52.90
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	9	8,332	9	100.00	6,312	75.76	8,132	97.60	4,270	51.25	4,470	53.65	9	100.00	0	0.00	4,637	55.65
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	6	8,357	6	100.00	6,419	76.81	9,020	107.93	1,419	16.98	1,419	16.98	6	100.00	0	0.00	3,655	43.74
6		Gambok (1010961)	3	5,588	3	100.00	4,324	77.38	5,535	99.05	1,059	18.95	1,059	18.95	3	100.00	0	0.00	2,395	42.87
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	6	5,501	6	100.00	3,499	63.61	5,012	91.11	2,499	45.43	2,499	45.43	6	100.00	0	0.00	2,702	49.11
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	5	4,734	5	100.00	3,450	72.88	4,534	95.78	2,150	45.42	2,150	45.42	5	100.00	0	0.00	2,457	51.90
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	4	4,064	4	100.00	3,082	75.84	4,032	99.21	3,082	75.84	3,082	75.84	4	100.00	0	0.00	2,656	65.34
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	5	7,026	5	100.00	5,007	71.26	6,892	98.09	4,087	58.17	5,007	71.26	5	100.00	0	0.00	4,199	59.76
11		Padang Laweh (1012510)	2	3,164	2	100.00	2,027	64.06	3,012	95.20	2,027	64.06	2,027	64.06	2	100.00	0	0.00	1,819	57.48
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	6	4,139	6	100.00	2,869	69.32	4,402	106.35	2,769	66.90	2,769	66.90	6	100.00	0	0.00	2,562	61.89
13		Sumpur Kudus (1010968)	5	3,051	5	100.00	1,986	65.09	2,934	96.17	1,537	50.38	1,537	50.38	5	100.00	0	0.00	1,599	52.40
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	67,391	62	100.00	30,802	45.71	41,823	62.06	18,475	27.41	18,852	27.97	62	100.00	0	0.00	37,301	55.35

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	10	5	1	2	18	8	80.00	4	80.00	1	100.00	2	100.00	15	83.33
2		Kamang (1010959)	24	12	1	7	44	24	100.00	12	100.00	1	100.00	6	85.71	43	97.73
3		Air Amo (1010957)	10	4	1	5	20	10	100.00	4	100.00	1	100.00	4	80.00	19	95.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	28	9	1	7	45	22	78.57	9	100.00	1	100.00	4	57.14	36	80.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	27	7	1	6	41	23	85.19	4	57.14	1	100.00	5	83.33	33	80.49
6		Gambok (1010961)	15	6	1	3	25	15	100.00	6	100.00	1	100.00	2	66.67	24	96.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	18	3	1	3	25	18	100.00	3	100.00	1	100.00	2	66.67	24	96.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	14	5	1	7	27	14	100.00	5	100.00	1	100.00	5	71.43	25	92.59
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	14	4	1	3	22	14	100.00	4	100.00	1	100.00	2	66.67	21	95.45
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	21	6	1	2	30	21	100.00	6	100.00	1	100.00	1	50.00	29	96.67
11		Padang Laweh (1012510)	10	2	1	2	15	8	80.00	2	100.00	1	100.00	1	50.00	12	80.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	20	5	1	2	28	20	100.00	5	100.00	1	100.00	2	100.00	28	100.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	11	5	1	3	20	11	100.00	5	100.00	1	100.00	2	66.67	19	95.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			222	73	13	52	360	208	93.69	69	94.52	13	100.00	38	73.08	328	91.11

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	1	1	100.00	0	0	0.00	0	0	0.00	12	12	100.00	23	12	52.17	0	0	0.00	10	7	70.00
2		Kamang (1010959)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	14	12	85.71	13	9	69.23	0	0	0.00	23	17	73.91
3		Air Amo (1010957)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	3	2	66.67	2	2	100.00	0	0	0.00	15	11	73.33
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	14	12	85.71	7	2	28.57	0	0	0.00	8	5	62.50
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	5	5	100.00	1	1	100.00	0	0	0.00	14	12	85.71	12	0	0.00	0	0	0.00	78	68	87.18
6		Gambok (1010961)	3	3	100.00	0	0	0.00	0	0	0.00	14	13	92.86	10	9	90.00	0	0	0.00	24	18	75.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	5	4	80.00	0	0	0.00	0	0	0.00	23	19	82.61
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	16	14	87.50	2	2	100.00	0	0	0.00	21	15	71.43
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	10	10	100.00	15	15	100.00	0	0	0.00	20	17	85.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	23	15	65.22	19	19	100.00	0	0	0.00	15	9	60.00
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	7	7	100.00	1	1	100.00	0	0	0.00	46	38	82.61
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	10	10	100.00	6	3	50.00	0	0	0.00	2	2	100.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	3	3	100.00	9	6	66.67	0	0	0.00	9	5	55.56
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100.00	1	1	100.00	0	0	0.00	145	126	86.90	119	80	67.23	0	0	0.00	294	231	78.57

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olahraga Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0.00	0.00
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0.00	0.00
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0.00	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0.00	0.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0	0.00	0.00
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0.00	0.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0.00	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0.00	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0.00	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0.00	0.00
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0.00	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0.00	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0.00	0.00
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0.00	0.00

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Kamang (1010959)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Air Amo (1010957)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Gambok (1010961)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Padang Laweh (1012510)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Sumpur Kudus (1010968)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi P2M Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
2		Kamang (1010959)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
3		Air Amo (1010957)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
6		Gambok (1010961)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
7	Lubuk Tarok	Lubuk Tarok (1010963)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
11		Padang Laweh (1012510)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
13		Sumpur Kudus (1010968)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00		0	0.00

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kamang Baru	Sungai Lansek (1010958)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
2		Kamang (1010959)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
3		Air Amo (1010957)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
4	Tanjung Gadang	Tanjung Gadang (1010960)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
5	Sijunjung	Sijunjung (1010962)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
6		Gambok (1010961)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
7		Lubuk Tarok (1010963)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
8	IV Nagari	Muaro Bodi (1010964)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
9	Kupitan	Padang Sibusuk (1010965)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
10	Koto VII	Tanjung Ampalu (1010966)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
11		Padang Laweh (1012510)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
12	Sumpur Kudus	Kumanis (1010967)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
14		Sumpur Kudus (1010968)		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00		0	0.00
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00		0	0.00		0	0.00

Sumber : Seksi Surveilans Imunisasi dan Bencana Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Muaro Sijunjung, 08 April 2022

Nomor : B-143/13041/OT.130/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1(satu) set
Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik
Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Yth. Kepala
Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
di
tempat

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan survei statistik sektoral dengan:

Instansi Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Judul : **Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung**

Dinyatakan : **LAYAK**
No. Rekomendasi : **K-22.1304.002**

Nomor rekomendasi ini supaya dicantumkan pada kuesioner survei
Catatan : terlampir

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sijunjung



Riqadli, S.Si, M.M
NIP. 19710513 199202 1 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Lampiran Surat

Nomor : B-143/13041/OT.130/04/2022

Tanggal : 08 April 2022

Catatan Hasil Pemeriksaan Rancangan Kegiatan Statistik

Judul kegiatan : Profil Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung

Hasil Pemeriksaan:

1. Sudah sesuai dan siap untuk dilaksanakan
2. Sesuai dengan ketentuan PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik,
maka hasil penyelenggaraan survei diserahkan ke BPS dalam bentuk publikasi *softcopy*
dan metadata kegiatan survei.



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIJUNJUNG
Jl. Jenderal Sudirman No.08 Muaro Sijunjung